



KAMUS ISTILAH

Damai dan Resolusi Konflik

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

KAMUS PERTAHANAN (RESOLUSI KONFLIK)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak cipta tahun 2024 milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi
Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis
penerbit.

R Anwar, Syaiful
343.01 Kamus Pertahanan (Resolusi Konflik)/ Syaiful Anwar, dkk;
KAM Penyunting: Dora Amalia dan Dina Alfiyanti Fasa.
k Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, v,
165 hlm.; 24 cm.

ISBN 978-623-504-590-0

PERTAHANAN-KAMUS

KAMUS PERTAHANAN (RESOLUSI KONFLIK)

Penanggung Jawab

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Wakil Penanggung Jawab

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra

Penyusun

Mayjen TNI Mar. (Purn.) Dr. Syaiful Anwar, M.Bus., M.A.
Mayjen TNI (Purn.) Dr. I Gede Sumertha K.Y., P.S.C., M.Sc.
Brigjen TNI (Purn.) Makmur Supriyanto, S.Pd., M.Pd.
Brigjen TNI (Purn.) I Wayan Nuriada, S.H., M. Si.(Han)
Dr. Fauzia Gustarina Cempaka Timur, S.IP., M.Si (Han)

Penyunting Penyelia

Dr. Dora Amalia

Penyunting

Dina Alfiyanti Fasa, M. Hum.

Pengelola Pangkalan Data

Vita Muflihah Fitriyani, S. Hum.

Perwajahan Sampul

Laksma TNI (Purn.) Dr. Ir. Beni Rudiawan, S.E., M.M., M.Si. (Han.)
M. Irfan Riansyah

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 13220
Laman: www.badanbahasakemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Kebutuhan terhadap acuan bidang ilmu khusus dan spesifik meningkat tajam seiring dengan perkembangan pengetahuan, teknologi, dan seni dewasa ini. Keperluan terhadap acuan tersebut terasa sekali, khususnya di kalangan ahli dan praktisi terkait. Meskipun tidak tertutup kemungkinan perujukan juga dilakukan masyarakat awam untuk memenuhi kemelitan terhadap hal baru yang mudah sekali tersua dalam dunia maya. Pemenuhan terhadap kebutuhan itu merupakan salah satu amanat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemedikbudristek, yang ditunaikan dalam kerangka pembakuan dan kodifikasi istilah dan kamus.

Sejak tahun 2020 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah bekerja sama dengan Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Kementerian Pertahanan, untuk memenuhi kebutuhan para dosen, mahasiswa, ahli, dan peminat peristilahan seputar dunia pertahanan. Kerja sama tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dari penyusunan taksonomi rumpun ilmu pertahanan. Keberadaan taksonomi memudahkan pemetaan dan pemilahan istilah-istilah khusus bidang pertahanan dari bidang ilmu lain. Taksonomi juga membuka jalan untuk pembagian subbidang-subbidang dalam rumpun ilmu pertahanan. Pada tiap-tiap subbidang kemudian dicari semua istilah yang terkait erat, sehingga dihasilkan ratusan istilah khusus.

Tahap berikutnya adalah pepadanan istilah yang telah tersedia. Pepadanan dikerjakan dengan mencari dan memastikan konteks penggunaan yang tepat. Tahap tersebut dilaksanakan untuk mengekstraksi makna serta menghasilkan padanan bahasa Indonesia yang dirasa dapat mewakili. Muara dari proses tersebut adalah tersusunnya acuan berupa kamus subbidang rumpun bidang ilmu pertahanan. Tentu saja setelah melewati proses penyuntingan dan pembacaan akhir. Kamus ini merupakan salah satu hasil dari proses panjang tersebut.

Penyusunan kamus ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Melalui pepadanan istilah dan penyusunan definisi

dalam bahasa Indonesia diharapkan kesalingpahaman antara para mahasiswa, dosen, dan pakar tercapai, dan kemelitan masyarakat awam terhadap istilah tertentu terpenuhi. Pada gilirannya, istilah-istilah itu akan menambah khazanah leksikon bahasa Indonesia menuju bahasa yang raya dan memiliki daya ungkap yang kaya.

Akhirnya, kami sampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para penyusun yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, mencurahkan ilmu, waktu, dan tenaga demi terwujudnya kamus ini. Para penyusun itu terdiri atas para dosen dan praktisi serta para penasihat bahasa dan penyunting. Mereka itu adalah Mayjen TNI Mar. (Purn.) Dr. Syaiful Anwar, M.Bus., M.A., Mayjen TNI (Purn.) Dr. I Gede Sumertha K.Y., P.S.C., M.Sc., Brigjen TNI (Purn.) Makmur Supriyatno, S.Pd., M.Pd., Brigjen TNI (Purn.) I Wayan Nuriada, S.H., M.Si.(Han.), Dr. Fauzia Gustarina Cempaka Timur, S.IP., M.Si.(Han.), Dina Alfiyanti Fasa, M. Hum.

Jakarta, Agustus 2024

Prof. E. Aminudin Aziz, Ph.D

PRAKATA DARI PENYUSUN KAMUS

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang karena berkat limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan, maka kamus istilah Ilmu Pertahanan subbidang Damai dan Resolusi Konflik (DRK) ini dapat diselesaikan. Kerja sama yang baik antara tim dari Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) dengan Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) sebagai salah satu unit organisasi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merupakan kunci keberhasilan penyusunan kamus ini.

Dilatarbelakangi adanya ide dan keinginan dari para dosen dan staf Unhan RI untuk memadankan istilah-istilah asing yang ada di dalam berbagai literatur sebagai bahan ajar kepada mahasiswa ke dalam bahasa Indonesia, dan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh kalangan masyarakat Indonesia tentang makna istilah-istilah di kalangan militer, maka kamus ini disusun. Seperti kita ketahui bahwa istilah-istilah asing yang berkaitan dengan ilmu pertahanan sampai saat ini memang masih dianggap sebagai istilah yang berlaku dalam ranah militer saja, ditambah lagi dalam implementasinya bahwa istilah-istilah ini kadang diserap langsung dan digunakan baik dalam bahasa lisan maupun tulisan-tulisan formal dan nonformal oleh kalangan militer di Indonesia. Istilah-istilah asing untuk ilmu pertahanan memang banyak memiliki kesamaan dengan bidang kelimuan lainnya, hal inilah yang membuat betapa pentingnya proses pemadanan melalui pencarian definisi, sumber definisi, konteks, maupun sumber konteks yang relevan dari berbagai literatur sehingga didapatkan adanya perbedaan makna yang signifikan dari istilah tersebut.

Diselenggarakannya Sidang Komisi Istilah (SKI), diskusi penyelarasan, dan penyuntingan oleh Pusbanglin untuk setiap istilah sesuai subbidang yang dibahas menjadi hal yang tidak kalah penting dalam proses filterisasi istilah sumber yang ada sebelum kamus ini dipublikasikan. Sedangkan dalam konteks leksikografi maka keberadaan kamus ini diharapkan dapat menambah pengayaan kata, makna, dan kelompok kata di

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sehingga salah satu tujuan negara sebagaimana yang tertulis di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia (UUD RI) Tahun 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa” dapat terwujud.

Akhirnya, dengan menyadari sepenuhnya bahwa masih adanya keterbatasan dalam berbagai hal terkait penyusunan kamus ini maka kami tetap berharap adanya masukan dari berbagai pihak yang lebih memahami baik makna maupun definisi demi kesempurnaannya. Tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak istilah asing yang perlu dipadankan ke dalam bahasa Indonesia, oleh karena itu kamus ini akan selalu direvisi dengan tetap memperhatikan tingkat kesesuaian dan kebutuhan. Terima kasih.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Label.....	vii
A	1
B	8
C	11
D	12
E	17
F	20
G	21
H	22
I	24
J	28
K	30
L	58
M	60
N	67
O	71
P	75
R	113
S	119
T	126
U	132
W	134
Y	135
Z	136

DAFTAR LABEL

Label Kelas Kata

<i>n</i>	nomina
<i>v</i>	verba
<i>a</i>	adjektiva
<i>p</i>	partikel

aberasi *n* sikap atau perilaku yang tidak sesuai dengan standar moral saat ini atau hal yang menunjukkan kurangnya kontrol mental (*aberration*)

advokasi senjata kaliber kecil dan ringan *n* program kegiatan untuk mengangkat permasalahan dan isu-isu senjata kaliber kecil dan ringan kepada masyarakat umum, otoritas, media, serta pemerintah dan lembaganya agar mencapai perubahan di tingkat kelembagaan dan/atau individu, termasuk kampanye yang menyoroti masalah dan isu senjata kaliber kecil dan ringan dengan tujuan mendorong orang untuk menyerahkan senjata (*SALW advocacy*)

agresi bersenjata *n* tindakan dengan menggunakan kekuatan bersenjata yang merupakan kejahatan terhadap perdamaian internasional dan menimbulkan kewajiban dan tanggung jawab internasional (*armed aggression*)

agresi ganas *n* tindakan yang

disengaja dengan keinginan dan kesadaran penuh untuk menghancurkan atau membunuh, tidak hanya melalui perilaku fisik yang brutal, tetapi juga dalam bentuk agresi emosional dan mental (*malignant aggression*)

agresi taklangsung *n* penggerakan oleh suatu negara (atau atas nama suatu negara) kelompok-kelompok bersenjata, pasukan-pasukan tidak teratur, atau orang-orang yang melakukan kekerasan ke dalam wilayah negara lain yang kemudian menggunakan kekuatan bersenjata dalam skala besar (*indirect aggression*)

ahimsa *n* perbuatan atau tindakan dalam tradisi Hindu, Buddha, dan Jain yang menghormati semua makhluk hidup dan menghindari kekerasan terhadap orang lain (*ahimsa*)

akselerator *n* peristiwa yang biasanya meningkatkan tingkat atau signifikansi latar belakang dan kondisi yang paling mudah berubah

serta sering mengembangkan momentum mereka sendiri hingga mampu meningkatkan krisis

(*accelerator*)

akses kemanusiaan *n* kegiatan penuh dan tanpa hambatan sebagai prasyarat mendasar untuk tindakan kemanusiaan yang efektif, terutama dalam situasi konflik bersenjata dan dalam konteks bencana alam atau kerusuhan sipil (*humanitarian access*)

aksi koersif *n* tindakan sosial berbahaya dan memaksa yang dilakukan secara sengaja dalam hubungan interpersonal atau antarpribadi (*coercive action*)

aksi massa nirkekerasan *n* tindakan (biasanya dilakukan oleh sekelompok orang) untuk membujuk orang lain agar mengubah perilaku mereka, misalnya pemogokan, boikot, pawai, dan demonstrasi (*nonviolent civic action*)

aksi nirkekerasan *n* teknik keterlibatan atau penuntutan konflik untuk mencapai tujuan politik melalui pengeunaan sanksi dan berbagai metode pendukung, kecuali tindakan fisik dan kekerasan (*nonviolent action*)

aksi rahasia *n* aksi terselubung sebagai operasi intelijen pemerintah yang merupakan unsur dari perang, konflik, atau diplomasi yang dilakukan untuk memengaruhi jalannya peristiwa politik tertentu atau untuk mengubah pola kepercayaan dan kesetiaan dari objek yang menjadi sasaran (*covert action*)

aksi sipil militer *n* penggunaan kekuatan militer pada misi kemanusiaan yang ditekan pada proyek-proyek yang bermanfaat bagi penduduk lokal di bidang pendidikan, pelatihan, pekerjaan umum, pertanian, transportasi, komunikasi, kesehatan, dan sanitasi serta sektor-sektor lain yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial (*military civic action*)

aktivis perdamaian *n* orang atau sekelompok orang yang secara legal dan sah secara hukum menggunakan haknya untuk menentang perang dan aksi militer yang diketahuinya, secara ideal penentangan tersebut merupakan hasil dari tujuan moral dan filosofis mereka

(*peace activist*)

aktor konfrontasional *n* aktor yang bersedia mengancam atau menggunakan kekuatan mematikan untuk memajukan atau melindungi posisi mereka dalam konflik tertentu

(*confrontational actor*)

aktor kuat *n* aktor dalam konflik yang berpeluang paling besar untuk memenangkan konflik karena memiliki kemampuan terbesar dalam tekad atau penyelesaian konflik berapa pun sumber daya kekuatan material yang dimiliki, didasarkan pada fakta bahwa negara dengan keunggulan fisik material relatif yang sangat besar sering kalah dalam perang kecil di suatu konflik asimetris karena rakyat yang kecewa (di dalam negara demokrasi) atau tekanan para elite (di dalam negara otoriter) mendesak kekuatan militer yang tidak dapat memenangkan perang agar segera ditarik pulang

(*strong actor*)

aktor lintas negara *n* aktor dengan kegiatan melintasi batas negara, biasanya merupakan anggota organisasi

antarpemerintah, perusahaan multinasional, organisasi nonpemerintah internasional, organisasi keagamaan, serta jaringan teroris dan kriminal internasional

(*transnational actor*)

aktor nonkonfrontasional *n*

aktor yang tidak bersedia mengancam atau menggunakan kekerasan dalam menghadapi lawan mereka dan memilih untuk melawan dengan cara lain

(*non-confrontational actor*)

aktor nonnegara *n* kategori

besar yang mencakup organisasi nonpemerintah, perusahaan multinasional, media, kelompok teroris, panglima perang, pemberontak, organisasi kriminal, kelompok agama, serikat pekerja, universitas, dan komunitas diaspora

(*non-state actor*)

alternatif terbaik

kesepakatan

ternegosiasikan *n* alternatif yang paling menguntungkan yang dapat diambil suatu pihak jika negosiasi gagal dan kesepakatan tidak dapat dicapai

(*best alternative to a negotiated agreement (BATNA)*)

alternatif terbaik

penyelesaian

ternegosiasikan (ATPT) n

pengukuran terhadap pihak mana yang harus menilai persyaratan yang diusulkan dari setiap perjanjian yang dimediasi atau dinegosiasikan

(best alternative to a negotiated settlement (BATNS))

alternatif terburuk

kesepakatan

ternegosiasikan n alternatif pilihan strategi dalam mengatasi kemungkinan terburuk dari proses negosiasi, dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar yang akan ditanggung oleh pihak negosiator

(worst alternative to a negotiated agreement (WATNA))

aman pindah n penilaian teknis oleh teknisi atau petugas teknis dengan kualifikasi tepat tentang kondisi fisik serta stabilitas amunisi dan bahan peledak sebelum dilakukan pemindahan

(safe to move)

amnesti PSDR n jaminan hukum yang membebaskan seseorang atau sekelompok orang dari tanggung jawab

atas pelanggaran pidana atau politik

(disarmament, demobilisation, and reintegration (DDR) amnesty)

amunisi n proyektil dengan sekringnya, muatan pendorong, atau pemantik atau pemicu yang ditembakkan dari senjata

(ammunition)

amunisi takledak n peralatan peledak yang telah disiapkan, ditajamkan, dipersiapkan, atau disiapkan untuk aksi dan yang telah dijatuhkan, ditembakkan, diluncurkan, diproyeksikan, atau ditempatkan sedemikian rupa sehingga dapat membahayakan operasi, instalasi, personel, atau material dan tetap tidak meledak karena malfungsi atau desain atau karena sebab lain

(unexploded ordance (UXO))

analisis Perspektif Konflik

(APK) n metode untuk menganalisis konflik dalam proses langkah demi langkah yang dikembangkan oleh mediator inmedio untuk wilayah mikro (interpersonal), meso (organisasi-

nal), dan makro
(*conflict perspective analysis (CPA)*)

analisis gender *n* pengumpulan dan analisis informasi terpilah menurut jenis kelamin dengan laki-laki dan perempuan melakukan peran yang berbeda dalam masyarakat serta dalam kelompok dan angkatan bersenjata, menyebabkan perempuan dan laki-laki memiliki pengalaman, pengetahuan, bakat, dan kebutuhan yang berbeda
(*gender analysis*)

analisis konflik *n* studi sistematis tentang konflik secara umum dan individu atau kelompok konflik secara khusus
(*conflict analysis*)

analisis pembangunan terkait konflik *n* alat analisis yang ditargetkan untuk praktisi UNDP dan lembaga pembangunan lain yang bekerja di situasi rawan konflik dan terkena dampak, dirancang sebagai alat praktis untuk lebih memahami hubungan antara pembangunan dan konflik sehingga meningkatkan dampak pembangunan terhadap konflik
(*conflict-related*

development analysis)

analisis risiko *n* analisis yang menggunakan informasi yang tersedia untuk mengidentifikasi bahaya dan memperkirakan risiko secara sistematis, terdiri atas pemeriksaan titik-titik proses internal organisasi yang membawa risiko hambatan selama pelaksanaan proyek atau aktivitas tertentu
(*risk analysis*)

ancaman koersif *n* tindakan memaksa pihak tertentu untuk melakukan sesuatu yang tidak ingin dilakukan, biasanya dengan mengancam akan memberikan ganjaran berbahaya jika tidak melaksanakan permintaan
(*coercive threat*)

anggaran pemeliharaan

perdamaian *n* anggaran yang berdasar pada mandat misi dari Dewan Keamanan PBB
(*peacekeeping budget*)

antiapartheid *n* sekelompok orang yang menentang semua praktik apartheid yang diterapkan pemerintahan kulit putih di negara Afrika Selatan
(*anti-apartheid*)

apartheid *n* kebijakan yang dibuat oleh pemerintah kulit

putih Afrika Selatan sejak tahun 1960 yang secara sengaja dan eksplisit membagi rakyat Afrika Selatan berdasarkan ras, yaitu kulit putih, kulit hitam, ras campuran, dan Asia, dilakukan untuk membedakan pemberian hak-hak politik dan ekonomi

(*apartheid*)

area pascakonflik *n* daerah tanpa pertempuran, tetapi perlu upaya dan kesempatan untuk menciptakan perdamaian abadi, membutuhkan pembentukan lembaga yang berkelanjutan yang mampu memastikan keamanan jangka panjang (*post-conflict area*)

area terlindungi *n* 1 dinding pelindung (tanah, karung pasir, dll) untuk penempatan senjata dan peralatan atau personel lainnya; 2 pekerjaan yang terkait pembuangan untuk memberikan perlindungan terhadap bahan peledak (tangki bahan bakar dan tempat pembuangan amunisi); 3 area di lapangan terbang sebagai landasan tempat pesawat tempur diparkir yang dikelilingi oleh dinding atau sekat

beton atau oleh gundukan tanah sebagai perlindungan terhadap ledakan bom

(*revetment*)

aset pertahanan militer dan sipil PBB *n* sumber daya pertahanan militer dan sipil yang diminta oleh badan kemanusiaan PBB dan dikerahkan di bawah kendali PBB secara khusus untuk mendukung kegiatan kemanusiaan dan sumber daya pertahanan militer dan sipil yang mungkin tersedia (*UN military and civil defence asset*)

aset pertahanan sipil dan militer *n* aset yang terdiri atas personel bantuan, peralatan, perlengkapan, dan layanan yang disediakan oleh militer asing dan organisasi pertahanan sipil untuk bantuan kemanusiaan internasional (*military and civil defence asset*)

asimetri kekuatan *n* keadaan saat perbedaan status hadir di antara individu dan kelompok individu dalam hierarki organisasi dan perbedaan ini menghasilkan kemampuan yang berbeda untuk mengambil tindakan atau menyebabkan tindakan

atau menyebabkan tindakan diambil

(power asymmetry)

asosiasi Mediator Keluarga

asosiasi yang membantu orang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengasuhan, perpisahan, dan/atau perceraian dengan seorang mediator keluarga terlatih membantu orang mengidentifikasi masalah dan mencari solusi mereka sendiri dalam pengaturan yang aman dan nyaman
(association of family mediator)

aturan hukum *n* prinsip yang mengatur semua orang, lembaga dan entitas, publik dan swasta, serta termasuk negara itu sendiri bertanggung jawab atas aturan yang ditentukan secara demokratis, diumumkan secara publik, ditegakkan secara setara, dan diadili secara independen yang secara substan-

tif dan prosedural konsisten dengan hukum internasional (khususnya hak asasi manusia standar), meliputi keputusan pemerintah dibuat menurut hukum dan aturan tertulis, sanksi pemerintah tidak dapat diganti setelah kejadian (*ex post facto*), aturan diterapkan sebanyak mungkin secara konsisten untuk semua, dan warga negara diberikan proses tertulis yang konsisten (proses hukum) sebelum kehidupan, kebebasan, atau harta benda diambil
(rule of law)

bahan peledak *n* zat atau campuran zat yang tidak stabil di bawah pengaruh luar (rangsangan) dan mampu melepaskan energi dengan cepat dalam bentuk gas dan panas
(*explosive*)

bahan peledak sisa perang *n* bahan peledak yang tertinggal setelah konflik berakhir, berupa peluru artileri, granat, dan mortir yang tidak meledak
(*explosive remnant of war*)

baku bae *n* gerakan yang dilakukan oleh berbagai kelompok masyarakat dan pemerintah untuk membangun perdamaian di Maluku karena konflik SARA yang terjadi di antara kelompok masyarakat
(*baku bae*)

bantuan darurat *n* upaya organisasi tertentu untuk menjadi jaring pengaman bagi orang-orang yang mengalami kesulitan keuangan atau kesulitan lainnya dan yang memiliki sarana atau sumber daya terbatas sehingga dapat membantu mereka meringankan krisis keuangan yang dialami

(*emergency relief*)

bantuan kemanusiaan *n* bantuan yang mencari atau menyelamatkan nyawa dan meringankan penderitaan penduduk yang terkena dampak krisis, harus diberikan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar kemanusiaan serta ketidakberpihakan dan netralitas sebagaimana dinyatakan dalam Resolusi Majelis Umum 46/182

(*humanitarian assistance*)

bantuan militer *n* penggunaan kekuatan militer dalam misi bantuan kemanusiaan selama keadaan darurat yang kompleks, dapat berupa perlindungan militer atas pengiriman bantuan kemanusiaan, pemantauan program demobilisasi, penyediaan logistik, penangkapan penjahat perang, dan perlindungan warga sipil
(*military assistance*)

bantuan pembangunan

pengungsi *n* pendekatan pemrograman yang dilakukan oleh badan PBB untuk mempromosikan inklusi pengungsi dan masyarakat asli suatu negara dalam agenda pembangunan

melalui bantuan pembangunan tambahan untuk meningkatkan pembagian beban dengan negara-negara yang menampung sejumlah besar pengungsi dan untuk mempromosikan kualitas hidup yang lebih baik dan kemandirian bagi pemecahan masalah pengungsi yang tertunda serta standar hidup yang lebih baik bagi komunitas yang menampung pengungsi
(*development assistance for refugees*)

barbarisme *n* pelanggaran sistematis terhadap hukum perang dalam mengejar tujuan militer atau politik, termasuk penggunaan senjata terlarang (seperti bahan kimia dan biologi), elemen terpentingnya adalah pemusnahan terhadap non-kombatan (pemeriksaan, pembunuhan, dan penyiksaan)
(*barbarism*).

behaviorisme *n* teori yang menyatakan perilaku manusia atau hewan didasarkan pada pengkondisian (pelatihan mental dan pengaruh kebiasaan) daripada dijelaskan oleh pikiran dan perasaan
(*behaviorism*)

bela diri antisipatif *n* pertahanan diri yang berkaitan dengan serangan yang belum terjadi, tetapi ada bukti bahwa serangan itu mendekati
(*anticipatory self-defense*)

bermusuhan *v* melibatkan orang-orang yang saling bertentangan atau berselisih
(*adversarial*)

bias ketaksesuaian *n* pembentukan atau pembingkaiannya hubungan antara kedua belah pihak yang bertikai sebagai situasi menang-kalah dengan kepentingan, motivasi, dan klaim kedua belah pihak sangat bertentangan
(*incompatibility bias*)

bias keuntungan kelompok dalam *n* kecenderungan untuk melihat kelompok dalam atau sisi “saya” dalam konflik dalam sudut pandang yang lebih menguntungkan daripada kelompok luar
(*ingroup favorability bias*)

bias polarisasi semu *n* kondisi saat tiap pihak yang bertikai menganggap pandangannya sendiri sebagai moderat dan realistis serta pandangan pihak lain sebagai ekstrem dan bertentangan secara diametris

biaya konflik

(false polarization bias)

biaya konflik *n* penghitungan biaya konflik yang meliputi kerugian material dan manusia secara langsung dan dampak lanjutan dari konflik tersebut

(cost of conflict)

bom klaster; bom kluster *n* amunisi konvensional yang dirancang untuk memencarkan atau melepaskan beberapa submunisi peledak (tiap submunisi berberat kurang dari 20 kilogram) berupa bom, granat, ranjau antipersonel

budaya damai *n* seperangkat nilai, sikap, mode perilaku, dan cara hidup yang menolak kekerasan dan mencegah konflik dengan mengatasi akar penyebabnya untuk memecahkan masalah melalui dialog dan negosiasi antarkelompok masyarakat dan bangsa

bunuh diri anomik

(culture of peace)

budaya konflik *n* konflik pola perilaku dan nilai-nilai yang menghasilkan ketika budaya yang berbeda tidak sepenuhnya berasimilasi, terutama konflik yang dapat diekspresikan dalam tingkat kriminalitas dan kenakalan yang tinggi

(conflict culture)

bunuh diri anomik *n* bunuh diri yang terjadi dalam situasi masyarakat sedang mengalami perubahan besar atau individu mengalami situasi yang sangat menegangkan dan mengarah pada perasaan bingung dan kecewa

(anomic suicide)

C - c

cedera fisik *n* cedera umum yang dapat memiliki implikasi substansial untuk fungsi pribadi, emosional, dan sosial, dapat bersifat keras (menyakiti atau membunuh) atau takkeras (menghilangkan sumber daya yang dibutuhkan lawan)

(physical injury)
cedera simbolis *n* cedera yang melemahkan lawan dengan menimbulkan rasa takut, malu, atau bersalah melalui tindakan seperti mengejek atau menggunakan nama yang menghina
(symbolic injury)

daftar pantauan *n* daftar negara atau kelompok yang berisiko dalam hal tertentu, diatur oleh lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah sebagai mekanisme peringatan dini, meliputi daftar kejahatan terhadap kemanusiaan, terorisme, kelaparan, dan darurat kemanusiaan
(*watchlist*)

darul sulhi, darul suluh *n* wilayah nonmuslim tempat perdamaian dengan negara Islam berdasarkan perjanjian, aliansi, dan kerja sama terjadi, negara nonmuslim setuju untuk melindungi kaum muslim dan klien mereka di wilayah itu
(*dar al-sulh*)

darurat kompleks *n* keadaan yang mengacu pada krisis kemanusiaan besar yang sering kali merupakan hasil kombinasi ketidakstabilan politik, konflik dan kekerasan, serta ketidaksetaraan sosial dan kemiskinan yang mendasarinya
(*complex emergency*)

darurat publik *n* situasi yang mengancam kehidupan suatu negara berupa krisis atau

ke daruratan yang luar biasa yang memengaruhi seluruh penduduk dan merupakan ancaman bagi kehidupan terorganisasi komunitas-komunitas negara tersebut
(*public emergency*)

data jenis kelamin terpisah *n* data yang dikumpulkan dan disajikan secara terpisah berdasarkan jenis kelamin untuk menggambarkan proporsi perempuan, laki-laki, anak perempuan, dan anak laki-laki yang terkait dengan angkatan bersenjata dan kelompok bersenjata, merupakan prasyarat penting untuk membangun kebijakan dan intervensi yang tanggap gender
(*sex disaggregated data*)

daya tembak *n* kemampuan dan kekuatan dari suatu senjata atau gabungan dari beberapa senjata untuk menghancurkan musuh dalam suatu pertempuran
(*firepower*)

deakselerator *n* peristiwa kerja sama yang signifikan atau perubahan kebijakan yang cenderung mengurangi krisis
(*de-accelerator*)

deeskalasi konflik *n* kondisi berkurangnya intensitas konflik, biasanya karena para pihak lelah atau mulai menyadari bahwa konflik lebih merugikan bagi mereka

(*conflict de-escalation*)

deklarasi Milenium *n* resolusi yang diadopsi dengan suara bulat oleh Majelis Umum setelah KTT Milenium PBB tanggal 8 September 2000 yang mewujudkan sejumlah besar komitmen khusus yang bertujuan untuk meningkatkan nasib umat manusia di abad ke-21, mengidentifikasi tujuan utama berupa perdamaian, keamanan, dan pelucutan senjata; pembangunan dan pengentasan kemiskinan; perlindungan lingkungan bersama; HAM, demokrasi, dan pemerintahan yang baik; perlindungan yang rentan; pemenuhan kebutuhan khusus Afrika; dan penguatan PBB

(*Millennium Declaration*)

deklarasi prinsip *n* kerangka kerja negosiasi yang menyediakan struktur keseluruhan untuk perjanjian perdamaian terperinci berikutnya

(*declaration of principle*)

demagog *n* pemimpin yang memenangkan dukungan politik dengan memainkan ketakutan dan prasangka rakyat hingga membangun kebencian terhadap kelompok tertentu

(*demagogue*)

demiliterisasi *n* proses yang menjadikan senjata, amunisi, dan bahan peledak tidak berfungsi kembali, terdiri atas penghancuran akhir, operasi pengangkutan, penyimpanan, akuntansi dan pra-pemrosesan yang dapat menghentikan konflik

(*demilitarization*)

demobilisasi *n* proses untuk menurunkan tingkat kesiapan angkatan bersenjata dari status siap tempur menjadi status normal dengan mengembalikan sebagian kekuatannya ke masyarakat, dapat terjadi karena kemenangan perang telah dicapai atau karena konflik yang dihadapi telah diselesaikan secara damai dan kekuatan militer yang besar tidak lagi diperlukan

(*demobilization*)

demobilisasi anak *n* perekrutan anak ke dalam angkatan bersenjata dan kelompok yang berkonflik

(*child demobilization*)

demobilisasi kombatan *n* proses memindahkan individu dari satuan militer atau paramiliter ke peran lain yang bertahan dan produktif dalam masyarakat, merupakan salah satu aspek dari resolusi konflik, bertujuan untuk mengurangi jumlah orang yang terlibat dalam konflik bersenjata dan untuk menyediakan persyaratan bagi individu tersebut untuk mereintegrasikan diri mereka ke masyarakat
(*demobilisation of combatant*)

demokrasi gelombang ketiga *n* tren global berbentuk transisi politik dari politik non-demokrasi menuju sistem politik yang lebih demokratis, dikembangkan oleh Samuel P Huntington
(*third wave of democracy*)

dengar aktif *n* cara mendengarkan yang berfokus pada isi pernyataan atau tanggapan dalam dialog dan emosi yang tersirat
(*active listening*)

dependen *n* warga sipil yang menggantungkan hidupnya pada seorang kombatan (mencakup teman dan kerabat kombatan), seperti pria

dan wanita lanjut usia, anak-anak yang tidak dapat dimobilisasi, serta wanita dan anak perempuan

(*dependant*)

deprivasi absolut *n* keadaan saat pihak tertentu sangat membutuhkan bahan kebutuhan dasar agar dapat hidup layak dan damai
(*absolute deprivation*)

dialog antarbudaya *n* pertukaran pandangan secara terbuka dan terhormat antara pihak-pihak yang berasal dari budaya yang berbeda agar tercapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap persepsi global dari pihak-pihak lain
(*intercultural dialogue*).

dialog kolaboratif *n* dialog dengan pembicara terlibat dalam pemecahan masalah dan pembangunan pengetahuan
(*collaborative dialogue*)

dialog lintas agama *n* upaya mempromosikan pemahaman dan kerja sama antar-agama yang berbeda, terutama sebagai alat untuk memajukan perdamaian dan pembangunan perdamaian
(*interfaith dialogue*)

dilema keamanan *n* situasi saat tindakan yang diambil oleh suatu negara untuk me-

diplomasi preventif

ningkatkan keamanannya sendiri menyebabkan reaksi dari negara lain, hingga menyebabkan penurunan daripada peningkatan keamanan negara asal

(*security dilemma*)

diplomasi preventif *n* tindakan untuk mencegah timbulnya perselisihan antara para pihak, mencegah agar perselisihan yang ada tidak berkembang menjadi konflik, dan membatasi penyebaran perselisihan tersebut ketika terjadi

(*preventive diplomacy*)

direktif logistik *n* komando dan arahan dari bagian logistik atau pimpinan bagian logistik yang terpisah dari prosedur umum, secara terperinci mengatur tingkat kepemilikan saham kontingen yang diperlukan, rencana dukungan logistik keseluruhan, persyaratan dari negara-negara yang berkontribusi, dan prosedur operasi standar logistik pasukan

(*logistic directive*)

diskriminasi residual *n* akibat dari kebijakan dan/atau praktik diskriminasi di masa lalu

(*residual discrimination*)

diskriminasi terbalik *n* dis-

dukungan negara tuan rumah

kriminasi saat anggota mayoritas atau kelompok yang secara historis diuntungkan (seperti orang kulit putih atau laki-laki) didiskriminasi berdasarkan ras, jenis kelamin, usia, atau karakteristik lain yang dilindungi

(*reverse discrimination*)

dividen perdamaian *n* manfaat yang diterima suatu negara dari pemotongan pengeluaran militer, terutama setelah berakhirnya perang

(*peace dividend*)

doktrin keamanan nasional *n* kumpulan ajaran, prinsip, nilai, dan keyakinan yang merupakan panduan untuk membantu negarawan dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan kepentingan geopolitik negara yang mencakup totalitas kebijakan militer, diplomatik, ekonomi, dan sosial negara yang akan melindungi dan mempromosikan kepentingan keamanan nasional negara

(*national security doctrine*)

dukungan negara tuan

rumah *n* bantuan sipil dan militer yang diberikan oleh negara tempat konflik kepada pasukan PBB yang ditempatkan di dalam atau

dukungan negara tuan rumah

dilokasikan melintasi negara itu, termasuk dukungan medis serta sumber daya dan infrastruktur negara tuan rumah yang tersedia dan dapat diakses oleh pasukan penjaga perdamaian

dukungan negara tuan rumah

(host nation support)

edukasi risiko senjata kaliber kecil dan ringan

n program yang merupakan komponen penting dari kontrol senjata kaliber kecil dan ringan, memiliki unsur-unsur keterlibatan masyarakat dan pendidikan publik
(*small arms and light weapons (SALWs) risk education*)

efek demonstrasi *n* efek dari transfer cara hidup asing pada warga negara suatu negara, utamanya berupa budaya dan sikap, termasuk kebiasaan konsumsi, cara berpakaian, serta pendekatan terhadap pendidikan, waktu luang, dan rekreasi
(*demonstration effect*)

efek penangkalan *n* efek yang membuat seseorang mengurungkan niat atau rencana untuk melakukan sesuatu terhadap pihak lain karena takut akan tindakan balasan dari pihak lain tersebut
(*deterrence effect*)

ekonomi perdamaian *n* kegiatan yang berfokus pada desain lembaga-lembaga sosial politik, ekonomi, dan kebijakan serta tindakan mereka yang saling berinteraksi de-

ngan tujuan untuk mencegah, mengurangi, atau menyelesaikan konflik kekerasan di dalam dan di antara masyarakat
(*peace economy*)

eks kombatan *n* orang yang telah memikul tanggung jawab atau melakukan kegiatan kombatan dan telah meletakkan atau menyerahkan senjatanya dengan maksud untuk memasuki proses PSDR; mantan kombatan
(*ex-combatant (XC)*)

eksploitasi dan pelecehan seksual *n* pemanfaatan kerentanan, perbedaan kekuasaan, atau kepercayaan untuk tujuan seksual, termasuk mengambil keuntungan secara moneter, sosial, atau politik dari eksploitasi seksual terhadap orang lain
(*sexual exploitation and abuse*)

ekspor senjata *n* pengiriman senjata, meriam, dan amunisi dari satu negara ke negara lain, sering kali diawasi dan dikendalikan secara ketat oleh pemerintah
(*arm export*)

ekstremisme kekerasan *n* penggunaan kekerasan yang

sejalan dengan komitmen ideologis untuk mencapai tujuan politik, agama, atau sosial

(*violent extremism*)

embargo senjata *n* kebijakan bilateral atau multilateral negara yang melarang pergerakan senjata ke dalam atau ke luar negara

(*arm embargo*)

ensambel demilitarisasi

terlindung *n* pakaian personel bertekanan positif sekali pakai dan tahan panas, memberikan tingkat perlindungan tertinggi terhadap paparan bahan kimia bagi pekerja yang mengakses area pabrik pembuangan senjata kimia dan tempat senjata kimia dibongkar dan bahan tersebut dihancurkan

(*demilitarization protective ensemble*)

eskalasi konflik *n* kondisi peningkatan intensitas atau ruang lingkup konflik dengan peningkatan keparahan konflik dari waktu ke waktu

(*conflict escalation*)

eskalasi sepihak *n* aksi yang terjadi karena dirampas (secara relatif atau mutlak) oleh lawa, memiliki budaya atau kepribadian yang suka berperang, memainkan

peran yang tidak sesuai dengan lawan, atau memiliki nilai berbeda dengan lawan serta karena keluhan masa lalu dan masa kini, tingkat frustrasi yang tinggi, atau interaksi yang memicu konflik

(*unilateral escalation*)

eskalasi terpicu permusuhan

n eskalasi yang muncul karena alasan remeh, seperti kata-kata kasar atau ketidakramahan, cenderung menggunakan kekerasan yang tidak perlu

(*hostility-driven escalation*)

etika lintas iman *n* sikap dan perilaku berusaha mengenal adat dan kepekaan yang muncul saat berkumpul dengan orang yang berbeda keyakinan

(*interfaith etiquette*)

etika permainan *n* nilai-nilai bermain yang menjadi dasar dari seluruh cara hidup, akan membentuk kembali manajemen dan hubungan antarstaf serta memberikan dasar bagi semangat baru kolaborasi kreatif di perusahaan tradisional

(*play ethic*)

etnokelas *n* orang-orang yang berbeda secara etnis atau budaya (biasanya keturunan

dari budak atau imigran) yang sebagian besar menempati strata atau ceruk sosial dan ekonomi yang berbeda

(*ethnoclass*)

etnonasionalisme *n* gerakan politis yang bertujuan untuk menjamin kedaulatan wilayah suatu kelompok etnis (*ethno-nationalism*)

etnopembangunan *n* pola pembangunan yang sesuai dengan perdamaian etnis, menyiratkan tantangan pada pembangunan utama dan negara bangsa karena memerlukan pembangunan dalam kerangka pluralisme budaya, penentuan nasib sendiri secara internal, keberlanjutan, dan keteritorialan

(*ethnodevelopment*)

etnosida *n* pemusnahan kelompok dengan budaya tertentu, baik dengan cara kekerasan maupun tanpa kekerasan, bertujuan untuk merealisasikan visi pembangunan bangsa dan pembangunan negara birokrasi, memperjuangkan otonomi oleh kelompok minoritas tertentu, atau mengejar agenda keamanan nasional secara militer oleh negara birokrasi (*ethnocide*)

evakuasi aeromedis *n* perpindahan pasien di bawah pengawasan medis ke dan an-tarfasilitas perawatan medis dengan transportasi udara, dapat dilakukan interteater atau intrateater (*aeromedical evacuation*)

F - f

faktor pemberat *n* faktor berupa fakta atau keadaan yang dapat menambahkan beban faktor-faktor penggerak dan/atau penting, biasanya penting untuk de-eskalasi konflik
(*aggravating factor*)

fase tugas ulang *n* fase yang biasanya terjadi di bidang logistik, merupakan fase kelima dan terakhir dalam operasi pemeliharaan perdamaian (fase yang menunjukkan proses misi dihapuskan), termasuk penarikan logistik, prosedur survei keluar, dan perencanaan transportasi
(*redeployment phase*)

fasilitas permandian *n* sarana mandi yang dapat dipindahkan dan ditempatkan pada medan operasi militer, dapat digunakan oleh sekitar 30 orang, dilengkapi fasilitas air pancuran, cermin, WC, wastafel, urinal, tangki air panas, kipas angin, kabel listrik, dan lainnya, biasanya terbuat dari konstruksi panel berlapis dan memiliki permukaan yang dapat dibersihkan

(*ablution facility*)

federalisasi *n* upaya politik untuk menyatukan negara-negara bagian menjadi satu negara serikat
(*federalization*)

garis demarkasi gencatan

senjata *n* garis imajiner yang diciptakan oleh pihak yang saling berperang dengan karakteristik lebih formal daripada garis gencatan senjata yang telah disepakati oleh para pihak yang terlibat dalam perjanjian gencatan senjata, biasanya menjadi perbatasan de facto
(*armistice demarcation line*)

garis konfrontasi *n* garis imajiner yang menggambarkan jejak lokasi terjadinya kontak perlawanan antara dua kekuatan
(*confrontation line*)

gencatan senjata sementara *n* perjanjian penghentian sementara permusuhan dengan kesepakatan antara pihak-pihak yang bertikai
(*temporary ceasefire*)

genosida *n* penghancuran (seluruh atau sebagian) kelompok nasional, etnis, ras, atau agama, berupa tindakan membunuh anggota kelompok; menyebabkan cedera fisik atau mental yang serius pada anggota kelompok; menimbulkan kondisi kehidupan kelompok yang diperhitungkan akan menye-

babkan kehancuran fisik keseluruhan atau sebagian; memaksakan tindakan yang dimaksudkan untuk mencegah kelahiran di dalam kelompok; dan memindahkan secara paksa anak-anak dari kelompok tersebut ke kelompok lain
(*genocide*)

geoekonomi *n* penggunaan instrumen ekonomi untuk mencapai tujuan geopolitik
(*geoeconomics*)

gerakan damai *n* gerakan sosial untuk memberantas perang sebagai sarana kebijakan, dijalankan antara tahun 1954 hingga 1963, mengikuti ide-ide yang berasal dari ideologi pasifis, antimiliteristik, dan sosialis abad kesembilan belas
(*peace movement*)
(*peace movement*)

gerakan perlawanan *n* upaya terorganisasi sebagian penduduk sipil suatu negara untuk melawan pemerintah yang didirikan secara hukum atau kekuasaan pendudukan dan untuk mengganggu ketertiban dan stabilitas sipil
(*resistance movement*)

hak asasi manusia *n* hak-hak universal yang melekat pada setiap manusia terlepas dari kebangsaan, jenis kelamin, etnis, warna kulit, agama, bahasa, atau status lainnya, berupa hak untuk hidup hingga hak yang membuat hidup layak untuk dijalani, seperti hak atas makanan, pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan kebebasan
(*human right*)

hak asasi manusia asal bawah *n* hak asasi manusia yang bergerak melampaui pandangan sempit hak asasi dan mengembangkan gagasan tentang komunitas hak asasi dan tanggung jawab serta budaya hak asasi manusia sehingga memungkinkan pemahaman yang berbeda tentang hak asasi manusia dan tanggung jawab dalam konteks yang berbeda, tetapi kemudian membuka kemungkinan dialog saat individu atau kelompok dapat belajar dari kebijaksanaan satu sama lain
(*human rights from below*)

hak kembali *n* hak bagi siapa pun untuk kembali ke negara asalnya, diakui secara

universal dalam hukum pengungsi internasional, hukum hak-hak asasi manusia, hukum nasional, dan hukum tanggung jawab negara
(*right of return*)

hak tak terambil *n* hak manusia yang tidak dapat dicabut, dipindahtangankan, ditransfer, atau ditiadakan
(*inalienable right*)

hari Perdamaian *n* hari yang disepakati secara global atau mendunia sebagai hari perayaan perdamaian, yaitu tanggal 21 September sesuai ketetapan Majelis Umum PBB
(*Peace Day*)

hasil negatif *n* situasi di dalam suatu permainan dengan hasil berupa kerugian salah satu pihak sama dengan kerugian pihak lain, menghasilkan efek yang saling merugikan pada semua pihak yang bersangkutan dan membatasi kemungkinan salah satu dari mereka mencapai tujuan
(*negative-sum outcome*)

homo res sacra hominibus *n* manusia adalah serigala bagi manusia lainnya, mengacu pada situasi sese-

orang berperilaku serupa serigala dengan kualitas sebagai predator, kejam, dan tidak manusiawi

(*homo res sacra hominibus*)

hubungan damai *n* hubungan dengan entitas yang bertikai setidaknya tidak akan saling merugikan serta akan menjaga hubungan yang harmonis, kooperatif, dan saling menguntungkan, ketika konflik tak terhindarkan muncul, mereka akan diselesaikan tanpa kekerasan (*peaceful relationship*)

hukum adat humaniter

internasional *n* aturan adat yang ditemukan dalam pernyataan resmi negara dan dalam aturan operasi militer, terefleksikan juga dalam manual militer, aturan nasional, dan hukum kasus (*customary international humanitarian law*)

hukum adat internasional *n* sistem hukum yang bersumber dari praktik-praktik negara yang umum dan konsisten serta diikuti oleh mereka di luar suatu kewajiban hukum, bersifat tidak tertulis, tetap mengikat secara hukum bagi semua negara dengan pengecualian bagi negara penentang

(*customary international law*)

hukum humaniter

internasional (HHI) *n* batang tubuh hukum internasional yang terdiri atas perjanjian dan aturan yang diterapkan pada saat konflik bersenjata untuk mengurangi penderitaan yang disebabkan oleh perang dengan melindungi orang-orang yang tidak atau tidak lagi terlibat dalam peperangan melalui pembatasan metode dan alat perang yang dapat digunakan

(*international humanitarian law (IHL)*)

hukum internasional *n* kumpulan hukum yang mengatur hubungan antarnegara

(*international law*)

hukum kolaboratif *n* pendekatan baru untuk mempraktikkan hukum dengan bentuk seperti mediasi atau litigasi

(*collaborative law*)

hukum pengungsian *n* standar hukum Internasional untuk perlindungan pengungsi dengan landasan hukum Konvensi 1951 tentang Status Pengungsi dan Protokol Opsional 1967

(*refugee law*)

identitas keunggulan *n* identitas yang berperan dalam situasi tertentu bergantung pada faktor-faktor seperti tingkat komitmen yang dimiliki seseorang terhadap identitas tertentu dengan kemungkinan masing-masing identitas dapat ditonjolkan di berbagai situasi (*salience identity*)

identitas unggul *n* identitas keunggulan (*salient identity*)

imparsialitas *n* prinsip dalam melakukan bantuan kemanusiaan tanpa membedakan suku, jenis kelamin, kebangsaan, pandangan politik, ras, atau agama, semata-mata dilakukan atas dasar kebutuhan dan prioritas (*impartiality*)

imperialisme budaya *n* upaya satu masyarakat untuk memaksakan nilai-nilainya pada masyarakat lain (*cultural imperialism*)

imperialisme moral *n* paksaan itikad baik dengan pihak yang dibantu menjadi objek untuk dimanipulasi untuk memuaskan kebutuhan tersembunyi pemberi bantuan (*moral imperialism*)

impunitas *n* ketidakmungkinan (de jure atau de facto) untuk membuat para pelaku pelanggaran hak asasi manusia bertanggung jawab (baik dalam proses pidana, perdata, administratif, atau disipliner) karena mereka tidak tunduk pada penyelidikan yang dapat menyebabkan mereka dituduh, ditangkap, dituntut dan (jika terbukti bersalah) dijatuhi hukuman yang sesuai serta memberikan ganti rugi kepada para korban (*impunity*)

indeks Perdamaian Global (IPG) *n* laporan yang dibuat oleh Institute for Economics & Peace (IEP) yang mengukur posisi relatif perdamaian negara dan kawasan (*Global Peace Index (GPI)*)

indeks terorisme global *n* indeks yang berisi ringkasan komprehensif tentang tren dan pola global utama dalam terorisme, menghasilkan skor gabungan untuk memberikan peringkat ordinal dari negara-negara terdampak terorisme (*global terrorism index*)

infrastruktur perdamaian *n*

lembaga tingkat nasional dan lokal yang secara konstruktif mengatasi potensi penyebab konflik (seperti perbedaan sosial ekonomi, politik, etnis atau agama, dan alokasi sumber daya yang tidak setara) serta untuk membangun perdamaian melalui lembaga, mekanisme, sumber daya, dan keterampilan

(infrastructure for peace)

inisiatif pembangunan

perdamaian *n* program atau upaya untuk memperbaiki masalah inti yang mendasari konflik dan mengubah pola interaksi para pihak yang terlibat, bertujuan untuk memindahkan populasi tertentu dari kondisi kerentanan dan ketergantungan yang ekstrem ke kondisi swasembada dan kesejahteraan

(peacebuilding initiative)

inisiatif perbatasan ketiga *n*

upaya organisasi atau negara dalam menerapkan kebijakan dan menyediakan dana untuk meningkatkan diplomasi, ekonomi, pendidikan, kesehatan, kerja sama, serta kolaborasi penegakan hukum di kawasan untuk mengurangi aktivitas ilegal

(third border initiative)

insulasi kolektif *n* upaya sekelompok orang (yang kandungannya tidak terkait dengan kebutuhan antagonis utama) meredakan konflik sebagai iritan hubungan kekuatan besar, bertujuan untuk mencegah tindakan kekuatan besar sepihak yang (dengan secara oportunistik mendukung satu antagonis atau yang lain dalam perselisihan lokal) mengganggu kemampuan kekuatan besar untuk membawa pengaruh kolektif untuk ditanggung oleh mereka

(collective insulation)

insurgensi *n* tindakan pembentakan dengan kekerasan dari sekelompok orang di suatu negara terhadap otoritas pemerintahnya sendiri, mencakup aspek upaya politik dan militer

(insurgency)

insurgensi balik *n* insurgensi lawan

(counter-insurgency)

insurgensi lawan *n* penggunaan semua elemen kekuatan suatu negara, tidak hanya operasi gabungan senjata, tetapi juga operasi psikologis, politis, ekonomi, intelijen, dan diplomatik untuk

mengalahkan pemberontakan

(*counter-insurgency*)

interniran *n* 1 sebutan bagi sekelompok orang dalam jumlah besar yang biasanya terdiri atas suatu suku bangsa, etnis, atau kewarganegaraan tertentu yang ditahan di sebuah penjara yang sangat luas (mirip kompleks atau kamp tahanan militer) dan berisi warga sipil; 2 penahanan kombatan asing yang telah dipisahkan dari warga sipil di lokasi yang aman dan jauh dari zona pertempuran serta memberikan bantuan dasar dan perlakuan manusiawi, berbagai tingkat kebebasan bergerak dapat diberikan dengan syarat negara yang diinternir memastikan bahwa para interniran tidak dapat menggunakan wilayahnya untuk berpartisipasi dalam permusuhan; 3 ketentuan yang berisi kewajiban negara netral ketika mantan kombatan asing menyeberang ke wilayahnya, diatur dalam Konvensi Den Haag 1907 untuk menghormati Hak dan Kewajiban Negara dan Orang Netral dalam Kasus Perang di Darat, dianggap

telah mencapai status hukum kebiasaan internasional sehingga mengikat semua negara (baik yang menjadi pihak Konvensi Den Haag mau-pun tidak) (*internment*)

Intervensi *n* tindakan orang, kelompok, atau negara yang masuk ke wilayah negara lain dengan atau tanpa persetujuan dari negara tersebut (*intervention*)

intervensi kemanusiaan *n* doktrin yang secara umum dipahami sebagai tindakan koersif oleh negara-negara yang melibatkan penggunaan kekuatan bersenjata di negara lain tanpa persetujuan dari pemerintahnya, dengan atau tanpa izin PBB (*humanitarian intervention*)

intervensi kolektif *n* upaya sekelompok orang yang diarahkan untuk meredakan konflik antara antagonis utama dengan cara mendamaikan atau memaksa (*collective intervention*)

intervensi konflik *n* pelibatan yang dilakukan untuk memengaruhi konflik agar dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku (*conflict intervention*)

intervensi penciptaan perdamaian

intervensi penciptaan

perdamaian *n* upaya perdamaian dalam konflik kekerasan skala besar dan pada intervensi oleh aktor negara, tetapi mempertimbangkan mereka dalam konteks aktor lain dan tahapan konflik lainnya
(*peacemaking intervention*)

ius in bello

intoleransi agama *n* intoleransi terhadap keyakinan atau praktik agama orang lain atau ketiadaannya
(*religious intolerance*)

ius ad bellum *n* jus ad bellum
(*ius ad bellum*)

ius in bello *n* jus in bello
(*ius in bello*)

jalan damai *n* cara menciptakan kedamaian dengan berdoa hanya untuk permintaan perdamaian tanpa permintaan lain, merupakan doa Weda yang berasal dari Yayurweda (*shanti-path*)

jaringan transnasional pribadi *n* jaringan yang dilakukan oleh pribadi dan swasta dari berbagai kebangsaan dengan hubungan kerja sama yang diatur di antara mereka sendiri untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh upaya pengaturan yang diputuskan oleh aktor-aktor swasta (*private transnational network*)

jaringan transnasional swasta *n* jaringan transnasional pribadi (*private transnational network*)

jendela peluang *n* periode singkat saat peluang keberhasilan dari suatu ikhtiar sangat tinggi atau meningkat, sering dihasilkan dengan perubahan kepemimpinan, perubahan situasi militer, atau kejadian ekster-

nal yang berdampak pada konflik (*window of opportunity*)

jurnalisme damai *n* jurnalisme yang dilakukan untuk menyelidiki penyebab dasar konflik dalam rangka menciptakan kesempatan bagi masyarakat luas untuk mempertimbangkan respons tanpa kekerasan terhadap konflik (*peace journalism*)

jurnalisme perang *n* jurnalisme tentang konflik yang memiliki bias nilai terhadap kekerasan dan kelompok kekerasan yang biasanya menyebabkan pembaca atau pemirsa untuk menilai terlalu tinggi tanggapan kekerasan terhadap konflik dan mengabaikan alternatif non-kekerasan (*war journalism*)

jus ad bellum *n* sistem hukum internasional yang mengatur kapan dan dalam kondisi apa negara dapat menggunakan perang atau menggunakan kekuatan bersenjata secara umum, termasuk larangan penggunaan kekuatan antarnegara dan

jus in bello

pengecualiannya, didasarkan pada hak penggunaan kekuatan untuk pertahanan negara dan otorisasi PBB untuk penggunaan kekuatan dalam Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 1945 (*jus ad bellum*)

jus in bello n sistem hukum internasional yang mengatur perilaku pihak-pihak yang terlibat dalam konflik ber-

jus in bello

senjata, bertujuan untuk meminimalkan penderitaan manusia dalam konflik bersenjata, terutama dengan melindungi dan membantu semua korban konflik bersenjata semaksimal mungkin (*jus in bello*)

kamp konsentrasi *n* lokasi kelompok orang tertentu berada dan dikurung di bawah kondisi yang tidak manusiawi dan terkadang dibunuh untuk tujuan penganiayaan politik

(*concentration camp*)

kamp pengungsi *n* sebidang tanah yang disediakan sementara untuk menampung para pengungsi yang melarikan diri dari konflik bersenjata di rumah-rumah sementara

(*refugee camp*)

kamp perdamaian *n* kamp protes fisik yang difokuskan pada aktivitas antiperang, didirikan di luar pangkalan militer oleh anggota gerakan perdamaian yang menentang keberadaan pangkalan militer itu sendiri, persenjataan yang disimpan di sana, atau politik dari mereka yang mengendalikan pangkalan

(*peace camp*)

kampanye PSDR *n* kampanye untuk mempromosikan pelucutan senjata, demobilisasi, dan reintegrasi (PSDR) sebagai proses pelepasan senjata oleh anggota kelompok bersenjata ilegal

(*disarmament, demobilisation and reintegration (DDR) Campaign*)

kampanye damai *n* kampanye untuk perdamaian atau mengakhiri konflik

(*peace campaign*)

kantong perdamaian *n* kota-kota, daerah setempat, lingkungan atau tempat kerja yang dikenal (misalnya oleh pasukan penjaga perdamaian PBB dan staf urusan sipil PBB) karena berusaha keras untuk tetap toleran dan multietnis ketika mendapat tekanan berat dari otoritas mereka sendiri

(*peace pocket*)

kantor Koordinasi Urusan

Kemanusiaan *n* kantor PBB yang bertanggung jawab melaksanakan konsep koordinasi sipil militer (*Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA)*)

kapasitas penyerapan *n* kemampuan komunitas, ekonomi, dan/atau negara untuk melibatkan mantan kombatan sebagai anggota penuh aktif dari masyarakat (*absorption capacity*)

kapitulasi *n* penyerahan bersyarat atau penyerahan hak oleh pihak yang terlibat dalam konflik, biasanya berbentuk dokumen resmi (*capitulation*)

kawasan terlindung *n* area yang ditunjuk oleh PBB untuk didemiliterisasi untuk melindungi warga sipil dan memfasilitasi keadaan dalam penyelesaian konflik yang damai dan dinegosiasikan (*protected area*)

keadaan waspada *n* sistem yang diberlakukan oleh pasukan perdamaian PBB yang memungkinkan peningkatan reaksi PBB secara bertahap seiring dengan berkembangnya situasi sebagai tanggapan atas meningkatnya ancaman di wilayah operasi, diidentifikasi melalui tiga kondisi kesiapan (kewaspadaan normal, kewaspadaan meningkat, dan kewaspadaan penuh) (*state of alert*)

keadilan gender *n* proses bersikap adil terhadap laki-laki dan perempuan dengan menerapkan langkah-langkah tertentu untuk mengimbangi kerugian historis dan sosial yang mencegah perempuan

dan laki-laki beroperasi di lapangan yang setara, keadilan merupakan sarana dan kesetaraan merupakan hasil (*gender equity*)

keadilan rasial *n* bentuk perlakuan yang sama dan adil untuk semua ras (*racial justice*)

keadilan restoratif *n* pendekatan pemecahan masalah untuk kejahatan yang berfokus pada pemulihan atau perbaikan kerugian yang dilakukan oleh kejahatan dan kriminal sejauh mungkin dan melibatkan korban, pelaku, dan masyarakat dalam hubungan aktif dengan lembaga hukum dalam mengembangkan sebuah resolusi (*restorative justice*)

keamanan internal *n* tindakan menjaga perdamaian di dalam batas-batas negara berdaulat atau wilayah pemerintahan mandiri lain, umumnya dilakukan dengan menegakkan hukum nasional dan mempertahankan diri dari ancaman keamanan dalam negeri (*internal security*)

keamanan internasional *n* kemampuan masyarakat internasional (dunia) untuk

mempertahankan diri dalam menghadapi ancaman yang nyata

(*international security*)

keamanan manusia *n* keamanan dengan subjek pendekatannya adalah manusia atau individu dengan tujuan akhir adalah perlindungan dari ancaman tradisional dan nontradisional

(*human security*)

keamanan pasif *n* upaya untuk memperkuat keamanan di wilayah tertentu sehingga ketika terjadi serangan teror, para teroris akan menghadapi perlawanan segera dari pihak yang diserang lalu saat mereka melarikan diri, jalan pelarian mereka telah diblokir

(*passive security*)

keamanan siber *n* teknologi, proses, dan praktik yang dirancang untuk melindungi jaringan, perangkat, program, dan data dari serangan, kerusakan, atau akses tidak sah

(*cybersecurity*)

kebencian agama *n* kebencian terhadap orang atau kelompok orang yang didasarkan pada keyakinan agama atau ketiadaan kepercayaan atau agama, dapat timbul karena

keinginan untuk menjadikan kelompok minoritas tertentu sebagai kambing hitam atau untuk memobilisasi masyarakat demi tujuan politik tertentu

(*religious hatred*)

kebencian lama *n* kebencian yang merupakan hasil dari perasaan permusuhan yang abadi dan tidak dapat didamaikan di antara kelompok etnis di dalam suatu masyarakat yang heterogen, didasarkan pada asumsi bahwa identitas etnis dan keanggotaan kelompok adalah primordial, berbeda secara tajam, bertahan dari perubahan, menonjol dalam kegiatan lembaga, dan menghadirkan resiko tinggi dalam konflik destruktif berulang

(*ancient hatred (AH)*)

kebijakan sadar gender *n* kebijakan negara yang memanfaatkan analisis gender dalam perumusan dan desainnya serta mengakui perbedaan gender dalam hal kebutuhan, kepentingan, prioritas, kekuasaan, dan peran, menyadari bahwa baik laki-laki maupun perempuan adalah aktor pembangunan yang aktif bagi komunitas mereka

kebijakan terpadu

(*gender-aware policy*)

kebijakan terpadu *n* implementasi kebijakan dan proses dalam mengejar tujuan strategis bersama yang menyediakan mekanisme kerja sama yang saling menguntungkan

(*integrated policy*)

kebuntuan saling

menyakitkan *n* situasi dengan kedua pihak yang berkonflik tidak ada yang berpikir dapat memenangkan konflik tertentu tanpa menimbulkan kerugian yang berlebihan dan keduanya menderita karena pertempuran yang berkelanjutan (*mutually hurting stalemate*)

kedamaian pikir *n* perasaan aman atau terlindungi

(*peace of mind*)

kedaulatan negara *n* konsep yang menandakan identitas hukum negara dalam hukum internasional dan memberikan ketertiban, stabilitas, dan prediktabilitas dalam hubungan internasional karena negara berdaulat dianggap setara, terlepas dari ukuran atau kekayaan komparatif

(*state sovereignty*)

kejahatan agresi *n* perencanaan, inisiasi, atau pelaksana-

kejahatan perdamaian

an tindakan agresi skala besar dan serius dengan menggunakan kekuatan militer negara terhadap negara lain (*crime of aggression*)

kejahatan kemanusiaan *n*

kejahatan yang mengandung tindakan pembunuhan massal dan serangan yang ditargetkan terhadap warga sipil, termasuk pemerkosaan sistematis

(*crime against humanity*)

kejahatan perang *n* tindak kejahatan dalam perang berupa pelanggaran serius terhadap hukum dan kebiasaan internasional yang berlaku dalam konflik bersenjata internasional dan noninternasional, termasuk dengan sengaja mengarahkan serangan terhadap penduduk sipil, warga sipil individu yang tidak mengambil bagian langsung dalam permusuhan, atau terhadap objek sipil (*war crime*)

kejahatan perdamaian *n*

perencanaan, persiapan, inisiasi, atau pelancaran perang agresi atau perang yang melanggar perjanjian internasional, dapat berupa partisipasi dalam rencana bersama atau persekongkolan untuk melakukan tindak-

an-tindakan kejahatan
(*crime against peace*)

kejemuan bantuan *n* sikap di antara beberapa politisi dan penduduk negara donor yang bantuan asing tidak berhasil dan mereka lelah atau bosan memberikannya
(*aid weariness*)

kekejaman massal *n* serangan skala besar dan disengaja terhadap warga sipil, termasuk genosida, kejahatan terhadap kemanusiaan, kejahatan perang, dan pembersihan etnis
(*mass atrocities*)

kekerasan *n* penggunaan kekuatan fisik atau kekuasaan dengan sengaja (ancaman atau tindakan nyata) terhadap diri sendiri, orang lain, atau kelompok atau komunitas yang mengakibatkan (atau kemungkinan besar mengakibatkan) cedera, kematian, bahaya psikologis, perkembangan yang salah, atau perampasan
(*violence*)

kekerasan agama *n* kekerasan yang dimotivasi oleh atau merupakan reaksi terhadap ajaran agama, teks, atau doktrin dari target atau penyerang
(*religious violence*)

kekerasan berbasis gender *n* kekerasan yang ditujukan terhadap individu atau kelompok berdasarkan jenis kelamin mereka, termasuk tindakan atau ancaman tindakan yang menimbulkan kesengsaraan atau penderitaan fisik atau mental, pemaksaan, dan perampasan kemerdekaan lain, termasuk pemerkosaan, penyiksaan, mutilasi, perbudakan seksual, penghamilan paksa, dan pembunuhan; kekerasan gender
(*gender-based violence*)

kekerasan berkelanjutan *n* kekerasan yang berbasis waktu dengan garis kontinuitas antara fase perdamaian dan konflik (praperang, perang-perang, penciptaan perdamaian, dan pascaperang) dipertahankan sebagai akibat dari tiga faktor, yaitu struktur kekuasaan berdasarkan gender, penegakan hukum yang tidak efektif atau tidak memadai, dan peristiwa traumatis
(*continuum of violence*)

kekerasan bersenjata *n* kekerasan yang terdiri atas penggunaan atau ancaman penggunaan senjata untuk menimbulkan cedera, kema-

tian, atau kerugian psikososial yang merusak pembangunan

(*armed violence*)

kekerasan domestik *n* kekerasan atau pelecehan yang terjadi di lingkungan domestik, seperti dalam pernikahan atau hidup bersama (*domestic violence*)

kekerasan etnoseksual *n* kekerasan yang bersifat seksual yang dilakukan atas dasar etnis atau agama, termasuk penghamilan paksa, serangan terhadap martabat manusia, serta pemaksaan pelacuran

(*ethno-sexual violence*)

kekerasan fisik *n* kekerasan yang dimulai dari penyerangan sederhana hingga pembunuhan (termasuk perampokan bersenjata) yang dapat terjadi dalam berbagai bentuk ketika seorang penyerang dengan sengaja menggunakan kekerasan untuk mengintimidasi atau menahan korban

(*physical violence*)

kekerasan gender *n* kekerasan berbasis gender

(*gender violence*)

kekerasan institusional *n* kekerasan yang disebabkan oleh penyimpangan suatu

organisasi yang dapat menyebabkan pengabaian moral dan kemudian dapat menciptakan etos kekerasan (*institutional violence*)

kekerasan internegara *n* konflik antara dua negara atau lebih (keduanya merupakan anggota sistem internasional) yang menggunakan kekuatan nasional mereka dalam konflik

(*interstate violence*)

kekerasan intranegara *n* konflik politis antara kelompok bersenjata yang merepresentasikan pemerintah dan satu atau lebih kelompok nonpemerintah, biasanya memiliki dimensi internasional yang signifikan dan berisiko melebar ke negara-negara lain yang berbatasan

(*intrastate violence*)

kekerasan kolektif *n* bentuk kekerasan dari perilaku kolektif yang dilakukan oleh sejumlah besar orang yang menanggapi stimulus bersama, dapat berlanjut pada skala ekstrem yang melibatkan perilaku spontan orang-orang yang bereaksi terhadap situasi yang mereka anggap tidak pasti, bermacam, atau sangat menarik, contohnya adalah kerusuhan

dan perkelahian
(*collective violence*)

kekerasan nirhukum *n* kekerasan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap pihak lainnya dalam bentuk pemberontakan bersenjata, agresi, terorisme, dan ekstremisme

(*lawless violence*)

kekerasan pada perempuan *n* tindakan seseorang atau sekelompok orang yang didasarkan pada perbedaan jenis kelamin yang mengakibatkan (atau mungkin berakibat) kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual, atau psikologis, termasuk ancaman tindakan tersebut, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di depan umum maupun di tempat pribadi

(*violence against women*)

kekerasan politik *n* penggunaan kekuatan dan pemaksaan yang disengaja untuk mencapai tujuan politik, ditandai dengan tindakan fisik dan psikis dengan maksud untuk melukai atau menakut-nakuti masyarakat atau lawan politik, bukan merupakan kriminalitas, menca-

kup terorisme, pemberontakan, perang, penaklukan, revolusi, penindasan, kezaliman, dsb

(*political violence*)

kekerasan seksual *n* kekerasan berdasar gender yang mencakup tindakan, percobaan, atau ancaman seksual yang menghasilkan atau akan menghasilkan bahaya atau celaka fisik atau psikis, mencakup semua bentuk eksploitasi dan pelecehan seksual, seperti pemerkosaan, pemukulan terhadap pasangan, pelecehan seksual, serta perdagangan manusia dan prostitusi paksaan, digunakan sebagai alat pembersihan etnis oleh beberapa pihak

(*sexual violence*)

kekerasan seksual (dalam) krisis kemanusiaan *n*

gangguan fisik bersifat seksual yang nyata atau mengancam, termasuk sentuhan yang tidak pantas dengan paksaan atau dalam kondisi yang tidak setara atau memaksa

(*sexual violence in humanitarian crisis*)

kekerasan sektarian *n*

kekerasan komunal yang diilhami oleh sektarianisme

antara sekte yang berbeda dari satu corak ideologi atau agama tertentu dalam suatu bangsa atau komunitas, segregasi agama sering memainkan peran dalam kekerasan jenis ini

(*sectarian violence*)

kekerasan struktural *n* cara-cara kekerasan sistematis yang merugikan struktur sosial atau individu, bersifat halus dan sering kali tidak terlihat, sering kali tidak ada orang yang dapat (atau akan) bertanggung jawab (*structural violence*)

kekerasan terbuka *n* kekerasan yang terjadi ketika kekerasan simbolik tidak lagi efektif dalam mengendalikan kelompok rentan dan pelaku secara terang-terangan menggunakan kekuatan untuk memperkuat perbedaan antara mereka dan korban

(*overt violence*)

kekuatan koersif *n* tingkat kemampuan pemilik kekuatan untuk mengambil sesuatu dari orang yang dituju atau menghukumnya karena tidak memenuhi permintaan (*coercive power*)

kekuatan penting minimum *n* penerapan kekuatan dan ke-

kerasan yang terukur, proporsional, dan cukup untuk mencapai tujuan tertentu dan terbatas pada sasaran khusus dan sah yang dituju (*minimum necessary force*)

kelompok bersenjata *n* kelompok yang memiliki potensi untuk menggunakan senjata dalam penggunaan kekuatan untuk mencapai tujuan politik, ideologis, atau ekonomi, tidak berada dalam struktur militer formal suatu negara, aliansi negara, atau organisasi antarpemerintah dan tidak berada di bawah kendali negara tempat ia beroperasi (*armed group*)

kelompok bersenjata nonnegara *n* organisasi antarpemerintah, organisasi nonpemerintah (LSM), serta organisasi masyarakat sipil sukarela yang memajukan beberapa tujuan yang tidak berbahaya, tetapi secara harfiah juga dapat mencakup kelompok bersenjata yang terorganisasi dan bahkan organisasi teroris (*nonstate armed group*)

kelompok etnopolitis *n* kelompok komunal nonnegara yang telah memperoleh signifikansi politik di dunia

kontemporer karena status dan tindakan politik mereka (*ethnopolitical group*)

kelompok oposisi bersenjata

n kelompok bersenjata yang tidak memiliki hubungan dengan pemerintah, terlepas dari ideologi politik mereka, termasuk kelompok bersenjata yang melakukan permusuhan dalam konflik yang pemerintah tidak berpartisipasi

(*armed opposition group*)

kelompok rawan kekerasan

n kelompok yang lebih terlihat karena mereka kekurangan sumber daya material untuk menangani masalah mereka sendiri sehingga lebih mungkin untuk mencari bantuan dari lembaga formal seperti polisi, layanan sosial, dan tempat perlindungan dari mana sampel penelitian sering diambil (*violence-prone group*)

kelompok rentan *n* 1 kelompok atau sektor masyarakat yang memiliki risiko lebih tinggi sebagai sasaran praktik diskriminasi, kekerasan, bencana alam atau lingkungan, atau kesulitan ekonomi daripada kelompok lain di dalam negara; 2 kelompok atau sektor masya-

rakat (seperti perempuan, anak-anak, atau lansia) yang berisiko lebih tinggi dalam periode konflik dan krisis (*vulnerable group*)

kemampuan terdukung

jaringan *n* kemampuan dalam pengelolaan informasi, tempat, waktu, dan volume yang tepat yang dibangun melalui peningkatan penggunaan sistem informasi dengan melakukan integrasi yang koheren dari sensor, pengambil keputusan, efektor, dan kemampuan dukungan untuk tercapai tujuan yang diharapkan, dengan kemampuan ini para komandan lapangan diharapkan dapat lebih waspada akan situasi militer yang berkembang dan lebih mampu bereaksi terhadap peristiwa melalui komunikasi (*network enabled capability*)

kematangan *n* periode konflik saat pihak-pihak yang bertikai telah membuka diri untuk bernegosiasi, biasanya karena kebuntuan yang merugikan semua pihak, dapat melibatkan pihak ketiga untuk membantu mengusulkan beberapa cara alternatif pembingkai konflik atau

kemitraan Global Pencegahan Konflik Bersenjata (KGPKB) keperluan gender praktis

dengan memberikan insentif dan disinsentif yang nyata (*ripeness*)

kemitraan Global

Pencegahan Konflik Bersenjata (KGPKB) n

jaringan organisasi masyarakat sipil (OMS) yang dipimpin oleh anggota global yang secara aktif bekerja dalam pencegahan konflik dan pembangunan perdamaian

(*Global Partnership for the Prevention of Armed Conflict (GPPAC)*)

kemitraan perdamaian n status yang ditawarkan saat situasi transisi kepada mantan anggota Pakta Warsawa dan negara-negara nonblok untuk berkesempatan bekerja sama dengan negara anggota NATO dalam pemeliharaan perdamaian, pencarian dan penyelamatan, kemanusiaan, dan operasi lain yang disepakati

(*partnership for peace*)

kenetralan n netralitas

(*neutrality*)

kepastian kehancuran

bersama n prinsip pencegahan yang didasarkan pada gagasan bahwa serangan nuklir oleh satu negara adidaya akan dibalas dengan serang-

an balik nuklir yang luar biasa sehingga penyerang dan pembela akan dimusnahkan (*mutual assured destruction*)

kepekaan gender n kemampuan untuk mengenali isu-isu gender, terutama kemampuan untuk mengenali perbedaan perspektif dan kepentingan perempuan yang muncul dari situasi sosial dan peran gender yang berbeda

(*gender sensitivity*)

kepekaan komunitas n proses membuat anggota masyarakat (bekas kombatan atau bukan) menyadari dampak dan perubahan yang diciptakan oleh pelucutan senjata, demobilisasi, dan reintegrasi dalam masyarakat (*community sensitization*)

kepemilikan ilegal senjata n

kepemilikan senjata secara tidak sah oleh individu, pemberian status ilegal tergantung pada hukum negara dan individu yang terlibat; (*criminal possession of a weapon*)

keperluan gender praktis n

hal atau daftar hal yang perempuan (atau laki-laki) anggap sebagai kebutuhan mendesak, seperti air, tem-

pat tinggal, makanan, dan keamanan, bervariasi sesuai dengan perbedaan gender dalam pembagian kerja pertanian, pekerjaan reproduksi, dll dalam konteks sosial apa pun

(practical gender need)

keperluan militer *n* prinsip hukum humaniter internasional yang mengharuskan pihak yang berperang untuk menggunakan kekuatan sebanyak yang diperlukan untuk mengalahkan musuh mereka secara militer dan tidak menyakiti warga sipil atau objek sipil secara berlebihan dalam kaitannya dengan keuntungan militer nyata dan langsung yang diharapkan *(military necessity)*

keperluan strategis gender *n* daftar kebutuhan jangka panjang (biasanya tidak material) dan sering kali terkait dengan perubahan struktural dalam masyarakat mengenai status dan kesetaraan perempuan, termasuk undang-undang untuk persamaan hak, pilihan reproduksi dan peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan *(strategic gender need)*

kerangka analisis konflik (KAK) *n* kerangka untuk

mengidentifikasi variabel kunci yang memengaruhi konflik (termasuk sosial, etnis, politik, ekonomi, lingkungan) dan merumuskan daftar faktor yang paling kritis memengaruhi konflik *(conflict analysis framework)*

kerangka kerja bantuan

pembangunan PBB *n* kerangka strategis bersama untuk kegiatan operasional sistem PBB di tingkat negara yang memberikan tanggapan sistem PBB yang kolektif, koheren, dan terintegrasi terhadap prioritas dan kebutuhan nasional, termasuk RSPK dan strategi nasional yang setara dalam kerangka Tujuan Pembangunan Milenium serta komitmen, tujuan, dan target Deklarasi Milenium dan konferensi internasional, KTT, konvensi dan instrumen hak asasi manusia dari sistem PBB *(UN development assistance framework (UNDAF))*

kerawanan pangan *n* situasi saat orang tidak memiliki akses aman ke pangan yang aman dan bergizi dalam jumlah yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan normal serta kehi-

dupan yang aktif dan sehat
(*food insecurity*)

kerentanan keamanan *n* cacat yang tidak disengaja dalam sebuah sistem yang dibiarkan dalam keadaan terbuka sehingga berpotensi untuk dieksploitasi melalui akses yang tidak sah atau perilaku jahat
(*security vulnerability*)

kerja sama sipil-militer (**kersim**) *n* kerja sama antara pasukan asing, aktor sipil, dan organisasi lokal untuk mendukung operasi perdamaian dalam mencapai tujuan operasi perdamaian, dilakukan sebagai bentuk kontribusi pada perlindungan pasukan dan dilakukan melalui proyek-proyek rekonstruksi infrastruktur sipil yang dilakukan oleh pasukan asing
(*civil-military cooperation (CIMIC)*)

keruntuhan sosial *n* kehancuran koherensi sosial yang meluas dengan masyarakat sebagai generator institusi kohesi dan pemeliharaan yang tidak dapat lagi menciptakan, mengumpulkan, dan mengartikulasikan dukungan dan tuntutan pada negara meskipun ke-

dua hal tersebut merupakan fondasi negara
(*societal collapse*)

kerusakan sampingan *n* cedera pada manusia atau kerusakan pada material yang ditimbulkan pada sesuatu selain target yang dimaksudkan
(*collateral damage*)

kesabaran strategis *n* sikap pemimpin negara yang mengandung unsur pendekatan amati dan tunggu ketika berhadapan dengan perilaku atau kebijakan luar negeri suatu negara lain
(*strategic patience*)

kesalahan politik-militer *n* kesalahan dalam konteks politik dan/atau militer yang dibuat oleh negarawan dan komandan militer senior dalam penanganan suatu konflik, dipengaruhi oleh rasa percaya diri yang berlebihan karena didasarkan pada anggapan bahwa mereka pernah menangani konflik ini dengan baik di masa-masa sebelumnya sehingga mereka yakin bahwa penanganan yang sedang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik pula
(*politico-military error*)

kesalahpahaman *n* momen,

waktu, atau situasi saat apa yang dipahami oleh satu pihak berbeda dengan apa yang dipahami oleh pihak lain

(*misunderstanding*)

kesepakatan damai *n* perjanjian antara dua atau lebih pihak yang bermusuhan (biasanya negara atau pemerintah) yang secara resmi mengakhiri keadaan perang antara para pihak
(*peace agreement*)

kesepakatan gencatan senjata *n* perjanjian formal antara dua pihak atau lebih untuk menghentikan permusuhan dalam jangka waktu tertentu yang mencakup mekanisme pemantauan dan/atau verifikasi, dapat menjadi upaya awal untuk membekukan situasi militer dengan tujuan menciptakan ruang untuk negosiasi
(*ceasefire agreement*)

kesepakatan menang-menang *n* kesepakatan antara kedua pihak yang bertikai, berisi solusi yang menguntungkan kedua pihak
(*win-win agreement*)

kesepakatan status misi *n* perjanjian bilateral atau multilateral yang menentukan status hukum pasukan

militer dan personel sipil yang dikerahkan oleh satu atau lebih negara atau oleh organisasi internasional di wilayah negara lain dengan persetujuan pihak tuan rumah

(*status of mission agreement (SOMA)*)

kesepakatan status pasukan (KSP) *n* kerangka hukum yang mendefinisikan posisi dan modus operandi kekuatan militer asing di wilayah negara tuan rumah, bersifat bilateral atau multilateral, misalnya NATO SOFA di antara semua negara anggota
(*status of force agreement (SOFA)*)

kesetaraan gender *n* situasi dengan perempuan dan laki-laki memiliki hak, tanggung jawab, dan kesempatan yang sama, tidak berarti bahwa perempuan dan laki-laki akan menjadi sama, tetapi berarti bahwa hak, tanggung jawab, dan kesempatan perempuan dan laki-laki tidak akan tergantung pada apakah mereka dilahirkan sebagai laki-laki atau perempuan
(*gender equality*)

kesetimbangan gender *n* upaya untuk mencapai keseim-

bilang jumlah representasi perempuan dan laki-laki di antara staf, kekurangan perempuan dalam peran kepemimpinan serta sangat sedikitnya jumlah perempuan penjaga perdamaian dan personel sipil berkontribusi pada tidak terlihatnya kebutuhan dan kapasitas perempuan dalam PSDR

(*gender balance*)

ketahanan pangan *n* situasi saat semua orang di setiap saat memiliki akses fisik, sosial, dan ekonomi ke pangan yang cukup, aman, dan bergizi yang memenuhi kebutuhan pangan dan preferensi pangan mereka untuk hidup aktif dan sehat

(*food security*)

ketakamanan lingkungan *n* kondisi di suatu wilayah dengan ketiadaan keamanan yang terkait dengan lingkungan alam, merupakan sumber dan akibat dari penurunan keanekaragaman hayati dan konflik sosial

(*environmental insecurity*)

ketakberpihakan *n*

imparsialitas

(*impartiality*)

ketaksamaan horizontal *n*

ketidaksetaraan dalam hal ekonomi, sosial, atau lain-

nya yang tidak mengikuti perbedaan dalam kualitas yang melekat, seperti kecerdasan, daya tarik, atau keterampilan bagi individu atau keuntungan bagi perusahaan (*horizontal inequality*)

ketaksesuaian *n* situasi saat konflik menyebabkan kesulitan dalam hubungan orang-orang yang terlibat bahkan ketika mereka tidak berurusan dengan konflik awal

(*discord*)

ketaksetujuan *n* keadaan saat dua orang melihat situasi secara berbeda dan (terlepas dari seberapa baik mereka memahami posisi dan kepentingan orang lain) merasa tidak nyaman karena pihak lain tidak setuju

(*disagreement*)

keterhubungan manusia *n* hipotesis yang berisi perhatian manusia yang meresap untuk membangun dan memelihara keterkaitan dengan orang lain, objek, lingkungan, masyarakat, dan dirinya sendiri, berasal dari serangkaian strategi induktif dan deduktif, memandang keterkaitan sebagai sistem perilaku fungsional yang berakar pada perilaku keterikatan

awal

(*human relatedness*)

keterlibatan kemanusiaan *n*

keterlibatan lembaga dan organisasi kemanusiaan dalam keadaan darurat yang kompleks untuk memberikan perlindungan, bantuan, dan pertolongan

(*humanitarian engagement*)

keterlibatan komunitas *n*

proses yang didasarkan pada pertukaran informasi dan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk menetapkan prioritas pengendalian agar pengendalian bersifat lebih inklusif, berfokus pada masyarakat, dan memastikan keterlibatan maksimal dari seluruh bagian masyarakat

(*community involvement*)

keterlibatan konstruktif *n*

pendekatan untuk membuat perubahan dan membangun transformasi sosial yang mencari hubungan timbal balik antara masyarakat sipil dan institusi pemerintahan berdasarkan rasa saling menghormati, kepercayaan, legitimasi, transparansi, dan kompetensi

(*constructive engagement*)

kewaspadaan ranjau *n* program yang berupaya mengu-

rangi kematian dan cedera akibat ranjau darat dan persenjataan yang tidak meledak melalui informasi, pendidikan, dan dialog dengan komunitas berisiko

(*mine awareness*)

khianat *n*

perbuatan menyesatkan musuh dengan secara salah mengklaim perlindungan di bawah hukum humaniter internasional dan melakukannya dengan segala niat untuk mengkhianati perlindungan yang diperoleh, misalnya berpura-pura bernegosiasi di bawah bendera gencatan senjata; berpura-pura tidak mampu karena cedera atau sakit; dan mengajukan klaim palsu untuk status sipil atau kombatan atau untuk perlindungan dengan menggunakan tanda-tanda, lambang, atau seragam PBB, seragam organisasi netral seperti ICRC, atau seragam negara netral atau negara lain yang bukan pihak dalam konflik

(*perfidy*)

klausul Martens *n*

klausul dalam prinsip dasar hukum humaniter internasional yang menyatakan bahkan dalam kasus yang tidak tercakup dalam aturan tertulis

hukum internasional, warga sipil dan kombatan tetap berada di bawah perlindungan dan otoritas prinsip-prinsip hukum internasional yang berasal dari adat yang mapan, dari prinsip-prinsip kemanusiaan, dan dari perintah hati nurani publik
(*Martens Clause*)

klientilisme *n* tatanan sosial yang bergantung pada hubungan patronasi (khususnya dalam pendekatan politik yang menekankan atau mengeksploitasi hubungan tersebut), terjadi pertukaran barang dan jasa untuk dukungan politik, sering kali melibatkan quid-pro-quo implisit atau eksplisit dan hubungan asimetris antara kelompok aktor politik yang digambarkan sebagai patron, broker, dan klien
(*clientilism*)

kode berperilaku PSDR *n* serangkaian prinsip atau standar umum yang disetujui oleh sekelompok lembaga atau organisasi untuk dipatuhi saat memberikan bantuan dalam menanggapi keadaan darurat yang kompleks atau bencana alam
(*DDR code of conduct*)

koeksistensi damai *n* kondisi

dengan dua pihak yang bermusuhan tetap dapat hidup bersama tanpa harus berperang

(*peaceful coexistence*)

koeksistensi damai *n* kondisi dua pihak yang terlibat konflik masih bisa hidup bersama tanpa harus berperang, merujuk pada hubungan Uni Soviet dan Amerika Serikat selama perang dingin
(*peaceful coexistence*)

koersi *n* penggunaan kekuatan atau ancaman kekerasan untuk membujuk lawan agar mengadopsi pola perilaku tertentu yang bertentangan dengan keinginan mereka
(*coercion*)

koersi aktual *n* koersi untuk melemahkan lawan dengan melukai mereka terlebih dahulu, dimaksudkan untuk membedakan antara kekerasan fisik dan cedera simbolik
(*actual coercion*)

kombatan *n* anggota tentara nasional atau organisasi militer tidak resmi yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan dan permusuhan militer, terlibat dalam perekrutan atau pelatihan personel militer, memegang komando atau posisi pengam-

bilan keputusan dalam tentara nasional atau organisasi bersenjata, tiba di negara tuan rumah dengan membawa senjata atau berseragam militer atau sebagai bagian dari struktur militer, atau tiba di negara tuan rumah sebagai warga sipil biasa lalu mengasumsikan atau menunjukkan tekad untuk diasumsikan sebagai kombatan

(combatant)

kombatan musuh *n* orang yang secara sah atau tidak sah terlibat dalam konflik bersenjata dengan pihak lain, biasanya merupakan anggota angkatan bersenjata atau anggota satu pihak di dalam pemberontakan atau perang saudara

(enemy combatant)

komisi kebenaran dan

keadilan *n* komisi yang merupakan komponen integral dari pengadilan internasional, menggunakan mekanisme formal dan informal, dibentuk oleh negara atau masyarakat sipil untuk menanggapi pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan di masa lalu

(truth and justice commission)

komisi kebenaran dan

rekonsiliasi *n* komisi yang dibentuk oleh negara-negara setelah periode kekerasan yang dilakukan negara, bertujuan utama untuk melakukan pencatatan pelanggaran kesepakatan sebagai bagian proses pengungkapan kebenaran dan rekonsiliasi
(truth (and reconciliation) commission)

komisi kebenaran dan

rekonsiliasi *n* organisasi sementara yang dibentuk dan diberi sanksi resmi untuk menyelidiki dan melaporkan pola pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi selama periode waktu tertentu di negara tertentu atau dalam kaitannya dengan konflik tertentu
(truth and reconciliation commission)

komisi militer gabungan *n*

badan pembuat keputusan yang memutuskan perkara pelanggaran gencatan senjata
(joint military commission)

Komite Eksekutif

Kemanusiaan *n* komite yang dibentuk oleh Sekretaris Jenderal PBB tahun 1997 dalam rangka reformasi PBB untuk meningkat-

Komite Eksekutif Perdamaian dan Keamanan komunikasi perubahan perilaku (KPP)

kan koordinasi antara badan-badan PBB di berbagai bidang, diketuai oleh Wakil Sekretaris Jenderal untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan atau Koordinator Bantuan Darurat dan terdiri atas eksekutif di tingkat tertinggi

(Executive Committee on Humanitarian)

Komite Eksekutif Perdamaian dan

Keamanan *n* organisasi PBB yang didirikan pada Januari 1997 yang terdiri atas empat Komite Eksekutif yang bekerja di bidang sektor utama pekerjaan PBB, yaitu perdamaian dan keamanan, urusan kemanusiaan, urusan pembangunan dan ekonomi-sosial dengan hak asasi manusia sebagai tema lintas sektoral di semua komite

(Executive Committee on Peace and Security)

Komite Palang Merah

Internasional (KPMI) *n* lembaga kemanusiaan internasional yang tak berpihak, netral, dan independen yang berbasis di Jenewa dan merupakan bagian dari Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasio-

nal yang diberi mandat untuk melindungi dan membantu korban konflik bersenjata dan situasi kekerasan lainnya

(International Committee of the Red Cross (ICRC))

kompetisi senjata untuk

pembangunan *n* keterkaitan langsung antara penyerahan senjata kaliber kecil dan senjata ringan secara sukarela oleh masyarakat yang bersaing sebagai imbalan atas pembangunan infrastruktur skala kecil sesuai proporsi yang disepakati oleh pemerintah yang sah, organisasi internasional, atau LSM

(weapon in competition for development (WCD))

kompleks militer industri

n struktur informal yang dihasilkan dari hubungan antara organisasi militer dan perusahaan industri yang terlibat dalam industri pertahanan militer sebagai pemasok kebutuhan militer

(military-industrial complex)

komunikasi perubahan

perilaku (KPP) *n* proses partisipatif di tingkat masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan peri-

laku positif; mempromosikan dan mempertahankan perubahan perilaku individu, komunitas dan masyarakat; serta mempertahankan perilaku yang sesuai (*behaviour change communication (BCC)*)

komunitas pembangun

perdamaian *n* komunitas dengan kegiatan yang menyatukan pemuda, orang dewasa, pemerintah, organisasi, dan sekolah untuk membantu menumbuhkan perdamaian dan penyembuhan di komunitas lokal (*peace-building community*)

komunitas penerima *n* komunitas tempat mantan kombatan akan tinggal dan bekerja serta melakukan reintegrasi dengan komunitas lokal (*receiving community*)

komunitas terbayang *n* komunitas politik abstrak yang memiliki ruang lingkup dan kedaulatan terbatas, mencari kedaulatan dan menolak penaklukan dari negara lain, serta berusaha untuk mengatur diri mereka sendiri dan membentuk negara sendiri sebagai wujud ekspresi ikatan, nilai-nilai, dan sejarah bersama (*imagined community*)

komunitas tuan rumah *n*

komunitas yang menampung pengungsi dalam jumlah besar atau pengungsi internal, biasanya di kamp atau terintegrasi ke dalam rumah tangga secara langsung

(*host community*)

konflik *n* situasi saat orang-orang memiliki minat, tujuan, prinsip, atau perasaan yang tidak sesuai, merupakan aspek tak terelakkan dari interaksi manusia, hadir saat dua atau lebih individu atau kelompok mengejar tujuan yang saling bertentangan

(*conflict*)

konflik afektif *n* konflik yang berfokus menyalahkan orang atau membuktikan bahwa orang lain salah daripada mencoba menyelesaikan masalah

(*affective conflict*)

konflik agama *n* konflik yang terjadi saat pengikut satu agama mengambil sikap yang ekstrem dan memaksakan keyakinan agama mereka pada orang lain yang berbeda agama

(*religious conflict*)

konflik agraria *n* konflik akibat hasil kebijakan khusus

konflik asimetris

negara, seperti kebijakan pembangunan yang mem-pertaruhkan semua potensi atau sumber daya yang ada, termasuk pertanian dan alam

(agrarian conflict)

konflik asimetris *n* konflik dengan satu pihak memiliki kekuatan luar biasa dibandingkan lawannya, pihak yang lemah terkadang menang atas yang kuat ketika aktor yang kuat memiliki minat yang lebih rendah pada hasil konflik karena kelangsungan hidup mereka tidak dipertaruhkan, sedangkan pihak yang lemah memiliki minat yang tinggi pada hasil konflik karena kelangsungan hidup mereka dipertaruhkan

(asymmetric conflict)

konflik berfokus tugas *n* pertentangan yang melibatkan ide berbeda terkait cara melakukan tugas yang berhubungan dengan pekerjaan atau membuat keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan, mencakup perdebatan tentang strategi yang tepat untuk menangani proyek atau pandangan berbeda tentang cara mengalokasikan sumber daya yang ada

konflik bersenjata internasional

(task-focused conflict)

konflik berlarut *n* interaksi bermusuhan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama dengan pecahnya perang terbuka secara sporadis yang berfluktuasi dalam frekuensi dan intensitas

(protracted conflict)

konflik bersenjata *n* perselisihan yang melibatkan penggunaan kekuatan bersenjata antara dua pihak atau lebih, dibedakan menjadi konflik bersenjata internasional atau noninternasional oleh hukum humanitarian internasional

(armed conflict)

konflik bersenjata internal *n* konflik yang menggunakan kekuatan bersenjata di wilayah satu negara antara satu atau lebih kelompok bersenjata dan pemerintah yang berkuasa atau di antara kelompok-kelompok tersebut

(internal armed conflict)

konflik bersenjata internasional *n* peperangan yang melibatkan dua negara atau lebih terlepas dari faktor pernyataan perang telah dibuat atau belum atau para pihak mengakui adanya keadaan perang atau tidak

(international armed)

conflict)

konflik bersenjata minor *n*

konflik kekerasan dengan jumlah total kematian terkait pertempuran selama konflik di bawah 1.000 jiwa
(minor armed conflict)

konflik bersenjata

noninternasional *n* konflik saat pasukan pemerintah bertempur dengan pemberontak bersenjata atau kelompok bersenjata bertempur dengan kelompok bersenjata lain
(noninternational armed conflict)

konflik berulang *n*

konflik yang terjadi dalam rangkaian situasi serupa yang telah berlangsung lama meskipun konflik tersebut mungkin melibatkan isu dan pihak baru
(recurrent conflict)

konflik dalam negeri berlarut

n permusuhan antarkelompok komunal yang didasarkan pada kebencian ras, etnis, agama, dan budaya yang mendalam, bertahan lama dengan pecahnya kekerasan sporadis, konflik tak terselesaikan hampir tidak dapat dihindari ketika identitas kelompok terancam atau frustrasi

(protracted intrastate conflict)

konflik destruktif *n* konflik yang lebih berdampak negatif, seperti pemisahan, hubungan sosial yang rusak, perubahan sosial yang negatif (seperti kekerasan dan diskriminasi), serta ketakutan dan ketidakpercayaan di antara pihak-pihak yang berseberangan
(destructive conflict)

konflik etnik *n* konflik antara dua atau lebih kelompok etnis yang bersaing untuk memperjuangkan posisi kelompok etnis mereka dalam masyarakat
(ethnic conflict)

konflik etnonasionalis *n* peperangan antara kelompok etnis tertentu melawan negara, terkonsentrasi secara teritorial, merupakan bentuk usaha untuk memisahkan diri dan membentuk negara atau bangsa baru
(ethnonationalist conflict)

konflik etnopolitik *n* konflik antarkelompok yang mendistorsi komunikasi dan persepsi antarkelompok yang dapat berubah-ubah dan khususnya resisten terhadap resolusi sebagai akibat dari bias kognitif dan informasi

serta distorsi komunikasi
(*ethnopolitical conflict*)

konflik etnopolitis *n* konflik terbuka dengan kelompok-kelompok yang mendefinisikan diri mereka menggunakan kriteria etnis dan membuat klaim atas nama kepentingan kolektif mereka terhadap negara atau terhadap kelompok lain

(*ethno-political conflict*)

konflik horizontal *n* konflik antara dua pihak dengan posisi, kondisi, kepentingan, dan kemampuan yang setara atau serupa

(*horizontal conflict*)

konflik hubungan *n* konflik yang dihasilkan dari bentrokan kepribadian atau interaksi emosional negatif antara dua orang atau lebih

(*relationship conflict*)

konflik identitas *n* konflik yang berkembang ketika seseorang atau kelompok merasa bahwa rasa diri mereka terancam atau ditolak legitimasi atau rasa hormatnya

(*identity conflict*)

konflik intensitas rendah *n* 1 konflik yang melibatkan pertempuran bersenjata atau tindakan terorisme secara berlarut-larut dan sporadis; 2 konfrontasi politik-militer

antara negara-negara atau kelompok-kelompok yang bersaing di bawah tingkat perang konvensional dan di atas persaingan rutin

(*low-intensity conflict*)

konflik intensitas sedang *n*

perang antara dua negara atau lebih dan sekutunya masing-masing (jika ada) dengan pihak yang berperang menggunakan teknologi paling modern dan semua sumber daya dalam intelijen; mobilitas; daya tembak (tidak termasuk senjata nuklir, kimia, dan biologi); komando, kontrol, dan komunikasi; serta dukungan layanan untuk tujuan terbatas di bawah batasan kebijakan definitif

(*mid-intensity conflict*)

konflik intensitas tinggi *n*

perang antara dua negara atau lebih dan sekutunya masing-masing (jika ada) menggunakan teknologi paling modern dan semua sumber daya intelijen; mobilitas; daya tembak (termasuk senjata nuklir, kimia, dan biologi); komando, kontrol dan komunikasi; serta dukungan layanan

(*high-intensity conflict*)

konflik interpersonal *n* kon-

flik yang terjadi dalam interaksi akibat tujuan yang dirasakan tidak sesuai atau sudut pandang yang berlawanan dari pihak-pihak yang bertikai

(*interpersonal conflict*)

konflik kekerasan *n* konflik dengan penggunaan kekuatan bersenjata oleh dua pihak (yang setidaknya salah satunya adalah pemerintah suatu negara) yang mengakibatkan sedikitnya 25 kematian terkait pertempuran per tahun

(*violent conflict*)

konflik kognitif *n* keadaan psikologis yang melibatkan perbedaan atau pertentangan ide antara struktur kognitif dan pengalaman yang dimiliki atau antara berbagai struktur kognitif lain, yaitu representasi mental yang mengatur pengetahuan, keyakinan, nilai, motif, dan kebutuhan

(*cognitive conflict*)

konflik komunitas *n* konflik di lingkungan komunitas yang diakibatkan oleh berbagai kondisi sosial yang tidak kondusif

(*community conflict*)

konflik konstruktif *n* konflik yang secara tepat menyeim-

bangkan kepentingan kedua belah pihak untuk memaksimalkan peluang keuntungan bersama, mengandung unsur adaptasi kreatif yang lahir dari kesadaran bahwa seseorang harus mengetahui kepentingan dan tujuan diri dan orang lain untuk menemukan jalan dan hasil yang mau ditempuh dan diterima kedua belah pihak

(*constructive conflict*)

konflik kontemporer *n* konflik yang utamanya disebabkan oleh keruntuhan struktur kelembagaan negara dan kerusakan lanjutan dari kontrak sosial

(*contemporary conflict*)

konflik kronis *n* konflik individu yang membuat seseorang merasa terjebak, tidak melihat pilihan lain, dan merasa tidak berdaya untuk menghilangkan konflik tersebut

(*chronic conflict*)

konflik laten *n* tahap saat faktor-faktor muncul dalam situasi yang bisa menjadi kekuatan pemicu konflik potensial

(*latent conflict*)

konflik lintas budaya *n* konflik yang disebabkan oleh perbedaan nilai dan keyaki-

nan, berkaitan dengan norma, nilai, prioritas, dan motif yang tidak harmonis atau bertentangan

(*cross-cultural conflict*)

konflik melekat *n* konflik yang sesuai dengan gesekan mendasar antara musuh yang berada dalam karakteristik sistem yang berlawanan dan upaya yang dilakukan untuk mengalahkan pihak lain merupakan bagian dari konflik sistem yang besar

(*embedded conflict*)

konflik perbatasan *n* sengketa dengan suatu wilayah tertentu disengketakan oleh dua negara atau lebih dan tiap negara menerbitkan peta sendiri untuk memasukkan wilayah yang sama terletak di sepanjang atau berdekatan dengan perbatasan negaranya

(*border conflict*)

konflik periferal *n* konflik yang terjadi di koloni Inggris atau negara-negara persemakmuran Inggris, jarang melibatkan kepentingan vital negara-negara besar, tetapi dapat berlangsung lama dan berpotensi membesar, dapat ditandai dengan pertempuran sengit dan dapat menimbulkan

korban jiwa yang relatif besar

(*peripheral conflict*)

konflik rasial *n* konflik yang terjadi antarkelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan latar belakang ras

(*racial conflict*)

konflik simetris *n* konflik antara dua pihak yang melibatkan sistem, kekuatan, atau kelas yang serupa

(*symmetric conflict*)

konflik skala menengah *n* konflik dengan lebih dari seribu kematian yang tercatat akibat pertempuran, tetapi kurang dari seribu pada tahun tertentu

(*intermediate conflict*)

konflik sosial berlarut *n* konflik berkepanjangan dan pahit yang meletus menjadi kekerasan secara berkala dan tampak sulit untuk diselesaikan

(*protracted social conflict*)

konflik substantif *n* konflik yang terjadi saat dua atau lebih entitas sosial tidak setuju atas pengakuan dan solusi untuk masalah tugas, ide, atau isu

(*substantive conflict*)

konflik takteratasi *n* konflik yang berlangsung lama karena keberadaan upaya pe-

nolakan untuk menyelesaikan konflik

(*intractable conflict*)

konflik tersebar *n* konflik yang diorganisasi di lokasi yang terpisah secara geografis dengan setiap episode perjuangan diperlakukan sebagai bagian dari kampanye tunggal yang jauh lebih luas yang berfokus pada nilai-nilai kunci melalui partisipasi konvergen dari orang-orang yang memiliki motivasi, keinginan, dan kebutuhan yang sesuai
(*diffuse conflict*)

konflik vertikal *n* konflik antara dua pihak dengan posisi, kondisi, kepentingan, dan kemampuan yang berbeda tingkat
(*vertical conflict*)

konfliktologi *n* kumpulan pengetahuan tentang kemampuan-kemampuan yang telah dikumpulkan oleh umat manusia dalam upayanya yang gigih untuk memahami dan menyelesaikan kekerasan, perang, krisis, serta konflik hubungan dan koeksistensi dengan menggunakan pengetahuan ilmiah dan kemampuan teknologi serta mengecualikan cara atau metode kekerasan dalam arti

terluasnya

(*conflictology*)

¹konsiliasi *n* penyerahan konflik secara sukarela kepada pihak eksternal yang netral (dalam bentuk komisi tidak resmi) yang menyarankan penyelesaian yang tidak mengikat atau melakukan eksplorasi untuk memfasilitasi teknik penyelesaian konflik yang lebih terstruktur

(*conciliation*)

²konsiliasi *n* upaya menenangkan orang yang paling keras kepala, emosional, atau irasional dengan membersihkan proposal, proses, atau ide dari apa pun yang mungkin menyinggung

(*conciliation*)

konsolidasi perdamaian *n* upaya yang dilakukan selama misi pembangunan perdamaian untuk membangun perdamaian permanen dan untuk mencegah munculnya kembali kekerasan melalui penghapusan penyebab struktural dan penciptaan mekanisme untuk transformasi konflik, biasanya dilakukan sedini mungkin setelah berakhirnya konflik kekerasan dan sering dikombinasikan dengan upaya pe-

meliharaan perdamaian
(*peace consolidation*)

konsosiasionalisme *n* sistem politik demokrasi yang stabil dalam masyarakat yang sangat beragam, didasarkan pada pembagian kekuasaan antara elite dari kelompok sosial yang berbeda
(*consociationalism*)

konstituen perdamaian *n* kelompok masyarakat dari berbagai sektor masyarakat sipil dengan kepentingan utama untuk menciptakan pembangunan perdamaian berkelanjutan dan kegiatan yang dilakukan didasarkan pada komitmen jangka panjang
(*peace constituency*)

kontrak sosial *n* 1 fondasi masyarakat sipil yang meratifikasi asosiasi individu sebagai sistem pengendalian; 2 landasan filosofis untuk memahami konsepsi modern tentang kewarganegaraan dan konstitusionalisme dengan individu yang secara sukarela menyerahkan sebagian dari kebebasan pribadi mereka kepada otoritas politik dengan imbalan keuntungan umum semua anggota masyarakat tertentu
(*social contract*)

kontrarevolusi *n* penggulingan sebuah revolusi dan kembali ke tatanan sosial sebelumnya
(*counter-revolution*)

kontribusi sukarela *n* dukungan keuangan yang dijanjikan oleh negara anggota (sering kali dalam konferensi donor) dan berkomitmen berdasarkan kasus per kasus untuk mendukung implementasi program, kontribusi dapat diberikan kepada dana perwalian PBB atau non-PBB
(*voluntary contribution*)

Konvensi Jenewa dan Protokol Tambahan *n* empat konvensi dan dua protokol tambahan yang dijadikan referensi utama dalam penyelenggaraan perang dan hukum humaniter internasional, empat konvensi ditetapkan pada tanggal 12 Agustus 1949 dan dua protokol tambahan ditetapkan pada tahun 1977, digunakan sebagai usaha untuk membatasi dampak konflik bersenjata dengan melindungi orang-orang yang tidak atau tidak lagi berpartisipasi dalam permusuhan (termasuk personel militer dan angkatan laut yang terluka atau sa-

kit, tawanan perang, dan penduduk sipil) serta untuk membatasi sarana dan metode peperangan
(*Geneva Conventions & Additional Protocols*)

konvensi bentuk terburuk

buruh anak *n* konvensi untuk mengakhiri keterlibatan anak di bawah usia 18 tahun dalam kegiatan berbahaya, termasuk perekrutan anak secara paksa atau wajib untuk digunakan dalam konflik bersenjata
(*the worst form of child labour convention*)

koordinasi donor *n* upaya untuk mengintegrasikan pekerjaan donor, pemerintah tuan rumah, dan organisasi non-pemerintah lokal untuk menghindari duplikasi dan inefisiensi
(*donor coordination*)

koordinasi kemanusiaan *n* upaya menyatukan aktor-aktor kemanusiaan untuk memastikan tanggapan yang koheren dan berprinsip terhadap keadaan darurat, bertujuan untuk membantu orang ketika mereka paling membutuhkan bantuan atau perlindungan
(*humanitarian coordination*)

koordinasi sipil-militer

(korsim) *n* konsep yang dikembangkan oleh PBB untuk mencapai pembagian kerja yang efisien pada kondisi krisis kemanusiaan dan operasi pemeliharaan perdamaian serta penggunaan sumber daya yang efektif oleh aktor nasional, internasional, kemanusiaan, dan militer
(*civil-military coordination (CMCord)*)

koordinator kemanusiaan *n* pejabat yang ditunjuk oleh Koordinator Bantuan Darurat PBB ketika keadaan darurat baru terjadi atau situasi kemanusiaan yang ada memburuk dalam derajat dan/atau kompleksitas
(*humanitarian coordinator*)

koordinator permukiman *n* pemimpin United Nations Country Team (UNCT) yang memainkan peran sentral di tingkat negara dalam memungkinkan koordinasi kegiatan operasional PBB untuk pembangunan untuk memastikan keselarasan bantuan PBB dengan prioritas pembangunan nasional serta rencana dan pengembangan kapasitas dalam konteks kewajiban perjanji-

kudeta militer

an dan tujuan pembangunan yang disepakati secara internasional

(*resident coordinator*)

kudeta militer *n* tindakan kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok kecil militer terhadap pejabat pemerintah yang ada untuk pengambilalihan kekuasaan pemerintah dengan paksa dan selanjutnya mengganti beberapa pejabat utama pemerintah (*military coup d'etat*)

kultus kepribadian *n* kekuasaan luar biasa pemimpin yang dihasilkan dari penciptaan citra ideal dan heroik seorang pemimpin oleh pemerintah, sering dilakukan melalui sanjungan dan pujian

kutukan sumber daya

(*cult of personality*)

kurva konflik *n* alat konseptual yang membantu menggambarkan bagaimana konflik cenderung berkembang dari waktu ke waktu

(*conflict curve*)

kutukan sumber daya *n* pandangan bahwa kesalahan pengelolaan sumber daya alam yang melimpah sering menghasilkan negara yang lemah, pertumbuhan nol atau tak berkembang, dan konflik

(*resource curse*)

laporan insiden *n* laporan segera yang dilakukan untuk memberi tahu pasukan atau markas pusat misi dengan cara tercepat terkait pelanggaran perdamaian aktual atau potensial
(*incident report*)

laporan insiden kimiawi *n* laporan pertama yang diajukan oleh pengamat militer segera setelah terjadi serangan kimiawi dengan memberikan keterangan waktu dan tempat, biasanya diikuti oleh laporan lanjutan dan lebih terperinci
(*chemical incident report*)

lawan *n* musuh
(*belligerent*)

lawan asimetris *n* lawan dengan kekuatan dan kepentingan bersama untuk melemahkan kedaulatan negara mengingat kekuatan pasar yang semakin kuat, dilakukan dengan negara beroperasi di wilayah abu-abu (tempat sistem hukum lemah) untuk memastikan keuntungan maksimum dan untuk melewati persyaratan sehubungan dengan legitimasi konstitusional dan de-

mokratis negara
(*asymmetric opponent*)

layanan penyembuhan

trauma dan rekonsiliasi *n* sekelompok praktisi psikososial dan pembawa damai yang berkontribusi pada penyembuhan dan penciptaan perdamaian di suatu wilayah konflik menggunakan pendekatan holistik untuk membawa orang-orang dari semua lapisan masyarakat ke penyembuhan psikososial dan resolusi perbedaan
(*trauma healing and reconciliation service*)

lembaga Swadaya

Masyarakat (LSM) *n* organisasi nonpemerintah
(*nongovernmental organization*)

level intensitas *n* tingkat intensitas yang terkait dengan situasi konflik, yaitu level satu berupa perbedaan, level dua berupa kesalahpahaman, level tiga berupa ketidaksepakatan, level empat berupa perselisihan, dan level lima berupa polarisasi
(*intensity level*)

levée en masse *n* warga sipil yang secara spontan meng-

angkat senjata untuk melawan pasukan yang menginvasi negaranya

(social reintegration)

lingkungan operasi

kemanusiaan *n* lingkungan dengan organisasi bantuan internasional dan nasional serta entitas sektor komersial bekerja dan berinteraksi selama keadaan darurat
(humanitarian operating environment)

lingkungan pascakonflik *n*

penilaian pragmatis terhadap lingkungan pascakonflik dan pada saat yang sama merupakan kelanjutan dari logika yang sama saat komunitas internasional telah mengidentifikasi beberapa anggotanya sebagai negara-negara rapuh atau gagal dan dalam proses meratifikasi sejarah kontemporer intervensi

(post-conflict environment)

lingkup kewajiban *n* pihak-pihak dan aspek-aspek yang termasuk dalam perlindungan atas prinsip-prinsip norma atau hukum yang dapat diidentifikasi

(sphere of obligation)

lintas agama *n* program untuk menyatukan berbagai agama dan kelompok keyakinan melalui aksi atau dialog dengan menciptakan ruang yang menyambut orang-orang dari latar belakang agama atau nonagama yang berbeda, bertujuan untuk memberikan peluang bagi kolaborasi, percakapan, dan tindakan menuju sasaran bersama

(interfaith)

maaf semu *n* permintaan maaf yang berisi ekspresi penyelesaian dan kesedihan, tetapi tidak dimaksudkan untuk mengakui kesalahan yang disengaja atau tanggung jawab atas pelanggaran tertentu
(*nonapology*)

mahkamah Internasional
(**MI**) *n* satu dari enam organ utama PBB yang berfungsi menyelesaikan perselisihan antarnegara dan memberikan pendapat tentang masalah hukum internasional yang dirujuk oleh PBB
(*International Court of Justice (ICJ)*)

mahkamah Pidana Internasional *n* pengadilan permanen dengan yurisdiksi untuk menyelidiki dan menegadili individu yang dituduh melakukan pelanggaran paling serius terhadap hukum kemanusiaan dan hak asasi manusia internasional, yaitu genosida, kejahatan terhadap kemanusiaan, dan kejahatan perang, dibentuk berdasarkan statuta Roma yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2002 dan berlokasi di Den Haag,

Belanda
(*International Criminal Court*)

manajemen kemarahan *n* program pelatihan keterampilan yang membantu seseorang mengendalikan kemarahan melalui pengembangan keterampilan untuk tetap tenang dan sabar, melibatkan sekumpulan keterampilan yang dapat membantu mengenali tanda-tanda kemarahan dan menangani pemicunya dalam cara yang positif
(*anger management*)

manajemen konflik *n* upaya untuk mencegah, membatasi, menahan, atau menyelesaikan konflik (terutama konflik kekerasan) sambil membangun kapasitas semua pihak yang terlibat untuk melakukan pembangunan perdamaian
(*conflict management*)

manajemen krisis *n* tindakan pemerintah dan lembaga nonpemerintah dalam upaya untuk menanggapi masalah keamanan, mengidentifikasi akar penyebabnya, dan membangun kapasitas internasional untuk mencegah

konflik berulang
(*crisis management*)

manajemen senjata *n* penanganan, administrasi, dan pengawasan senjata, amunisi, dan persenjataan yang tidak meledak yang diserahkan, baik yang diterima, dibuang, dihancurkan, atau disimpan dalam penyimpanan jangka panjang

(*weapon management*)

mandat *n* kerangka hukum yang mendefinisikan tanggung jawab badan PBB, operasi penjaga perdamaian, dan organisasi internasional lainnya seperti Komite Internasional untuk Palang Merah

(*mandate*)

mandat eksekutif *n* mandat untuk memperkenalkan struktur politik dan administrasi yang pada akhirnya akan diambil alih oleh perwakilan yang dipilih secara lokal

(*executive mandate*)

mantan kombatan *n* eks kombatan

(*former combatant*)

mantan kombatan asing *n* orang yang sebelumnya memenuhi persyaratan sebagai kombatan dan sejak itu telah dilucuti senjatanya dan

didemobilisasi, tetapi bukan merupakan warga negara tempat dia berada

(*foreign former combatant*)

masa damai *n* periode waktu saat suatu negara tidak berperang

(*peacetime*)

masa tenang *n* waktu spesifik saat kedua pihak yang terlibat konflik sepakat melakukan gencatan senjata untuk memberikan kesempatan bagi badan kemanusiaan memberikan bantuan kemanusiaan bagi penduduk sipil, termasuk memberikan bantuan kesehatan bagi anak-anak setempat

(*day of tranquility*)

masyarakat berstrata *n* masyarakat dengan status, kekuasaan, dan kekayaan didistribusikan secara tidak merata di antara kelompok-kelompok menurut etnis mereka

(*stratified society*)

masyarakat damai *n* masyarakat yang hidup dalam harmoni, menghindari kekerasan, menghindari perilaku agresif, dan menolak berperang

(*peaceful society*)

masyarakat madani *n* model dalam masyarakat yang ter-

diri atas individu-individu yang secara bebas dan formal berserikat mengejar tujuan yang diinginkannya melalui gerakan sosial, badan keagamaan, kelompok perempuan dan pemuda, organisasi masyarakat adat, asosiasi profesional, serikat pekerja, dll
(*civil society*)

media pembangunan

perdamaian *n* gagasan bahwa peningkatan kapasitas media untuk membangun perdamaian merupakan hal yg diinginkan dan mungkin dilakukan
(*media peace building*)

mediasi *n* mode negosiasi dengan pihak ketiga yang dapat diterima bersama membantu pihak-pihak yang berkonflik menemukan solusi yang tidak dapat mereka temukan sendiri
(*mediation*)

mediasi direktif inklusif *n* mediasi yang bertumpu pada asumsi bahwa membangun perdamaian yang berkelanjutan membutuhkan pengintegrasian perspektif masyarakat yang beragam dari pihak-pihak yang berkonflik dan pemangku kepentingan lainnya ke dalam

proses perdamaian
(*inclusive directive mediation*)

mediasi evaluatif *n* kegiatan yang mencakup penilaian oleh mediator tentang kekuatan dan kelemahan kasus para pihak dan prediksi atas kemungkinan hasil kasus tersebut
(*evaluative mediation*)

mediasi fasilitatif *n* mediasi yang memfasilitasi negosiasi antara pihak-pihak yang berkonflik, bertujuan untuk membantu setiap orang mencapai kepentingan mereka dan untuk mencapai kesepakatan yang tahan lama
(*facilitative mediation*)

mediasi klasik *n* mediasi yang melibatkan pihak ketiga yang terampil membantu pihak yang bersengketa untuk bernegosiasi dengan mendengarkan, mengungkapkan minat (jika mungkin), mengakui emosi, mendefinisikan masalah, dan melakukan pertukaran pikiran untuk solusi yang mungkin;
(*classical mediation*)

mediasi kontraktual *n* proses dalam negosiasi penyelesaian konflik dengan satu pihak atau beberapa pihak

berusaha untuk menyelesaikan perselisihan mereka di luar pengadilan dengan bantuan mediator yang dipilih bersama

(*contractual mediation*)

mediasi teman; mediasi

sejawat *n* mediasi dengan mendiskusikan masalah untuk membantu dua atau lebih kolega atau sejawat dalam menyelesaikan konflik serius yang tidak dapat mereka tangani secara mandiri

(*peer mediation*)

mediasi transformasional *n*

mediasi yang responsif dengan peran mediator sekunder dari aktor yang terlibat, mendorong untuk diri mereka sendiri menguraikan tujuan mediasi serta merancang pedoman komunikasi dan masalah kerangka

(*transformational mediation*)

mediator dalam *n* mediator yang berasal dari masyarakat yang dilanda konflik, dilakukan untuk mendukung penyelesaian sengketa berbasis lokal

(*insider mediator*)

mekanisme perubahan *n* empat proses yang menyuksekan perjuangan nonkekerasan, yaitu konversi, ako-

modasi, koersi nonkekerasan, dan disintegrasi

(*mechanisms of change*)

menang-menang *n* situasi dalam solusi konflik saat setiap orang menang, biasanya dihasilkan melalui kerja sama dan penyelesaian masalah bersama

(*win-win*)

mengelak *a* bersifat cenderung menarik diri dari sebagian besar konfrontasi, tenang atau santai, pasif dan menghindari konflik (bahkan untuk konflik konstruktif yang dapat menguntungkan kehidupan mereka), tetapi sering merasa marah dan benci karena orang-orang memanfaatkan keadaan ini

(*evasive*)

metode peperangan *n* taktik dan strategi yang diterapkan dalam operasi militer untuk melemahkan atau menaklukkan musuh

(*method of warfare*)

milisi *n* kekuatan militer yang terdiri atas warga negara biasa yang biasanya tidak dibayar dan tidak menjalani masa jabatan tetap serta mungkin atau tidak terkait dengan suatu negara (meskipun bukan merupakan bagian dari angkatan bersen-

milisi bersenjata

jata negara)
(*militia*)

milisi bersenjata *n* kelompok bersenjata yang terkait dengan pemerintah dan terpisahkan dari pasukan reguler, tetapi membatasi fokus mereka pada mereka yang beroperasi dalam konteks kampanye lawan pemberontakan dan perang saudara
(*armed militias*)

milisi sufi *n* organisasi bersenjata atau militer dengan anggota yang berasal dari penduduk sipil komunitas yang beraliran sufi, dibentuk untuk melengkapi pasukan reguler saat keadaan darurat
(*sufi militias*)

minoritas dominan *n* kelompok etnis kecil secara numerik yang menjalankan kekuatan politik dan ekonomi yang lebih besar dalam suatu masyarakat
(*dominant minority*)

misi hibrida *n* misi atau tugas tempat terjadi kerja sama dua atau lebih organisasi internasional atau regional di bawah kepemimpinan bersama dalam suatu bidang operasi
(*hybrid mission*)

misi kepekaan *n* misi yang berisi kepekaan dalam kon-

misi membangun peradaban

teks PSDR yang mengacu pada penciptaan kesadaran, pemahaman positif, dan perubahan perilaku terhadap komponen-komponen khusus yang penting bagi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut PSDR serta terhadap perubahan transisi bagi eks kombatan, keluarga mereka, dan masyarakat sekitar selama dan pasca-PSDR

(*sensitization mission*)

misi kepolisian *n* misi untuk mendukung badan-badan keamanan di negara-negara dalam krisis dan dengan demikian memelihara atau mewujudkan stabilitas internal, umumnya mencakup langkah-langkah seperti membangun layanan polisi yang berfungsi dengan dukungan dan pelatihan tentang layanan kepolisian dan penggunaan fasilitas teknis
(*police mission*)

misi membangun peradaban *n* alasan politik untuk intervensi militer dan kolonisasi yang dimaksudkan untuk memfasilitasi modernisasi dan pembaratan masyarakat adat, terutama pada periode abad ke-15 hingga ke-20
(*mission civilsatrice*)

misi pemeliharaan

perdamaian *n* misi membantu negara-negara yang terkoyak konflik untuk menciptakan kondisi perdamaian yang berkelanjutan dengan pasukan penjaga perdamaian PBB (tentara dan perwira militer, petugas polisi dan personel sipil dari banyak negara) memantau dan mengamati proses perdamaian yang muncul dalam situasi pascakonflik dan membantu eks kombatan dalam mengimplementasikan perjanjian damai yang telah ditandatangani (*peacekeeping mission*)

misi penegakan perdamaian

n penggunaan kekuatan militer untuk memaksa perdamaian dalam suatu konflik, umumnya bertentangan dengan keinginan para pejuang (*peace-enforcement mission*)

misi pengamat *n* misi yang terdiri atas perwira tidak bersenjata yang dikerahkan untuk menjaga pos pengamatan serta untuk memantau gencatan senjata dan penghentian pertempuran (*observer mission*)

misi perdamaian *n* operasi

perdamaian multilateral yang telah dicanangkan untuk membantu menstabilkan masyarakat setelah konflik kekerasan eksternal atau internal dalam rangka memelihara perdamaian atau membangun fondasi bagi perdamaian yang tahan lama

(*peace mission*)

misi politik *n* operasi untuk mencari pendekatan politik dalam transformasi konflik dengan berinteraksi dengan mitra lokal, sebagian besar melibatkan berbagai aktor multilateral dan kegiatan sipil mereka

(*political mission*)

misi terpadu *n* upaya untuk meningkatkan efisiensi komitmen PBB terhadap perdamaian dengan mengorganisasikan para aktor dari berbagai bidang yang terlibat dalam misi perdamaian dalam penempatannya di lapangan dengan lebih baik untuk meningkatkan jejaring dan koordinasi mereka

(*integrated mission*)

mitra pelaksanaan n 1

organisasi (entitas asosiasi pemerintah atau non-pemerintah) atau lembaga yang melengkapi pekerjaan orga-

nisasi atau lembaga yang lebih besar dengan misi membantu melaksanakan pengaturan kelembagaan sejalan dengan tujuan dan sasaran organisasi yang lebih besar; 2 organisasi dan badan yang menjalankan program dan layanan di dalam PBB untuk mendukung operasi PSDR (*implementing partner*)

model peran multikausal *n*

model yang berfokus pada dan mempertimbangkan sebab-akibat, berbagai kualitas alasan, pemicu, saluran, katalis, target, konten, aktor, dinamika dan struktur (*multi-causal role model*)

model persediaan teror *n*

model yang berisi hal-hal yang terkait dengan aktivitas teroris yang dapat dilihat sebagai produk dari stok teror, yaitu kombinasi sumber daya manusia, fisik, dan moneter yang diperlukan untuk melakukan serangan teroris

(*the terror stock model*)

model teliomorfik *n*

konstruksi ideal dari perbedaan kelompok dengan pembentukan dari neksus mitos-kelogisan yang merupakan sumber utama kekerasan berbasis identitas

(*teliomorphic model*)

musuh *n* individu, kelompok, negara, atau entitas lain yang bertindak dengan cara yang bermusuhan (seperti terlibat dalam pertempuran), tidak selalu menyiratkan bahwa pihak yang berperang adalah agresor, tetapi dapat berperang untuk menahan atau menghukum agresor dan deklarasi perang tidak diperlukan

(*belligerent*)

musuh tak berstatus *n* individu yang secara langsung berpartisipasi dalam konflik bersenjata internasional, tetapi tidak memiliki atau telah kehilangan status kombatan sehingga tidak berhak atas hak istimewa kombatan, yaitu kekebalan dari penuntutan atas tindakan perang yang sah dan tidak mendapat manfaat dari status tawanan perang jika mereka jatuh ke tangan musuh, hak-hak istimewa dalam perang dari kombatan diatur dalam Konvensi Jenewa Protokol III Pasal 4 (*unprivileged belligerent*)

narkoterorisme *n* terorisme narkotika

(*narco-terrorism*)

negara beraliran kiri *n* negara-negara yang sering melakukan penyimpangan berupa pengesahan undang-undang yang melanggar konstitusi, pendanaan bisnis swasta untuk mematuhi penegakan hukum nasional, pembuatan undang-undang imigrasi mereka sendiri, pembuatan kota perlindungan, penolakan untuk menegakkan hukum, dan penghindaran konstitusi

(*rogue leftist state*)

negara gagal *n* negara-bangsa yang tidak mampu dan/atau enggan menyediakan kebutuhan dasar warganya karena efek perang atau krisis destabilisasi lain, termasuk ketidakmampuan dalam menyediakan layanan dan keamanan

(*failed state*)

negara pascakonflik *n* negara yang telah menyelesaikan perang, tetapi kondisi tersebut bukan perdamaian sejati

(*post-conflict country*)

negara pemberontak *n* negara yang dianggap sangat ber-

bahaya bagi negara-negara lain karena perilakunya yang tidak sesuai dengan tatanan internasional yang berlaku

(*rogue state*)

negara pemukiman kembali *n*

negara yang menawarkan diri untuk menjadi pemukiman permanen pengungsi, status pengungsi diakui di negara tersebut selain di negara asal pengungsi

(*resettlement country*)

negara rapuh dan terdampak

konflik *n* sekelompok negara atau wilayah yang dikategorikan dalam kelompok Rapuh, Konflik, dan Kekeerasan milik Bank Dunia menurut status keuangan dan keamanan mereka, daftar terbaru dirilis setiap tahun mulai tahun 2006

(*fragile and conflict-affected state*)

negara tuan rumah *n* negara dengan wilayah yang dimasuki atau dilalui oleh kombatan

(*host country*)

negasi konflik *n* proses yang menunjukkan hilangnya suatu konflik atau dampak konflik

(*conflict negation*)

negosiasi *n* musyawarah antara dua pihak atau lebih mengenai kesepakatan yang diajukan, dalam konteks konflik bersenjata sering kali berhubungan dengan pemberian akses kemanusiaan, menyepakati gencatan senjata, atau membangun perdamaian melalui kerangka kesepakatan atau kesepakatan damai (*negotiation*)

negosiasi jalur belakang *n* komunikasi yang dilakukan secara rahasia (biasanya sebagai bagian dari negosiasi yang lebih besar) untuk menghindari pengungkapan publik atas hal-hal yang sangat sensitif (*back-channel negotiation*)

negosiasi regulasi *n* negosiasi dengan perwakilan lembaga pemerintah dan perwakilan berbagai kepentingan yang terpengaruh oleh inisiatif peraturan berusaha untuk mengembangkan inisiatif bersama dalam forum terbuka (*regulatory negotiation*)

negosiasi terpadu *n* strategi negosiasi dengan pihak-pihak yang terlibat bekerja sama untuk menemukan solusi dalam memenuhi kebu-

tuhan dan menangani kekhawatiran tiap pihak, sering melibatkan pertukaran pikiran dan pemikiran kreatif bagi individu untuk menyarankan ide-ide berbeda yang menguntungkan seluruh pihak

(*integrative negotiation*)

netralitas *n* kondisi saat pihak yang memberikan bantuan kemanusiaan tidak melibatkan diri dalam permusuhan atau berpihak dalam kontroversi yang bersifat politis, agamais, atau ideologis (*neutrality*)

netralitas negatif *n* netralitas ketakpedulian yang menghalangi gangguan atau intervensi, terutama terjadi dalam konflik antara dua negara (*negative neutrality*)

netralitas positif *n* kebijakan untuk bekerja sama dengan, membantu, atau secara aktif berusaha meningkatkan hubungan dengan atau antara semua pihak yang berkonflik atau berselisih tanpa memihak (*positive neutrality*)

nilai konflik *n* nilai atau pandangan tentang benar atau salah yang terkait dengan unsur-unsur di dalam kon-

flik, biasanya bertentangan bagi pihak-pihak yang terlibat konflik

(*conflict value*)

nirkekerasan *n* keyakinan holistik dan praktik berpantang dari tindakan kekerasan, dapat berasal dari berbagai kode agama dan etis, menyangkut tingkat penolakan terhadap bahaya mental atau kerusakan fisik terhadap lingkungan, diri sendiri, atau orang lain

(*nonviolence*)

nirperdamaian *n* situasi atau keadaan tanpa perdamaian

(*peacelessness*)

nondiskriminasi *n* prinsip yang mengukur perlindungan umum bagi penduduk sipil terhadap akibat-akibat tertentu dari perang tanpa adanya pembedaan yang merugikan, khususnya pada ras, kebangsaan, agama, atau pendapat politik

(*nondiscrimination*)

nonkekerasan budaya *n* bagian budaya yang mentransmisikan tradisi perilaku nonkekerasan dan yang memperingati dan menghormati nilai dan kualitas nonkekerasan, dapat ditemukan pada tradisi nonkekerasan di sebagian besar

budaya, agama, dan filsafat

(*cultural nonviolence*)

nonkekerasan struktural *n* struktur dalam masyarakat yang mempromosikan kerja sama, rekonsiliasi, keterbukaan, kesetaraan, dan tindakan damai dalam situasi konflik, sebagian besar akan berhasil jika hak asasi manusia secara politik, ekonomi, budaya, dan sosial terpenuhi

(*structural nonviolence*)

nonkekerasan terarah *n* penggunaan teknik nonkekerasan untuk memengaruhi konflik tanpa menggunakan kekerasan

(*direct nonviolence*)

nonkombatan *n* **1** warga sipil yang tidak mengambil bagian langsung dalam permusuhan seperti petugas medis tempur dan pendeta militer; **2** anggota pihak yang berperang dan anggota angkatan bersenjata, tetapi dilindungi karena tugas khusus mereka; **3** kombatan yang ditempatkan di luar peperangan; **4** orang netral (seperti penjaga perdamaian) yang terlibat dalam perang, tetapi tidak mendukung salah satu pihak yang berperang

(*non-combatant*)

non-refoulement

non-refoulement *n* prinsip inti dari hukum pengungsi internasional yang melarang negara mengembalikan pengungsi dengan cara apa pun ke negara atau wilayah yang mengancam kehidupan atau kebebasan mereka

non-refoulement

(non-refoulement)

objek sipil *n* objek yang bukan merupakan sasaran militer, tetapi apabila digunakan untuk mendukung aksi militer, objek tersebut kehilangan perlindungannya dan menjadi target militer yang sah (*civilian object*)

omnipotensi *n* karakteristik memiliki kewenangan dan pengaruh yang tak terbatas, sering dikaitkan dengan Tuhan (*omnipotence*)

operasi berbasis efek *n* teori yang berisi metode untuk menentukan penerapan dan integrasi yang benar dari kekuatan nasional untuk mencapai efek dan hasil tertentu dalam batas risiko yang dapat diterima, efek dapat berbentuk fisik, fungsional, atau psikologis pada pihak musuh sehingga dapat memaksa untuk mengubah perilaku dan akhirnya mengarah pada hasil yang diinginkan, tidak memerlukan informasi yang sempurna, keunggulan informasi, atau dominasi informasi, melainkan hanya analisis yang cukup untuk mendukung pengambilan keputusan

(*effect based operation*)

operasi dukungan

perdamaian *n* operasi multifungsional dan multinasional yang dilakukan secara tidak memihak dalam mendukung mandat PBB yang melibatkan upaya diplomatik, organisasi atau lembaga kemanusiaan, dan pasukan militer

(*peace support operation*)

operasi dukungan

perdamaian (ODP) *n* operasi multifungsi dan multinasional yang dilakukan secara tidak memihak untuk mendukung mandat PBB atau OSCE yang melibatkan upaya diplomatik, organisasi atau lembaga kemanusiaan, dan satuan militer

(*peace support operation*)

(*PSO*)

operasi kemanusiaan *n* operasi yang dilakukan untuk meringankan penderitaan manusia, terutama dalam keadaan otoritas yang bertanggung jawab di daerah tersebut tidak mampu atau tidak mau memberikan dukungan layanan yang memadai kepada penduduk sipil

operasi pemeliharaan perdamaian

(humanitarian operation)

operasi pemeliharaan

perdamaian *n* operasi memfasilitasi proses politik, melindungi warga sipil, membantu pelucutan senjata, serta demobilisasi dan reintegrasi eks kombatan, meliputi mendukung penyelenggaraan pemilu, melindungi dan mempromosikan hak asasi manusia, serta membantu memulihkan aturan hukum

(peacekeeping operation)

operasi penjejakan fisik *n*

operasi militer untuk mengepung dan mencari senjata atau pemberontak di area tertentu, terdapat dua jenis operasi, yaitu mengepung dan menghantam serta mengepung dan mendepak (atau mengepung dan masuk)

(cordon-and-search operation)

operasi perdamaian *n* tindakan pemaksaan yang dilakukan dengan otorisasi Dewan Keamanan PBB untuk mengakhiri permusuhan bersenjata, memulihkan gencatan senjata, atau menegakkan perjanjian damai

(peace operation)

operasi psikologis *n* operasi

orang terlindungi

terencana yang dilakukan untuk menyampaikan informasi dan indikator yang dipilih kepada audiens asing untuk memengaruhi emosi, motif, penalaran objektif, dan akhirnya perilaku pemerintah, organisasi, kelompok, dan individu asing, bertujuan untuk mendorong atau memperkuat sikap dan perilaku asing yang mendukung tujuan dari pelaku operasi

(psychological operation (PSYOPS))

orang telantar *n* orang yang dipaksa meninggalkan provinsi, distrik, wilayah, atau negara asal untuk mencari perlindungan dari keadaan yang mengancam jiwa

(displaced person)

orang terlindungi *n* orang yang diberikan perlindungan di bawah hukum kemanusiaan internasional dan tidak mengambil bagian aktif dalam permusuhan, termasuk anggota angkatan bersenjata yang telah meletakkan senjata dan ditempatkan di luar pertempuran karena sakit, luka, penahanan, atau sebab lain, harus diperlakukan secara manusiawi tanpa perbedaan yang merugikan ber-

organisasi Traktat Keamanan Kolektif (OTKK) otoritas komitmen pramandat

dasarkan ras, warna kulit, agama atau keyakinan, jenis kelamin, kelahiran atau kekayaan, atau kriteria serupa lain

(protected person)

organisasi Traktat

Keamanan Kolektif

(OTKK) *n* organisasi yang bertekad memainkan peran penting dalam keamanan Eropa dan Asia Tengah, perjanjian keamanan kolektif tersebut ditandatangani oleh Armenia, Kazakhstan, Kirgistan, Rusia, Tajikistan, dan Uzbekistan pada 15 Mei 1992

(Collective Security Treaty Organization (CSTO))

organisasi berbasis

kepercayaan *n* kelompok orang yang bergabung dalam suatu wadah organisasi dengan basis agama dan keyakinan spiritual yang sama untuk mencapai tujuan tertentu yang mereka tetapkan, sering melakukan kegiatan membangun tatanan internasional dan gerakan-gerakan sosial untuk membangun dunia yang lebih aman
(faith-based organization)

organisasi masyarakat

madani (OMM) *n* organisasi sukarela nonnegara dan

nirlaba yang dibentuk oleh orang-orang di lingkungan sosial yang terpisah dari negara dan mewakili berbagai kepentingan dan ikatan yang terdiri atas aktor nonnegara yang bertujuan bukan untuk menghasilkan keuntungan atau untuk mencari kekuasaan pemerintahan

(civil society organization (CSO))

organisasi nonpemerintah *n*

entitas terorganisasi yang secara fungsional independen dari (dan tidak mewakili) pemerintah atau negara, biasanya diterapkan pada organisasi yang bertujuan kemanusiaan dan hak asasi manusia

(nongovernmental organization)

orientasi prabebas (OP) *n*

program-program yang diberikan saat demobilisasi kepada mantan kombatan dan keluarga mereka untuk mempersiapkan mereka masuk kembali ke masyarakat sipil dengan lebih baik

(pre-discharge orientation (PDO))

otoritas komitmen

pramandat *n* sumber dukungan anggaran tersedia bagi Sekretaris Jenderal

PBB untuk mendirikan atau memperluas operasi pemeliharaan perdamaian atau misi politik khusus, penggunaannya didasarkan pada kondisi tertentu yang mencakup persetujuan dari ACABQ atau pemberitahuan dari Presiden Dewan Keamanan
(pre-mandate commitment authority (PMCA))

otoritas nasional *n*
departemen, organisasi, atau institusi pemerintah lainnya di suatu negara yang bertanggung jawab atas pengaturan, pengelolaan, dan koordinasi kegiatan PSDR
(national authority)

pakar medan manusia *n* pakar dalam mengumpulkan data tentang penduduk lokal di wilayah operasi tempur, kepakaran mereka meliputi pengenalan budaya, antropologi, dan informasi etnografis tentang populasi manusia dan interaksinya dalam wilayah operasi

(*human terrain expert*)

panglima perang *n* pemimpin yang mampu melakukan kendali militer, ekonomi, dan politik atas wilayah subnasional dalam negara berdaulat karena kemampuan mereka untuk memobilisasi angkatan bersenjata yang setia (atau milisi) yang lebih setia kepada panglima perang daripada kepada pemerintah negaranya

(*warlord*)

paradoks Abilene *n* sekelompok orang yang secara kolektif memutuskan tindakan yang bertentangan dengan preferensi sebagian besar atau seluruh individu dalam kelompok

(*Abilene paradox*)

pasifisme *n* penolakan perang atau kekerasan sebagai cara

untuk menyelesaikan konflik

(*pacifism*)

pasukan bersenjata *n* struktur militer suatu negara yang sah berdasar hukum dan mendapatkan infrastruktur kelembagaan pendukung, seperti gaji, tunjangan, layanan dasar, dll

(*armed force*)

pasukan bertikai *n* pasukan dari negara dan nonnegara yang bertindak dengan cara yang bermusuhan, seperti terlibat dalam pertempuran

(*belligerent force*)

pasukan de facto *n* kelompok bersenjata tidak resmi berupa organisasi paramiliter atau kelompok partisan independen yang tidak mengakui kesetiaan kepada pemerintah tuan rumah dan tidak memiliki status hukum atau diakui secara resmi

(*de-facto force*)

pasukan keamanan *n* organisasi resmi dengan mandat keamanan internal yang secara beragam menunjukkan unit polisi dan militer yang bekerja bersama atau peran pasukan militer dan parami-

liter yang bertugas menyediakan keamanan publik internal

(*security force*)

pasukan kemanusiaan *n* tim tanggap cepat sukarelawan internasional di bidang bantuan kemanusiaan dalam keadaan darurat alam atau buatan manusia

(*white helmets*)

pasukan kepolisian *n* pasukan konstabulari

(*constabulary force*)

pasukan konstabulari *n* unit khusus yang dilatih dan dilengkapi untuk beroperasi dalam operasi perdamaian, menyediakan fungsi tipe polisi seperti pengendalian massa di lingkungan dengan ancaman tinggi, taktik polisi tradisional tidak akan efektif, tetapi penggunaan kekuatan militer akan terlalu mematikan

(*constabulary force*)

pasukan nonreguler *n* individu atau kelompok bersenjata yang bukan anggota angkatan bersenjata reguler, polisi, atau pasukan keamanan dalam negeri lainnya

(*irregular force*)

pasukan pemelihara perdamaian kolektif *n* for-

masi pasukan koalisi sementara yang diamanatkan sebagai pasukan penjaga perdamaian oleh Dewan Kepala Negara, misalnya pada pasukan yang dikerahkan di Abkhazia (Georgia) bersamaan dengan pasukan UNOMIG dan di Tajikistan bersamaan dengan UNMOT

(*collective peace-keeping force*)

pasukan penyekat *n*taktik

pengerahan pasukan yang seringkali digunakan dalam operasi pasukan penjaga perdamaian untuk mengamankan penarikan pasukan lawan di belakang garis kedua belah pihak, merupakan tahap pertama dalam negosiasi garis demarkasi gencatan senjata

(*interposition force*)

pasukan reguler *n* pasukan yang bekerja dalam angkatan bersenjata penuh waktu dan biasanya telah menandatangani kontrak jangka panjang mulai dari tiga sampai sembilan tahun (tidak termasuk pelatihan atau pendidikan bersubsidi)

(*regular force*)

pasukan siap tugas *n* pasukan darurat yang diturunkan me-

lalui pemberitahuan singkat, dapat dibentuk secara sepihak atau dengan mitra, dikerahkan dalam situasi organisasi, pelatihan, dan peralatan militer yang dimiliki (seperti transportasi dan komunikasi) memungkinkan pihak yang berkonflik untuk mengatasi situasi sipil penuh, memiliki ragam kegiatan dari bantuan bencana (gempa bumi, banjir, dll) hingga bantuan kemanusiaan (kelaparan), operasi penjagaan perdamaian dengan memisahkan pihak yang berkonflik, dan bantuan saat perang

(*rapid deployment force*)

pasukan terkecil *n* kekuatan militer yang terlalu kecil untuk dapat melawan musuh, tetapi tetap dikerahkan guna melawan musuh potensial, misalnya untuk ditempatkan di sepanjang garis depan militer atau di daerah yang diperebutkan untuk mencegah musuh menyerang

(*trip-wire force*)

patuh *a* bersifat sangat pasif dan kooperatif selama konflik, cenderung menyerah pada orang lain, menghindari perdebatan besar, dapat menghentikan perdebatan

yang membangun, dan mungkin merasa bahwa orang lain mengambil keuntungan dari mereka sehingga dapat menimbulkan kemarahan dan kebencian

(*submissive*)

pekerja kemanusiaan *n*

pekerja lembaga kemanusiaan (baik yang direkrut secara internasional atau nasional, atau secara formal atau informal ditahan dari komunitas penerima manfaat) untuk melakukan kegiatan lembaga tersebut

(*humanitarian worker*)

pelampiasan kemarahan *n*

tindakan saat emosi terangsang dan individu tidak mampu mengendalikan dorongan untuk menyerang dan menyalahkan orang lain atas suatu masalah

(*displaying anger*)

pelanggaran berat HAM dan kebebasan fundamental *n*

pelanggaran dalam keadaan konflik, termasuk genosida; perbudakan dan praktik seperti perbudakan; pengeksekusian sewenang-wenang; penyiksaan dan perlakuan atau hukuman yang kejam, tidak manusiawi, atau merendahkan martabat; penghilangan paksa; penahanan se-

pelanggaran berat HHI

wenang-wenang dan berkepanjangan; deportasi atau pemindahan penduduk secara paksa; dan diskriminasi sistematis, khususnya berdasarkan ras atau gender (*Gross Violations of Human Rights and Fundamental Freedoms*)

pelanggaran berat HHI *n* kejahatan perang berupa pelanggaran berat terhadap hukum humaniter internasional, baik dalam konflik bersenjata internasional maupun noninternasional (*serious violations of IHL*)

pelanggaran berat hak asasi manusia *n* tindakan pelanggaran hukum serius yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok terhadap orang atau kelompok lain, termasuk genosida; perbudakan dan praktik serupa perbudakan; ringkasan atau eksekusi sewenang-wenang; penyiksaan dan perlakuan atau hukuman yang kejam, tidak manusiawi, atau merendahkan martabat; penghilangan paksa; penahanan sewenang-wenang dan berkepanjangan; deportasi atau pemindahan penduduk secara paksa; dan diskriminasi sistematis, khu-

pelindungan warga sipil (PWS)

susnya berdasarkan ras atau gender
(*gross violation of human right*)

pelatihan pratugas

(**latpratugas**) *n* program yang berisi pelatihan pemeliharaan perdamaian khusus misi yang generik, khusus, dan sesuai yang didasarkan pada standar PBB dan berlangsung sebelum penyebaran atau penempatan ke operasi lapangan, diselenggarakan oleh negara-negara anggota kepada personel militer dan polisi serta unit-unit yang dibentuk di negara asal mereka serta di lokasi tertentu oleh Layanan Pelatihan Terpadu (LPT) untuk personel sipil (*pre-deployment training (PDT)*)

pelindungan pengungsi *n*

tanggung jawab negara yang diturunkan melalui mandat UNHCR untuk melindungi pengungsi yang berpindah dari negara asal karena berbagai alasan (*refugee protection*)

pelindungan warga sipil

(**PWS**) *n* tanggung jawab yang mencakup semua bagian misi penjaga perdamaian, fungsi sipil, militer, dan po-

lisi, berwenang untuk menggunakan semua cara yang diperlukan hingga dan termasuk penggunaan kekuatan mematikan untuk mencegah atau menanggapi ancaman kekerasan fisik terhadap warga sipil dalam kemampuan dan area operasi serta tanpa prasangka pada tanggung jawab pemerintah tuan rumah

(the protection of civilians (PoC))

pelindungan warga sipil

dalam konflik bersenjata *n*

struktur dan kebijakan yang dikembangkan PBB, negara, dan aktor kemanusiaan lainnya berdasarkan hukum humaniter internasional, hak asasi manusia, dan hukum pengungsi untuk melindungi populasi yang rentan dari dampak konflik bersenjata, mulai dari prioritas paling mendesak untuk meminimalkan korban sipil hingga prioritas jangka lebih panjang untuk memajukan supremasi hukum dan keamanan serta hukum dan ketertiban dalam suatu negara

(protection of civilian in armed conflict)

pelindungan warga sipil pada

konflik bersenjata *n* struktur dan kebijakan yang dikembangkan oleh PBB (negara dan aktor kemanusiaan lain) berdasarkan hukum kemanusiaan internasional, hak asasi manusia, dan hukum pengungsi untuk melindungi populasi yang rentan dari dampak konflik bersenjata mulai dari prioritas paling mendesak untuk meminimalkan korban sipil hingga prioritas jangka panjang untuk memajukan supremasi hukum dan keamanan serta hukum dan tata tertib suatu negara

(protection of civilians in armed conflict)

pelintas *n* orang yang termasuk

dalam definisi kombatan yang telah melintasi perbatasan internasional dari suatu negara yang mengalami konflik bersenjata dan diasingkan oleh negara netral yang wilayahnya telah dimasuki

(internee)

pelucutan ranjau *n* kegiatan

yang bertujuan untuk mengurangi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan pada populasi ranjau darat dan

persenjataan lain yang tidak meledak

(*mine action*)

pelucutan senjata *n* pengumpulan, pendokumentasian, pengontrolan, dan pembuangan senjata ringan, amunisi, bahan peledak, serta senjata ringan dan berat dari para kombatan dan seringkali juga dari penduduk sipil (*disarmament*)

pelucutan senjata komunitas *n* perubahan sikap masyarakat terhadap kepemilikan dan penggunaan senjata serta proses dan penerapan tindakan pengendalian senjata dalam masyarakat (*community disarmament*)

pelucutan senjata, demobilisasi, dan reintegrasi (PSDR) *n* proses yang berkontribusi pada keamanan dan stabilitas dalam pemulihan pasca-konflik dengan melucuti senjata dari tangan kombatan, mengeluarkan kombatan dari struktur militernya, dan membantu mereka berintegrasi secara sosial dan ekonomi dalam masyarakat dengan mencari mata pencaharian sipil (*disarmament, demobilization and*

reintegration (DDR))

pemangku kepentingan

PSDR *n* aktor lokal, nasional, dan internasional yang memiliki kepentingan pada hasil dari setiap PSDR tertentu, termasuk peserta dan penerima manfaat, pihak dalam perjanjian perdamaian atau kerangka politik, otoritas nasional, semua badan pelaksana PBB dan mitra, donor bilateral dan multilateral, serta aktor regional dan penjamin politik internasional dari proses perdamaian

(*DDR stakeholder*)

pemantauan perbatasan *n*

pemantauan di perbatasan oleh pengamat internasional yang hanya dapat mengamati dan melaporkan dan tidak dalam posisi untuk memeriksa sifat barang yang melintasi perbatasan

(*border monitoring*)

pemantauan sanksi *n* pengawasan kinerja otoritas suatu negara dalam melakukan embargo terhadap negara sasaran yang terlibat konflik

(*sanctions monitoring*)

pembangkangan sipil *n*

pelanggaran disengaja (baik secara individu atau kolek-

pembangun hubungan

tif) terhadap hukum, peraturan, atau dekrit, termasuk tindakan tidak mematuhi aturan netral yang berfungsi sebagai simbol oposisi yang lebih umum

(*civil disobedience*)

pembangun hubungan *n*

orang atau organisasi yang dapat membantu membangun hubungan dan menciptakan aksi atau tindakan bersama untuk menyatukan orang-orang yang berselisih (*bridge builder*)

pembangunan kapasitas

pemeliharaan perdamaian

n proses dan program yang memberdayakan dan memungkinkan pengembangan kapasitas negara penerima pasukan pemeliharaan perdamaian

(*peacekeeping capacity-building*)

pembangunan perdamaian *n*

pencegahan kemunculan kembali konflik dan penciptaan kondisi yang diperlukan bagi perdamaian yang berkelanjutan dalam wilayah yang dilanda perang

(*peacebuilding*)

pembangunan perdamaian

akar rumput *n* upaya perdamaian yang dirancang,

pembangunan perdamaian lingkungan

dikelola, dan dilaksanakan oleh aktor lokal untuk berkontribusi pada kebijakan pembangunan perdamaian nasional melalui pengetahuan lokal

(*grassroots peacebuilding*)

pembangunan perdamaian

komunitas *n* proses sosial dan struktural melalui pendekatan partisipatif dari bawah ke atas yang didasarkan pada premis bahwa manusia adalah sumber daya terbaik untuk membangun dan mempertahankan perdamaian

(*community peace building*)

pembangunan perdamaian

lebih luas *n* pembangunan perdamaian yang menawarkan aspek pengembangan masyarakat yang lebih luas, seperti pendidikan, antikorupsi, dan/atau penghentian kekerasan domestik

(*broader peace building*)

pembangunan perdamaian

lingkungan *n* upaya sekelompok orang untuk membangun lingkungannya agar damai dengan mengintegrasikan manajemen sumber daya alam dalam pencegahan, mitigasi, resolusi, dan pemulihan konflik dalam rangka membangun keta-

pemberdayaan klien

hanan masyarakat yang terdampak konflik
(*environmental peacebuilding*)

pemberdayaan klien *n* proses saat perawat kesehatan komunitas dan kliennya melembagakan hubungan terapeutik dalam iklim sosial yang mendukung yang ditandai dengan rasa hormat, pengambilan keputusan bersama, dan pembagian kekuasaan yang mengarah pada kemandirian klien, peningkatan kepercayaan diri, kemandirian, dan manajemen diri

(*client empowerment*)

pembersihan etnis *n* tindakan suatu kelompok etnis dalam kontrol militer atas suatu wilayah yang berusaha untuk menyingkirkan anggota kelompok etnis lain melalui taktik yang dimaksudkan untuk menanamkan rasa takut, termasuk pembunuhan acak atau selektif, pemerkosaan, serta penyitaan atau perusakan properti untuk menciptakan kantong etnis murni bagi anggota kelompok mereka

(*ethnic cleansing*)

pembicaraan proksi *n* pembicaraan diplomatik yang

pembingkaian ulang konflik

dilakukan melalui perantara, biasanya karena pihak yang bersengketa tidak mau bertatap muka secara langsung, tetapi berada di lokasi terpisah yang berdekatan satu sama lain, diharapkan sebagai langkah awal yang mengarah pada negosiasi langsung

(*proximity talk*)

pembingkaian ulang *n* **1** teknik psikologis berupa upaya mengenali dan kemudian mengubah cara melihat situasi, pengalaman, kejadian, ide, dan/atau emosi; **2** penetapan kembali situasi dengan melihat konflik melalui cara baru, biasanya berdasarkan masukan dari orang lain, bertujuan untuk melihat permasalahan dengan pandangan baru untuk menemukan cara mengurangi ketegangan atau memecahkan jalan buntu

(*reframing*)

pembingkaian ulang konflik *n* kegiatan saat pihak-pihak yang berlawanan mendefinisikan kembali konflik yang masing-masing telah dibingkai sebagai perjuangan kalah-menang dan dapat mengarahkan mereka untuk mempertimbangkan sejumlah

pembuatan konstitusi

lah teknik resolusi konflik yang kooperatif
(*reframing the conflict*)

pembuatan konstitusi *n* penyusunan konstitusi baru, terutama jika dilihat sebagai elemen kunci dari demokratisasi dan pembangunan negara
(*constitution making*)

pemecahan masalah

kolaboratif *n* kelompok orang yang bekerja bersama secara tatap muka atau di ruang kerja daring dengan fokus pada pemecahan masalah dunia nyata, terdiri atas anggota yang memiliki kepedulian yang sama, semangat yang sama, dan/atau komitmen terhadap pekerjaan mereka
(*collaborative problem solving*)

pemecahan masalah

kolaboratif fasilitatif *n* pemecahan masalah menggunakan kemampuan individu untuk secara efektif terlibat dalam proses dengan dua atau lebih agen berusaha untuk memecahkan masalah dengan berbagi pemahaman dan upaya yang diperlukan untuk mencapai solusi dan menyatukan pengetahuan, keterampilan,

pemeliharaan perdamaian tangguh

dan upaya mereka untuk mencapai solusi itu
(*facilitative collaborative problem solving*)

pemeliharaan lini pertama *n* pemeliharaan perdamaian yang dilakukan oleh pasukan pada level kontingen atau unit
(*first-line maintenance*)

pemeliharaan perdamaian *n* upaya yang dilakukan untuk memelihara perdamaian, dilakukan ketika pertempuran antarpihak yang bertikai telah dihentikan, bertujuan untuk membantu mengimplementasikan kesepakatan yang dicapai oleh para pembuat perdamaian, biasanya disahkan oleh Dewan Keamanan PBB berdasarkan Bab 6 atau 7 Piagam PBB, biasanya melibatkan personel militer bersenjata ringan dan mendapat persetujuan dari para pihak negara yang bertikai
(*peacekeeping*)

pemeliharaan perdamaian

tangguh *n* kegiatan satuan pemeliharaan perdamaian PBB yang diberikan mandat yang kuat dari Dewan Keamanan PBB sehingga memungkinkan mereka menggunakan angkatan bersen-

jata tidak hanya untuk pertahanan diri, tetapi juga untuk mempertahankan mandat pemeliharaan perdamaian mereka dan untuk melindungi warga sipil, tidak memerlukan persetujuan dari pihak-pihak atau negara-negara yang bertikai dalam melaksanakan operasi pemeliharaan perdamaian jenis ini

(*robust peacekeeping*)

pemerintahan transisi *n* tanggung jawab fungsi pemerintahan sementara utama negara atau wilayah yang dipegang oleh organisasi atau organisasi internasional, biasanya dipimpin oleh PBB (*transitional administration*)

pemetaan bahaya *n* pemetaan informasi bahaya di dalam wilayah konflik dengan skala, cakupan, dan detail yang bervariasi, dapat berupa bahaya tunggal (seperti peta patahan dan peta dataran banjir) atau beberapa peta bahaya yang dapat digabungkan dalam satu peta untuk memberikan gambaran gabungan dari bahaya alam

(*hazard mapping*)

pemetaan kebutuhan-ketakutan *n* tabel yang

mencantumkan masalah, minat, kebutuhan, ketakutan, sarana, dan pilihan untuk setiap aktor

(*needs-fears mapping*)

pemetaan konflik *n* alat analisis konflik yang terdiri atas deskripsi alat, tujuan alat, dan instruksi langkah demi langkah dengan fokus terletak pada aktor dan hubungan timbal balik mereka

(*conflict mapping*)

pemilu nirkekerasan *n* pemilu yang dilakukan tanpa kekerasan fisik karena dilaksanakan secara bebas dan adil, digunakan sebagai tolok ukur dalam menetapkan legitimasi pemilu tersebut

(*violence-free election*)

pemimpin kluster *n* lembaga atau organisasi yang secara resmi berkomitmen untuk mengambil peran kepemimpinan dalam komunitas kemanusiaan internasional di sektor atau bidang kegiatan tertentu untuk memastikan respons yang memadai dan standar yang dapat diprediksi, akuntabilitas, dan kemitraan yang tinggi

(*cluster lead*)

pemimpin perdamaian *n* pemimpin nonnasionalis moderat yang juga membenci

kekerasan di berbagai tingkatan

(*peace lord*)

pemindahan paksa *n* pemindahan secara paksa atau sukarela orang atau kelompok dari rumah mereka dengan konflik kekerasan, pelanggaran berat hak asasi manusia dan peristiwa traumatis lainnya, atau ancaman (*displacement*)

pemisah *n* 1 faktor-faktor yang dapat dimanfaatkan oleh aktor konfrontatif untuk memisahkan "kita" dari "mereka"; 2 orang-orang yang memprovokasi eskalasi konflik dan/atau mungkin memiliki kepentingan untuk melestarikan konflik (*divider*)

pemolderan *n* format negosiasi yang mencerminkan model polder Belanda berupa model pembuatan kebijakan berbasis konsensus yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan publik sebanyak mungkin dengan melibatkan pemangku kepentingan yang paling relevan sejak awal (*poldering*)

pemukiman kembali *n* pemindahan pengungsi ke negara ketiga yang bukan merupa-

kan negara kewarganegaraan atau negara tempat pengungsi itu melarikan diri

(*resettlement*)

pemulangan paksa *n* kebijakan negara yang secara paksa mengembalikan pengungsi atau pencari suaka ke negara tempat kehidupan atau kebebasannya terancam, dilarang dilakukan berdasarkan Pasal 33 Konvensi Pengungsi PBB dan instrumen internasional lainnya, tetapi banyak negara yang melanggar (*refoulement*)

pemulihan pascakonflik *n* program pembangunan kembali masyarakat dalam jangka panjang setelah konflik kekerasan, mencakup aspek politik, sosial ekonomi, dan fisik (seperti pelucutan senjata dan reintegrasi kombatan, pemukiman kembali pengungsi internal, reformasi lembaga pemerintahan, promosian kerja trauma dan rekonsiliasi, pemberian keadilan, pemulihan kembali ekonomi, dan pembangunan kembali infrastruktur yang rusak) (*post-conflict recovery*)

pemusnahan amunisi *n* proses untuk menjadikan alat pele-

dak berbahaya menjadi aman dan tidak berfungsi kembali

(*ammunition disposal*)

pemusnahan bahan peledak *n*

penciptaan keamanan dan pemusnahan bahan peledak (yang menjadi berbahaya karena mengalami kerusakan atau penurunan kualitas) yang dilakukan di luar kemampuan personel yang biasanya ditugaskan untuk bertanggung jawab atas pemusnahan rutin

(*explosive ordnance disposal (EOD)*)

pemusnahan senjata *n* alat dan teknik untuk menonaktifkan dan melumpuhkan senjata berat dengan menghapus komponen kunci dari sistem senjata dan mesin tersebut

(*weapon disposal*)

pencari suaka *n* orang dengan permohonan status pengungsinya belum diputuskan oleh calon negara pengungsi

(*asylum seeker*)

pencegahan bersama *n* upaya pemeliharaan perdamaian antara pihak-pihak yang berseberangan, dilakukan oleh tiap pihak berkemampuan menyerang yang cukup untuk mencegah pihak

lain memulai konflik bersenjata

(*mutual deterrence*)

pencegahan genosida *n* tindakan untuk mencegah genosida di masa depan, membutuhkan banyak perencanaan, sumber daya, dan pihak-pihak yang terlibat untuk melaksanakannya, sangat bergantung pada pengetahuan dan pengawasan terhadap faktor-faktor risiko suatu negara atau pihak yang melakukan genosida serta identifikasi tanda-tanda peringatan dini genosida mulai terjadi

(*genocide prevention*)

pencegahan konflik *n* tindakan atau upaya pihak tertentu untuk mencegah atau mengantisipasi tindakan mengancam dari pihak lain

(*detering conflict*)

pencegahan konflik *n* upaya yang diambil oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menjaga agar perselisihan tingkat rendah atau berkepanjangan tidak meningkat menjadi kekerasan, membatasi penyebaran kekerasan, atau menghindari konflik atau kekerasan terjadi kembali

(*conflict prevention*)

pencegahan krisis

pencegahan krisis *n* perawatan psikologis jangka pendek dan segera untuk membantu individu dalam situasi krisis mengembalikan keseimbangan fungsi bio-psiko-sosial mereka dan meminimalkan potensi trauma psikologis jangka panjang (*crisis prevention*)

penciptaan perdamaian *n* kegiatan untuk menghentikan konflik yang sedang berlangsung dan membawa pihak yang bermusuhan ke kesepakatan, dilakukan melalui cara damai sesuai Bab VI Piagam PBB (negosiasi, penyelidikan, mediasi, konsiliasi, arbitrase, penyelesaian yudisial, penggunaan badan-badan regional atau perjanjian, atau cara damai lainnya) (*peacemaking*)

penciptaan solusi *n* tindakan atau kegiatan bekerja dengan orang lain untuk menghasilkan pilihan-pilihan agar berhasil menyelesaikan suatu masalah daripada terus-menerus berfokus pada siapa yang harus disalahkan (*creating solution*)

pendamai *n* orang yang menciptakan perdamaian,

pendekatan berbasis keperluan

terutama dengan menda-
maikan pihak-pihak yang
berselisih
(*peacemaker*)

pendekatan Harvard *n*
pendekatan yang menekan-
kan pada perbedaan antara
posisi (apa yang orang kata-
kan mereka inginkan) dan
minat (mengapa orang
menginginkan apa yang
mereka katakan mereka
inginkan)
(*Harvard approach*)

pendekatan berbasis hak *n*
pendekatan yang berlandas-
kan asas HAM dan mene-
kankan pada hubungan ke-
kuasaan (dan prinsip-prinsip
inti partisipasi), akuntabili-
tas, dan nondiskriminasi
dalam menyelesaikan ber-
bagai masalah
(*right-based approach*)

**pendekatan berbasis
kepentingan** *n* pendekatan
untuk membantu pihak-
pihak yang bersengketa da-
lam mengevaluasi situasi
mereka sendiri dan membi-
arkan mereka saling mem-
bantu dalam membuat kepu-
tusan
(*interest-based approach*)

**pendekatan berbasis
keperluan** *n* pendekatan
dalam resolusi konflik dan

pendekatan kluster

negosiasi yang berfokus pada apa yang orang butuhkan atau kekurangan dan (oleh karena itu) pada apa yang harus mereka berikan agar pihak-pihak yang bereseteru merasa puas dengan kemajuan proses resolusi konflik

(need-based approach)

pendekatan kluster *n* pendekatan yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan keefektifan respons kemanusiaan dalam lima cara utama, yaitu 1) memastikan kapasitas global yang memadai dibangun dan dipertahankan di sektor-sektor atau area-area respons kunci kesenjangan, 2) mengidentifikasi kepemimpinan yang dapat diprediksi di sektor-sektor kesenjangan atau bidang respons, 3) memfasilitasi kemitraan dan meningkatkan saling melengkapi antarlembaga dengan memaksimalkan sumber daya, 4) memperkuat akuntabilitas, dan 5) meningkatkan koordinasi dan prioritas tingkat lapangan yang strategis di sektor atau bidang respons tertentu dengan menempatkan tanggung jawab kepemimpinan dan

pendekatan responsif gender

koordinasi masalah ini dengan badan operasional yang kompeten

(cluster approach)

pendekatan mata

pencaharian

berkelanjutan *n* pendekatan yang mencoba untuk memastikan rumah tangga dapat mengatasi dan pulih dari tekanan dan guncangan serta mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dan aset mereka sekarang dan di masa depan, mengendalikan faktor-faktor yang membatasi atau meningkatkan peluang mata pencaharian dan menunjukkan hubungan mereka

(sustainable livelihood approach)

pendekatan menyeluruh *n*

pendekatan untuk tidak hanya menghentikan kekerasan langsung, tetapi juga mengubah kekerasan struktural dan budaya, penanganannya tidak hanya di tingkat mikro dan meso, tetapi juga di tingkat makro dan mega

(transcend approach)

pendekatan responsif gender

n pendekatan yang bersifat multidimensi dan didasarkan pada perspektif teoretis

yang mengakui jalur perempuan ke dalam sistem peradilan pidana, digunakan untuk mengatasi masalah seperti pelecehan, kekerasan, hubungan keluarga, penyalahgunaan zat, dan gangguan yang terjadi bersamaan (*gender responsive approach*)

pendekatan total pemerintah

n pendekatan yang mengintegrasikan upaya kolaborasi dari departemen dan badan pemerintah untuk mencapai kesatuan upaya ke tujuan bersama, digunakan untuk menciptakan budaya yang memfasilitasi visi bersama antara badan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah (*whole-of-government approach*)

pendekatan transformatif

n pendekatan mediasi yang berupaya mengubah pihak-pihak yang bersengketa dengan memberdayakan mereka untuk memahami situasi dan kebutuhan mereka sendiri serta mendorong mereka untuk mengenali situasi dan kebutuhan lawan mereka (*transformative approach*)

penderitaan dan luka tak

perlu *n* penderitaan yang tidak perlu dan cedera berlebihan yang ditimbulkan dalam konflik bersenjata dan tidak terkait dengan tujuan militer

(*unnecessary suffering and superfluous injury*)

pendidikan perdamaian

n kegiatan yang mempromosikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan membantu orang untuk mencegah terjadinya konflik, menyelesaikan konflik secara damai, atau menciptakan kondisi sosial yang kondusif untuk perdamaian (*peace education*)

pendirian bangsa

n proses membangun atau menggunakan kekuatan identitas nasional untuk menyatukan orang-orang di dalam negara agar tetap stabil secara politik dan dapat bertahan dalam jangka panjang (*nation-building*)

penegakan perdamaian

n penggunaan kekuatan militer untuk memaksa perdamaian dalam suatu konflik, umumnya bertentangan dengan keinginan para kombatan dan membutuhkan

penempatan preventif

lebih banyak kekuatan militer daripada operasi penjaga perdamaian

(*peace enforcement*)

penempatan preventif *n*

pengerahan kekuatan interposisional untuk mencegah kekerasan di zona konflik potensial dengan ketegangan yang meningkat di antara pihak-pihak yang berkonflik

(*preventive deployment*)

penengah *n* negara atau

organisasi yang menggunakan otoritas mereka untuk mendorong negosiasi, mempromosikan keadilan, dan membuat penilaian yang dapat diikuti oleh kedua pihak yang bertikai

(*arbiter*)

penentuan nasib diri *n* konsep

yang mengacu pada kemampuan setiap orang untuk membuat pilihan dan mengatur hidupnya sendiri serta memungkinkan mereka untuk merasa bahwa mereka memiliki kendali atas pilihan dan kehidupan mereka, berdampak pada peningkatan motivasi untuk mengambil tindakan ketika mereka merasa tindakan mereka akan berdampak pada hasil

(*self-determination*)

pengadilan Kriminal Internasional (PKI)

penerima manfaat

penyelesaian konflik *n* individu dan kelompok yang menerima manfaat tidak langsung melalui operasi atau program yang tidak didukung negaranya, termasuk komunitas tempat peserta dapat bermukim kembali dan berbisnis

(*settlement beneficiary*)

penetapan status pengungsi

(**PSP**) *n* proses hukum atau administratif yang dilakukan pemerintah atau UNHCR untuk menentukan apakah seseorang yang mencari perlindungan internasional dianggap sebagai pengungsi sesuai hukum internasional, regional, atau nasional

(*refugee status*

determination (RSD))

pengadilan Kriminal

Internasional (PKI) *n* pengadilan permanen yang dibentuk melalui perjanjian yang diadopsi pada tahun 1998 di Roma untuk mengadili orang-orang yang dituduh melakukan genosida, kejahatan terhadap kemanusiaan, kejahatan perang, dan tindakan agresi, dapat berfungsi sebagai pelengkap dari atau atas pengadilan na-

sional ketika pengadilan nasional tidak mampu atau tidak mau menyelidiki atau menuntut mereka yang bertanggung jawab atas kejahatan di bawah yurisdiksi mereka

(International Criminal Court (ICC))

pengadilan transisi *n* serangkaian proses dan mekanisme yang terkait dengan upaya masyarakat untuk menerima warisan pelanggaran masa lalu berskala besar untuk memastikan akuntabilitas, melayani keadilan, dan mencapai rekonsiliasi, merupakan komponen penting dari kerangka kerja PBB untuk memperkuat supremasi hukum

(transitional justice)

pengambilan perspektif *n* upaya untuk memahami sudut pandang orang lain, merupakan perilaku paling kuat yang dapat digunakan seorang pemimpin untuk memindahkan konflik ke arah hasil yang konstruktif, memuaskan, dan disepakati bersama

(perspective taking)

penganggaran berbasis hasil *n* kerangka perencanaan strategis yang berfokus pada

tujuan konkret, pencapaian yang diharapkan, dan indikator pencapaian untuk alokasi sumber daya, bertujuan untuk mengalihkan fokus dari akuntansi keluaran (yaitu, kegiatan) ke akuntabilitas berbasis hasil (indikator pencapaian)

(result-based budgeting (RBB))

pengaruh luar *n* pengaruh yang dilakukan oleh aktor-aktor dari dalam negeri yang bukan partisipan langsung dalam suatu konflik, dapat berupa tekanan ekonomi, politik, atau militer

(outside influence)

pengarusutamaan gender *n* 1 penilaian implikasi bagi perempuan dan laki-laki dari setiap tindakan yang direncanakan, termasuk legislasi, kebijakan, atau program di semua bidang dan di semua tingkatan; 2 strategi untuk menjadikan keprihatinan dan pengalaman perempuan dan laki-laki sebagai dimensi integral dari desain implementasi, pemantauan, dan evaluasi kebijakan dan program di semua bidang politik, ekonomi, dan sosial sehingga perempuan dan laki-laki mendapat manfaat yang

sama dan ketidaksetaraan tidak terjadi

(*gender mainstreaming*)

pengawaranjauan *n*

pengeluaran ranjau darat dari suatu daerah, dalam operasi militer dilakukan untuk membersihkan jalur melalui ladang ranjau dengan cepat dan menggunakan perangkat seperti bajak ranjau dan gelombang ledakan

(*demining*)

pengawasan terpilih *n*

pengawasan berdasarkan sampel populasi terpilih untuk mewakili pengalaman yang relevan dari kelompok tertentu, digunakan ketika diperlukan data berkualitas tinggi tentang penyakit tertentu yang tidak dapat diperoleh melalui sistem pasif

(*sentinel surveillance*)

pengendalian kemarahan *n*

upaya seseorang untuk membatasi kerusakan emosional akibat kemarahan dari dalam diri

(*anger control*)

pengendalian perbatasan *n*

penerapan pemeriksaan dan regulasi antarnegara yang mengatur akses orang, barang, dan jasa yang berpindah dari dan ke negara

tertentu

(*border control*)

¹pengendalian senjata *n*

pengenaan pembatasan pada pengembangan, produksi, penimbunan, proliferasi, serta penggunaan senjata ringan, senjata konvensional, dan senjata pemusnah massal oleh otoritas yang memiliki kekuasaan yang sah untuk menegakkan pembatasan tersebut

(*arm control*)

²pengendalian senjata *n*

upaya mengatur kepemilikan dan penggunaan senjata api dan senjata mematikan lainnya oleh warga negara melalui penerbitan produk hukum, seperti undang-undang, peraturan, atau keputusan

(*weapon control*)

pengendalian senjata kaliber kecil dan ringan *n*

kegiatan untuk mengurangi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari penyebaran dan kepemilikan senjata kaliber kecil dan ringan yang tidak terkendali, mencakup masalah kontrol lintas batas, langkah-langkah legislatif dan peraturan, kesadaran dan strategi komunikasi senjata, operasi pengumpulan dan penghancuran

senjata, survei senjata, dan pengelolaan informasi dan manajemen stok senjata
(*SALW control*)

penghancuran persediaan *n* kegiatan fisik dan prosedur destruktif menuju pengurangan terus-menerus cadangan senjata dan amunisi nasional
(*stockpile destruction*)

penghancuran senjata kaliber kecil *n* proses konversi akhir senjata, amunisi, dan bahan peledak sehingga tidak dapat lagi berfungsi sebagaimana mestinya
(*small arm destruction*)

penghentian permusuhan *n* penghentian sementara pertempuran dengan para pihak yang bertikai bersedia berhenti berperang untuk sementara dan menahan kekuatan mereka, biasanya tidak mengikat dan terjadi pada awal proses perdamaian
(*cessation of hostilities*)

penghubung *n* penyambung
(*connector*)

penginterupsi kekerasan *n* orang yang memiliki kemampuan untuk bertemu dan berbicara dengan anggota-anggota penting dari kelompok yang bertikai karena kedudukannya di da-

lam suatu komunitas
(*violence interrupter*)

pengintervensi *n* pihak ketiga yang (diundang oleh kedua belah pihak atau sepihak) berusaha memengaruhi hasil konflik
(*intervenor*)

pengiringan *n* kehadiran warga sipil secara fisik (terkadang sukarelawan asing) untuk melindungi para aktivis dari serangan kekerasan atau intimidasi dan mendorong aktivitas berkelanjutan mereka;
(*accompaniment*)

pengujian rutin bersetujuan *n* jenis tes yang dilakukan dengan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada individu dalam kelompok tertentu bahwa tes HIV akan menjadi bagian standar pemeriksaan pengobatan atau kesehatan yang akan diterima dan dia berhak untuk menyetujui atau menolak;
(*routine opt-in testing*)

pengungsi *n* orang yang meninggalkan negaranya karena kehidupan, keselamatan, atau kebebasan mereka terancam oleh kekerasan umum, agresi asing, konflik internal, pelanggaran besar-

pengungsi internal

besaran hak asasi manusia, atau keadaan lain yang secara serius mengganggu ketertiban umum; (*refugee*)

pengungsi internal *n* orang atau kelompok yang terpaksa mengungsi atau meninggalkan tempat tinggal mereka akibat dari atau untuk menghindari efek konflik bersenjata, situasi kekerasan umum, pelanggaran hak asasi manusia, atau bencana alam atau buatan manusia serta mereka yang belum melintasi perbatasan negara yang diakui secara internasional

(*internally displaced people*)

pengurangan konflik *n* proses yang dilakukan oleh negara untuk meredakan ketegangan dan membangun perdamaian yang berkelanjutan (*conflict reduction*)

pengurangan risiko *n* tindakan yang diambil untuk mengurangi kemungkinan, konsekuensi negatif, atau hal yang terkait dengan peristiwa atau rangkaian peristiwa tertentu

(*risk reduction*)

penilai otomatis *n* sistem penilaian dari manusia dengan otak manusia akan berope-

penilaian kapasitas senjata kaliber kecil

rasi secara otomatis dan cepat memantau lingkungan manusia dari berbagai ancaman serupa, merupakan perkembangan evolusioner yang berfungsi sebagai perlindungan kelangsungan hidup manusia

(*auto-appraiser*)

penilaian desa partisipatif

(**PDP**) *n* alat analisis yang dirancang (dalam intervensi Program Pangan Dunia) untuk menilai persepsi masyarakat pedesaan, akses ke dan kontrol atas sumber daya, sikap, manfaat, posisi pengambilan keputusan, kendala, dan tingkat keterlibatan

(*participatory rural assessment (PRA)*)

penilaian distribusi senjata

kaliber kecil *n* komponen survei senjata kaliber kecil dan ringan yang mengumpulkan data tentang jenis, jumlah, kepemilikan, distribusi, dan pergerakan senjata kaliber kecil dan ringan di dalam suatu negara atau wilayah

(*small arm distribution assessment (SADA)*)

penilaian kapasitas senjata

kaliber kecil *n* komponen survei senjata kaliber kecil

dan ringan yang mengumpulkan data tentang sumber daya lokal yang tersedia untuk menanggapi masalah senjata kaliber kecil dan ringan

(small arm capacity assessment (SACA))

penilaian lapangan terperinci

n proses untuk mengidentifikasi sifat masalah yang harus dihadapi oleh program pelucutan senjata, demobilisasi, dan reintegrasi serta memberikan indikator kunci untuk pengembangan strategi program yang terperinci dan komponen-komponen terkaitnya

(detailed field assessment)

penilaian risiko *n* metode analisis yang terdiri atas analisis risiko dan evaluasi risiko, merupakan salah satu langkah pertama yang diambil saat menyusun departemen, dapat digunakan secara khusus untuk menganalisis dan memperkuat proses dan kontrol organisasi yang ada

(risk assessment)

penjaga perdamaian sipil *n*

warga sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk bekerja di zona konflik

(civilian peacekeeper)

penjaga perdamaian wanita *n*

wanita yang terlibat dalam kelompok operasi pemeliharaan perdamaian yang misi utamanya berkaitan dengan konstruksi sosial dan psikologi sosial dalam lingkup misi kemanusiaan

(female peacekeeper)

penjamin internasional *n* negara, badan, atau organisasi internasional atau regional yang berperan sebagai fasilitasi dan arbitrase dalam negosiasi dan pelaksanaan kesepakatan damai

(international guarantor)

penonaktifan senjata *n* penyerahan senjata atau persenjataan konvensional selama atau secara langsung setelah konflik bersenjata atau perang

(decommissioning of arm)

Penyambung *n* faktor-faktor yang sama-sama dimiliki oleh para aktor dan dapat memiliki dampak positif pada situasi konflik karena mereka memperkuat identitas atau kepentingan bersama, seperti struktur masyarakat, lokapasar, bahasa, atau agama

(connector)

penyelesaian konflik *n*

pendekatan yang menekan-

kan pada pencapaian kesepakatan para pihak melalui negosiasi dan tawar-menawar, sering melibatkan kompromi atau beberapa konsepsi dari kedua belah pihak
(*conflict settlement*)

penyelesaian pengadilan *n*
cara penyelesaian damai sengketa internasional yang dilakukan oleh pengadilan dan tribunal internasional yang permanen untuk mencapai penyelesaian akhir dengan cara kompromi, tercantum dalam Pasal 33 Piagam PBB
(*judicial settlement*)

penyelesaian perselisihan secara damai *n* proses negosiasi, penyelidikan, mediasi, konsiliasi, dan jasa baik, kompromi atau kesepakatan dicapai sambil menghindari argumen dan perselisihan
(*settlement of disputes by peaceful means*)

penyelipan eks kombatan *n*
penyelipan mantan kombatan
(*reinsertion of ex-combatant*)

penyelipan mantan kombatan *n*
bantuan yang ditawarkan kepada eks kombatan selama demobilisasi, tetapi sebelum proses reintegrasi

jangka panjang untuk membantu menutupi kebutuhan dasar mereka dan keluarganya serta dapat mencakup tunjangan keselamatan transisi, makanan, pakaian, tempat tinggal, layanan medis, pendidikan jangka pendek, pelatihan, pekerjaan, dan peralatan
(*reinsertion of ex-combatant*)

penyelundupan orang *n*
pengangkutan, pemindahan antarnegara, dan penampungan atau penerimaan migran, sering kali dalam kondisi berbahaya atau buruk
(*smuggling in person*)

penyembuh *n* orang yang terlibat dalam penyelesaian konflik serta dapat mendinginkan dan mendukung orang-orang yang terlibat untuk menenangkan perasaan yang tersakiti yang mungkin menyebabkan konflik muncul kembali
(*healer*)

penyembunyian emosi *n*
penyembunyian emosi asli individu yang termasuk dalam respons konstruktif dalam pengekspresian emosi
(*hiding emotion*)

penyerahan sukarela *n*
pengembalian secara fisik

penyintas Holocaust

oleh individu atau komunitas senjata kaliber kecil dan ringan atas kemauan sendiri kepada pemerintah yang sah atau organisasi internasional tanpa hukuman lebih lanjut

(*voluntary surrender*)

penyintas Holocaust *n* orang Yahudi yang selamat dari penindasan dan upaya pemusnahan etnis oleh Jerman Nazi dan sekutunya di Eropa dan Afrika Utara (*Holocaust survivor*)

peperangan biologis *n*

penggunaan mikroorganisme penyebab penyakit atau entitas lain yang dapat mereplikasi diri mereka sendiri (misalnya virus, asam nukleat menular, dan prion) terhadap manusia, hewan, atau tumbuhan secara sengaja untuk tujuan yang tidak baik, dapat melibatkan penggunaan zat beracun yang dihasilkan oleh organisme hidup, seperti mikroorganisme (toksin botulinum), tanaman (risin dari biji jarak) dan hewan (racun ular) (*biological warfare*)

peperangan gerilya *n* **1**

operasi militer dan paramiliter yang dilakukan di wilayah yang dikuasai musuh

peperangan konvensional

atau bermusuhan oleh pasukan tidak beraturan yang didominasi oleh penduduk asli; **2** peperangan yang tidak teratur (biasanya berlarut-larut) oleh kombatan yang tidak berseragam dan tidak terkait dengan organisasi militer (formal) yang besar

(*guerrilla warfare*)

peperangan jaringan terpusat

(**PJT**) *n* metode peperangan dengan pihak yang menerapkan dapat memperoleh kekuatan bertempur dengan membangun hubungan atau jaringan kerja yang efektif dari unsur-unsur kawan yang terlibat dan tersebar dalam pertempuran dengan cara menciptakan kesadaran tingkat tinggi bersama terhadap ruang tempur yang dapat dieksploitasi melalui sinkronisasi diri dalam rangka mencapai instruksi komandan

(*networking centric warfare*)

peperangan konvensional *n*

cara berperang yang konvensional dan tradisional, pihak yang bertikai saling berhadapan di medan perang menggunakan senjata yang biasanya tidak terma-

suk senjata biologis, kimia,
atau nuklir

(*conventional warfare*)

perang agama *n* perang yang
terutama disebabkan atau
dibenarkan oleh perbedaan
agama

(*religious war*)

perang asimetris *n* perang di
antara pihak yang lebih ung-
gul secara teknologi dan
militer (dipaksa bertarung
dalam kondisi yang tidak
memungkinkan untuk me-
ngerahkan potensi penuh-
nya) dan lawan yang lebih
lemah dan kurang beruntung
dengan peluang menang ha-
nya jika berhasil mengambil
keuntungan dari kelemahan
strategis musuhnya dan
mendikte persyaratan keter-
libatan dengan memilih ala-
san yang paling cocok untuk
tindakan yang berhasil

(*asymmetric war*)

perang baru *n* perang yang
memanfaatkan jaringan ber-
senjata dari aktor negara dan
nonnegara, dapat berupa ke-
lompok paramiliter yang di-
organisasi oleh pemimpin
karismatik, panglima perang
yang mengendalikan daerah
tertentu, sel teroris, sukare-
lawan fanatik (seperti Muja-
hidin), kelompok kriminal

terorganisasi, unit pasukan
reguler atau jenis pasukan
lainnya, serta tentara bayar-
an dan perusahaan militer
swasta

(*new war*)

perang cara lain *n* prinsip po-
litik yang menggambarkan
keahlian negarawan bidang
geoekonomi

(*war by other mean*)

perang pembebasan nasional
n konflik bersenjata dengan
orang-orang berperang me-
lawan kekuatan kolonial,
pendudukan asing, atau
rezim rasis

(*war of national liberation*)

perang pemisahan diri *n* kon-
flik kekerasan dengan ke-
lompok etnis berbasis regio-
nal mencoba untuk memi-
sahkan diri dari negara yang
ada

(*war of secession*)

perang rakyat *n* metode pepe-
rangan yang diterapkan oleh
pihak yang berperang de-
ngan menggunakan milisi
yang langsung dimobilisasi
dari rakyat biasa yang dip-
ersenjatai

(*people war*)

perang saudara *n* konflik
kekerasan atau perang an-
tara negara dan satu atau
lebih aktor nonnegara ter-

organisir di wilayah negara tersebut
(*civil war*)

perang tanding *n* perang yang dilakukan oleh dua pihak yang memutuskan untuk berperang dalam rangka menyelesaikan permasalahan di antara mereka yang sudah tidak dapat diselesaikan melalui argumen
(*duellum*)

perbedaan *n* keadaan saat dua orang melihat suatu situasi secara berbeda, memahami posisi dan kepentingan pihak lain dengan baik, dan tidak merasa tidak nyaman dengan perbedaan tersebut
(*difference*)

perbedaan pendapat *n* pendapat, filsafat, atau sentimen ketidaksepakatan atau penentangan terhadap gagasan atau kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah, partai politik, atau entitas atau individu lain dalam kapasitas otoritas kontekstual
(*dissent*)

perdagangan manusia *n* 1 perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penyembunyian, atau penerimaan orang dengan ancaman, penggunaan kekerasan, atau bentuk-bentuk lain dari pemaksaan,

penculikan, penipuan, atau penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan; 2 pemberian atau penerimaan pembayaran atau manfaat untuk mendapatkan orang yang memiliki kendali atas orang lain untuk tujuan eksploitasi
(*trafficking in person*)

perdagangan senjata ilegal *n* perdagangan gelap senjata kecil dan senjata ringan yang terjadi di semua bagian dunia, tetapi tidak terkonsentrasi di daerah-daerah yang dilanda konflik bersenjata, kekerasan, dan kejahatan terorganisir (tempat permintaan senjata terlarang sering kali meningkat)
(*illicit arm trafficking*)

perdamaian *n* kondisi dalam hubungan antarkelompok, antarkelas, atau antarnegara saat tidak ada kekerasan (langsung atau tidak langsung) atau ancaman kekerasan
(*peace*)

perdamaian abadi *n* keadaan saat perdamaian secara permanen didirikan di wilayah tertentu
(*perpetual peace*)

perdamaian antarpribadi *n* 1 perdamaian dengan arti berbeda bagi setiap individu

yang diakibatkan oleh dunia batin yang berbeda; **2** harmoni dalam hubungan manusia atau pribadi berupa kerukunan dan penghargaan bersama

(*intersubjective peace*)

perdamaian demokratis *n*

pandangan bahwa negara demokratis enggan terlibat dalam konflik bersenjata dengan negara demokratis lain atau mereka lebih suka damai dalam menyelenggarakan hubungan internasional

(*democratic peace*)

perdamaian etnis *n*

kondisi atau situasi tanpa kekerasan dan penyaluran konflik etnis melalui institusi untuk mencapai resolusi yang saling memuaskan, merupakan kerja sama interetnis saat senjata tidak menjadi alat untuk digunakan oleh kelompok etnis

(*ethnic peace*)

perdamaian inklusif *n*

perdamaian dengan semua pemangku kepentingan di masyarakat yang berkonflik mempunyai peran dalam menetapkan dan membentuk perdamaian sehingga mendapat pengakuan global yang luas

(*inclusive peace*)

perdamaian liberal *n* bentuk dominan penciptaan perdamaian dan pembangunan perdamaian berupa penggalakan demokrasi, reformasi ekonomi berbasis pasar, dan penciptaan atau pembentukan lain

(*liberal peace*)

perdamaian negatif *n*

perdamaian tanpa keadilan, berarti juga perdamaian palsu yang sering mengorbankan keadilan, konflik tidak terlihat secara terbuka, tetapi ketegangan terjadi di bawah permukaan karena konflik tidak pernah dapat diselesaikan dengan baik

(*negative peace*)

perdamaian positif *n*

kegiatan dengan konten positif, seperti pemulihan hubungan, penciptaan sistem sosial yang melayani kebutuhan seluruh penduduk, dan resolusi konflik yang konstruktif

(*positive peace*)

perdamaian psikobiologis *n*

perdamaian tiap individu yang berada di dalam pikiran bawah sadar, prasadar, dan sadar; impuls; kebutuhan; keinginan; serta persepsi yang diperlukan untuk membentuk kehidupan mental dan emosional makhluk

hidup

(psychobiological peace)

perdamaian sosial *n* upaya mempertahankan kehidupan sosial yang jauh dari konflik internal sehingga tercapai stabilitas struktural dengan penghormatan terhadap supremasi hukum dan hak asasi manusia serta pembangunan sosial dan ekonomi yang didukung oleh institusi politik yang dinamis dan representatif yang mampu mengelola perubahan dan menyelesaikan perselisihan tanpa menggunakan konflik kekerasan
(social peace)

perdamaian tak henti *n*

keadaan yang diupayakan secara konsisten, terus-menerus dan berkesinambungan untuk mewujudkan damai yang tidak hanya berarti ketiadaan perang, tetapi juga kemakmuran holistik dan berkelanjutan yang terjamin sehingga diharapkan dapat menjadi penopang pembangunan suatu negara
(sustainable peace)

perdamaian taksempurna *n* perdamaian yang merupakan penyatuan dari perdamaian negatif dan perdamaian positif, perdamaian

yang belum selesai atau dalam proses karena perdamaian selalu relatif terhadap konflik dan kekerasan, bersifat transendental
(imperfect peace)

perdamaian takstabil *n* situasi yang dicirikan oleh tingkat ketegangan dan kecurigaan antarpihak, aspek-aspeknya meliputi ketidakstabilan politik yang menyebar, ketidakpastian, ketidakpercayaan, dan anomi; peningkatan level frustrasi sistematis; dan perpecahan sosial dan politik yang meningkat di berbagai garis sektarian
(unstable peace)

perekrutan *n* kegiatan atau program organisasi yang terkait dengan masuknya personel atau sumber daya manusia ke dalam organisasi yang bersangkutan, termasuk perekrutan wajib, paksa, dan sukarela ke dalam angkatan bersenjata atau kelompok bersenjata reguler atau nonreguler
(recruitment)

perencanaan kontingensi *n* alat manajemen yang digunakan untuk memastikan bahwa pengaturan yang memadai dibuat untuk mengantisipasi krisis, dicapai ter-

utama melalui keterlibatan dalam proses perencanaan yang mengarah ke rencana tindakan bersamaan dengan tindak lanjutnya
(*contingency planning*)

peretasan *n* upaya suatu pihak untuk melakukan penyerangan siber kepada pihak lain untuk mendapatkan keuntungan tertentu atau untuk tujuan tertentu dengan memanfaatkan peretas
(*hacktivism*)

perilaku destruktif aktif *n* perilaku yang biasanya dilakukan sebagai bentuk respons pertarungan, seperti menyerang dengan emosional dan bertubi-tubi
(*active destructive behavior*)

perilaku destruktif pasif *n* tindakan yang melibatkan lebih banyak jenis respons melarikan diri, seperti menghindari orang lain agar tidak harus berurusan dengan konflik
(*passive destructive behavior*)

perilaku konflik *n* perilaku yang ditunjukkan oleh para pihak yang bertentangan dalam menghadapi konflik yang terjadi
(*conflict behaviour*)

perilaku konflik *n* tindakan

rasional serta ekspresi permusuhan (nonrasional) hingga perilaku yang sangat koersif (seperti menyakiti lawan secara fisik) serta perilaku yang sepenuhnya kooperatif (seperti mencari solusi yang dapat diterima bersama)
(*conflict behavior*)

perilaku konstruktif aktif *n* perilaku yang melibatkan beberapa tindakan terbuka di satu pihak dan biasanya mengurangi ketegangan yang terkait dengan konflik, berupa tindakan mengambil perspektif, menciptakan solusi, mengekspresikan emosi, dan menjangkau tujuan
(*active constructive behavior*)

perilaku konstruktif pasif *n* tindakan menahan diri yang berfungsi untuk mengurangi ketegangan dan hasil negatif dari konflik, meliputi tindakan berpikir reflektif, menunda menanggapi, dan beradaptasi
(*passive constructive behavior*)

perilaku kritik diri *n* tindakan yang menunjukkan kekurangan yang dirasakan seseorang, dapat menjadi cara yang baik untuk meningkat-

perjuangan kekuasaan dan pengaruh

kan kesadaran diri dan mencapai pertumbuhan pribadi, tetapi juga dapat menjadi penghalang untuk perkembangan diri dan ketenangan pikiran seseorang
(*self-criticizing behavior*)

perjuangan kekuasaan dan pengaruh *n* posisi yang tidak sesuai ditambah kepercayaan militer yang berlebihan dengan pihak-pihak yang berkonflik tidak hanya sangat berbeda pada satu atau lebih isu, tetapi juga memiliki harapan yang berbeda tentang kemungkinan hasil dari konfrontasi kekerasan sehingga setidaknya satu pihak meremehkan kekuatan relatif musuhnya
(*struggle for power and influence*)

perkemahan *n* sejumlah tenda atau tempat perlindungan lain di tempat tertentu yang utamanya digunakan oleh tentara, pengungsi, atau gipsi
(*encampment*)

perlawanan nirkekerasan *n* praktik dalam mencapai tujuan, seperti perubahan sosial melalui protes simbolik, ketidakpatuhan sipil, nonkooperasi dalam hal ekonomi dan politik, atau

persepakatan kerangka kerja

metode lainnya yang secara spiritual, mental, dan emosional agresif, tetapi tetap dalam lingkup tanpa kekerasan
(*nonviolent resistance*)

permainan kalah-menang *n* permainan dengan keuntungan untuk satu orang menyebabkan kerugian bagi orang lain dalam jumlah yang sama, perubahan bersih untuk semua orang yang terlibat adalah nol dan tidak ada kekayaan yang diciptakan atau dihancurkan selama transaksi, merupakan ide dari teori permainan yang sebagian besar penerapannya adalah dalam teori ekonomi dan politik
(*zero sum-game*)

persediaan *n* akumulasi stok senjata dan persenjataan peledak yang besar dalam PSDR
(*stockpile*)

persepakatan kerangka kerja *n* kesepakatan yang dinegosiasikan untuk negosiasi kesepakatan secara prinsip yang mengidentifikasi subjek dan tujuan negosiasi serta menetapkan jadwal dan pengaturan prosedural untuk negosiasi
(*framework agreement*)

persepakatan kontribusi

persepakatan kontribusi *n* perjanjian dengan negara yang mengirim atau menyumbangkan personel dan peralatan untuk operasi pemeliharaan perdamaian yang didasarkan pada Perjanjian Kontribusi Model yang diadopsi oleh Majelis Umum PBB pada tahun 1991, menguraikan ukuran pasukan, peralatan, jenis kekuatan, serta tanggung jawab lain dari negara penyumbang pasukan (*contribution agreement*)

persetujuan damai *n* dokumen yang berisi kesepakatan resmi untuk berdamai atau mengakhiri konflik dari pihak-pihak yang terlibat konflik (*peace accord*)

personel terkait kemanusiaan dan PBB *n* kelompok yang dikerahkan oleh organisasi atau badan kemanusiaan nonpemerintah berdasarkan perjanjian dengan Sekretaris Jenderal PBB untuk melakukan kegiatan yang mendukung pemenuhan mandat operasi PBB, dilibatkan atau dikerahkan sebagai personel kemanusiaan; anggota militer, polisi, atau komponen sipil dari operasi PBB; atau

pertukaran senjata untuk insentif

ahli dalam misi (*humanitarian and UN associated personnel*)

perspektif penciptaan perdamaian rakyat *n* inisiatif bersama yang dilaksanakan oleh Conciliation Resources dan Saferworld untuk penciptaan perdamaian rakyat (*people's peacemaking perspective*)

pertahanan internal asing *n* partisipasi badan sipil dan militer pemerintah dalam setiap program aksi yang diambil oleh pemerintah lain untuk membebaskan dan melindungi masyarakatnya dari subversi, pelanggaran hukum, dan pemberontakan (*foreign internal defense*)

pertahanan sipil *n* kebijakan yang dirancang untuk mencapai berbagai tujuan defensif, termasuk pencegahan serta persiapan untuk mempertahankan diri dari tindakan agresi internal dan eksternal, keberhasilannya tergantung pada tingkat pelatihan, peralatan, dan dana yang sesuai untuk memberlakukan kebijakan tersebut (*civilian-based defence*)

pertukaran senjata untuk insentif *n* keterkaitan lang-

sung antara penyerahan senjata kaliber kecil dan senjata ringan secara sukarela oleh individu sebagai imbalan atas penyediaan bahan yang sesuai oleh pemerintah yang sah, organisasi internasional, atau LSM

(weapon in exchange for incentives (WEI))

pertukaran senjata untuk pembangunan *n* keterkaitan tidak langsung antara penyerahan senjata kaliber kecil dan senjata ringan secara sukarela oleh masyarakat secara menyeluruh sebagai imbalan atas pembangunan infrastruktur berkelanjutan oleh pemerintah yang sah, organisasi internasional, atau LSM

(weapon in exchange for development (WED))

perusak *n* orang yang berusaha untuk menghalangi atau menggagalkan proses perdamaian atau implementasi kesepakatan atau perjanjian, biasanya dilakukan karena kekuasaan dan kepentingannya terancam

(spoiler)

perwira penyelamatan

tempur *n* perwira angkatan udara yang mempunyai ke-

mampuan pemulihan personel militer, memiliki spesialisasi dalam melakukan komando dan kendali kombat langsung dari operasi pencarian dan penyelamatan tempur

(combat rescue officer)

petugas keamanan

penerbangan *n* petugas keamanan resmi yang mengenakan pakaian sipil dan membawa senjata di pesawat terbang, bertugas melindungi penumpang di pesawat

(sky marshal)

pialang perdamaian *n* orang atau badan hukum yang melakukan kegiatan perantara pelaksanaan hubungan komersial atau hukum mereka sendiri dalam menciptakan perdamaian

(peace broker)

pihak berkonflik *n* pihak yang bersengketa, dapat dibagi menjadi pihak pertama atau utama (mereka yang memiliki kekuatan pengambilan keputusan dan harus terlibat dalam negosiasi apa pun) dan pihak sekunder (mereka yang memiliki kepentingan kurang langsung, tetapi dapat memengaruhi hasil dengan mendukung atau me-

nolak tindakan pihak pertama)

(*parties to the conflict*)

pilihan terakhir *n* prinsip yang menyatakan kekuatan militer hanya boleh digunakan setelah semua opsi nonmiliter yang layak untuk pencegahan atau penyelesaian damai dari suatu krisis telah secara wajar digunakan, termasuk negosiasi, arbitrase, banding ke lembaga-lembaga internasional, dan sanksi ekonomi

(*last resort*)

pisah dan kuasai *n* praktik mempertahankan kekuasaan dengan memastikan musuh selalu terpisah sehingga terlalu lemah untuk melakukan perlawanan yang efektif

(*divide and rule*)

platform pengamatan *n* pesawat udara, kapal laut, atau kendaraan yang digunakan sebagai pembawa seperangkat alat pengamatan dan berbeda dari platform senjata

(*observation platform*)

pohon konflik *n* alat visualisasi dan pemilahan, membedakan faktor struktural dan dinamis memvisualisasikan bagaimana masalah konflik menghubungkan

kedua aspek tersebut

(*conflict tree*)

pola blitzkrieg *n* serangan mendadak yang dimaksudkan untuk mengejutkan dan dengan cepat mengalahkan musuh, melibatkan pesawat dan pasukan darat, dirancang untuk menciptakan disorganisasi di antara pasukan musuh melalui penggunaan kekuatan bergerak dan daya tembak yang terkonsentrasi secara lokal

(*Blitzkrieg pattern*)

(*blitzkrieg*)

polarisasi *n* situasi konflik yang dicirikan dengan emosi dan perilaku negatif yang parah dengan sedikit atau tanpa harapan untuk rekonsiliasi

(*polarization*)

polisi khusus *n* petugas penegak hukum tambahan atau paruh waktu

(*special constable*)

polisi komunitas *n* kerja sama antara polisi dan masyarakat untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah di masyarakat sehingga seluruh anggota masyarakat berperan aktif dalam upaya meningkatkan keamanan lingkungan

(*community policing*)

politik cara lain *n* prinsip perang yang menganggap perang sebagai kelanjutan politik dengan cara lain, disampaikan dua ratus tahun yang lalu oleh ahli teori militer Jerman terkemuka Carl von Clausewitz
(*politic by other mean*)

pos pengamatan *n* pos penjagaan permanen yang diberikan nomor seri atau nama, jenis pengidentifikasi peruntukan, sektor, dll
(*observation post*)

prajurit anak *n* individu berusia di bawah 18 tahun (baik laki-laki maupun perempuan) yang direkrut oleh kelompok bersenjata dan dimanfaatkan di berbagai kepentingan dalam peperangan yang sedang berlangsung sebagai kombatan, mata-mata, pembawa berita, tameng manusia, atau pengintai
(*child soldier*)

prajurit bilik *n* prajurit yang terlibat dalam pertempuran, tetapi beroperasi dari balik layar komputer, jauh secara fisik dari medan perang, aman secara fisik dan tidak berisiko terluka
(*cubicle warrior*)

praktisi resolusi konflik *n*

orang yang memiliki pengetahuan khusus tentang dinamika konflik, alat konseptual yang membantu orang dalam mengembangkan pendekatan konstruktif terhadap konflik, dan berbagai peran maupun strategi intervensi dalam membantu orang-orang yang terlibat dalam konflik, tidak ditentukan hanya oleh peran yang mereka mainkan atau sikap netral mereka dalam penanganan konflik, tetapi juga oleh pengetahuan mereka tentang konflik dan berbagai cara pendekatan konflik
(*conflict resolution practitioner*)

pranegosiasi *n* eksplorasi oleh para pihak untuk menentukan apakah negosiasi dapat bertindak sebagai teknik penyelesaian konflik yang berhasil di antara mereka
(*prenegotiation*)

prinsip ekuualitas *n* prinsip dalam proses mediasi dengan tiap pihak yang terlibat memiliki kesempatan yang sama dan peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam proses dan menikmati hasil negosiasi
(*equality principle*)

prinsip kemanusiaan *n*

prinsip-prinsip dasar bagi aksi kemanusiaan, seperti kemanusiaan, ketidakberpihakan, netralitas, dan kemandirian

(humanitarian principle)

prinsip nirtolak *n*

prinsip inti hukum internasional yang melarang negara mengembalikan orang dengan cara apa pun ke negara atau wilayah tempat kehidupan atau kebebasan mereka dapat terancam, dapat ditemukan di dalam undang-undang pengungsi, hukum hak asasi manusia, dan hukum humaniter internasional

(non-refoulement principle)

prinsip perbedaan *n*

aturan hukum humaniter internasional yang mewajibkan pihak-pihak yang berkonflik untuk selalu membedakan antara warga sipil dan kombatan serta antara objek sipil dan tujuan militer ketika merencanakan atau melakukan serangan

(principle of distinction)

prinsip proporsionalitas *n*

aturan hukum humaniter internasional yang mensyaratkan kematian warga sipil yang diperkirakan, cedera pada warga sipil, dan keru-

sakan objek sipil yang terkait dengan serangan terhadap tujuan militer tidak boleh berlebihan dibandingkan dengan keuntungan militer yang diperkirakan dari serangan itu

(principle of proportionality)

profil dinamika konflik

(PDK) *n* instrumen penilaian yang mengukur perilaku konflik, merupakan sumber yang baik untuk meningkatkan kewaspadaan diri dan keterampilan manajemen konflik, dapat membantu individu dan tim memahami cara mereka merespons konflik, pemicu yang dapat meningkatkan konflik, dan cara mengelola konflik secara lebih efektif

(conflict dynamics profile (CDP))

program demobilisasi dan**reintegrasi multinegara** *n*

upaya multilembaga yang beroperasi dari tahun 2002 hingga 2009 untuk mendukung demobilisasi dan reintegrasi eks kombatan di wilayah Great Lakes di Afrika Tengah

(multi-country demobilization and reintegration program)

program kesadaran senjata

kaliber kecil dan ringan *n* program kegiatan untuk meminimalkan (dan jika mungkin menghilangkan) konsekuensi negatif dari kontrol senjata kaliber kecil dan ringan yang tidak memadai dengan melakukan kombinasi yang tepat dari advokasi senjata, pendidikan risiko senjata, dan operasi media atau kampanye informasi publik yang bersama-sama bekerja untuk mengubah perilaku dan memperkenalkan cara-cara alternatif yang tepat dalam jangka panjang
(*SALW awareness programme*)

program perlindungan

infrastruktur tertargetkan *n* program yang menyediakan dana untuk membangun keamanan dan kemampuan manajemen risiko di tingkat nasional dan lokal yang akan membantu mencegah aksi teror
(*targeted infrastructure protection program*)

program perempuan

pendamai *n* organisasi yang bekerja untuk mendukung dan memperkuat aktivis perempuan pendamai yang

dicapai melalui sesi pelatihan internasional tahunan serta mengadvokasi pengakuan pengalaman perempuan, kontribusi pembangunan perdamaian selama perang dan konflik, serta perspektif integrasi gender dalam proses pembangunan perdamaian, memiliki visi membentuk dunia dengan kerja sama perempuan dan laki-laki dalam membangun masyarakat yang hidup berdampingan secara damai melalui nonkekerasan aktif
(*woman peacemaker program (WPP)*)

prosedur penempatan aman

n pemakaian metode dan alat pembuangan senjata peledak khusus untuk menghentikan fungsi atau memisahkan komponen penting agar tidak terjadi ledakan yang tidak diinginkan
(*render safe procedure (RSP)*)

proses adjudikatif *n* proses menimbang secara saksama sejumlah variabel yang diketahui sebagai konsep lengkap seseorang dengan semua informasi yang tersedia dan terpercaya, masa lalu dan masa sekarang, menguntungkan dan tidak mengun-

tungkan sebagai bahan untuk mencapai ketetapan, dapat melibatkan pihak ketiga untuk mendengar dan menimbang berbagai fakta dan/atau argumen yang disampaikan para pihak dan untuk memberikan keputusan atau solusi yang beralasan dan mengikat berdasarkan standar hukum yang disepakati atau keadilan (*adjudicative process*)

proses penguatan

terkonsolidasi *n* alat yang digunakan oleh organisasi bantuan untuk merencanakan, mengoordinasikan, mendanai, melaksanakan, dan memantau kegiatan mereka dalam operasi mendadak besar dan/atau keadaan darurat kompleks yang memerlukan respons kemanusiaan dengan keluasan sistem (*consolidated appeal process*)

proteksi *n* kegiatan untuk memperoleh penghormatan penuh atas hak-hak individu sesuai dengan aturan dan semangat hak asasi manusia, pengungsi, dan hukum humaniter internasional (*protection*)

protes nonkekerasan *n* protes

seseorang atau sekelompok orang terhadap otoritas yang ada, dilakukan dengan damai dan tanpa kekerasan (*nonviolent protest*)

Protokol Tambahan I *n* traktat yang diadopsi pada tahun 1977 yang melengkapi perlindungan yang diberikan oleh empat Konvensi Jenewa dan berlaku dalam konflik bersenjata internasional, menekankan tambahan pembatasan pada cara bagaimana operasi militer dapat dilakukan dan lebih lanjut memperkuat perlindungan bagi warga sipil (*Additional Protocol I*)

Protokol Tambahan II *n* traktat yang diadopsi pada tahun 1977 yang melengkapi perlindungan yang diberikan oleh empat Konvensi Jenewa dan dapat diterapkan dalam konflik bersenjata noninternasional dengan intensitas yang lebih tinggi daripada situasi yang terakup dalam Pasal 3 umum pada empat Konvensi Jenewa, mencakup konflik bersenjata noninternasional yang terjadi di wilayah suatu negara antara angkatan bersenjata negara tersebut dan angkatan bersenjata

pembangkok atau kelompok bersenjata terorganisir yang beroperasi di bawah komando yang bertanggung jawab dan yang menguasai sebagian wilayah negara dengan kemampuan untuk melakukan operasi militer yang berkelanjutan dan terpadu (*Additional Protocol II*)

Protokol Tambahan III *n*

traktat yang diadopsi pada tahun 2005 yang melengkapi perlindungan yang diberikan oleh empat Konvensi Jenewa dengan menetapkan lambang baru berupa kristal merah yang merupakan lambang perlindungan yang diberikan kepada dinas medis dan keagamaan angkatan bersenjata dan kepada komponen-komponen Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (*Additional Protocol III*)

proyek dampak cepat (PDC)

n proyek atau program untuk membantu para pengungsi dan orang yang kembali ke negara asalnya dengan cara pembangunan dan rehabilitasi di berbagai sektor kehidupan agar hasil yang dicapai memberikan dampak yang segera dapat dilihat

(*quick impact project (QIP)*)
proyek refleksi praktik perdamaian *n*

pembelajaran berbasis pengalaman yang melibatkan lembaga dengan program pencegahan konflik kekerasan, bertujuan untuk menganalisis pengalaman pada tingkat program individu dengan jangkauan lembaga dan konteks yang luas (*the reflecting on peace practice project*)

pungtuasi bias konflik *n*

kecenderungan individu dalam suatu penyelesaian konflik untuk menafsirkan sejarah konflik dengan orang lain dengan cara yang mementingkan diri sendiri, provokatif, dan menggunakan istilah yang merendahkan pihak lainnya (*biased punctuation of conflict*)

Pusat Informasi

Kemanusiaan *n* fasilitas semipermanen yang didirikan oleh Kantor Koordinasi Urusan Kemanusiaan PBB bekerja sama dengan lembaga lain dan LSM selama keadaan darurat kompleks yang berfungsi sebagai sumber informasi dan data serta menyediakan infrastruktur

pusat gravitasi

dan layanan profesional untuk organisasi kemanusiaan saat mereka melaksanakan proyek bantuan dan rehabilitasi

(Humanitarian Information Centre)

pusat gravitasi *n* sumber kekuatan atau kekuasaan yang menyediakan kekuatan moral atau fisik, kebebasan bertindak, atau keinginan untuk bertindak
(center of gravity)

pusat pengaturan tembakan

pusat pengaturan tembakan

n elemen pos komando yang digunakan komandan untuk mengatur arah tembakan (pemilihan sasaran, konsentrasi atau distribusi tembakan, alokasi amunisi) atau pengendalian tembakan (melakukan tembakan ke sasaran)

(fire direction center)

ranjau Claymore *n* ranjau antipersonel yang digunakan untuk perlindungan area, misalnya digunakan oleh patroli pejalan kaki sebagai pertahanan perimeter di malam hari

(*Claymore mine*)

ranjau darat antipersonel

(RDAP) *n* perangkat yang dirancang terutama untuk meledak melalui kehadiran, kedekatan, atau kontak seseorang dan akan melumpuhkan, melukai, atau membunuh satu atau lebih orang, tidak pandang bulu dalam hal target dan waktu karena terus membunuh dan melukai orang dalam periode lama, bahkan setelah konflik berakhir

(*anti-personnel land mine (APM)*)

ranjau selain ranjau darat antipersonel (RSRDAP) *n* peledak yang dirancang untuk dipicu oleh kontak dengan atau kedekatan kendaraan dan biasanya digunakan untuk menghancurkan kendaraan dan tank

(*mine other than APM (MOTAPM)*)

reformasi sektor keamanan

(RSK) *n* serangkaian kebijakan, rencana, program, dan kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan cara memberikan keselamatan, keamanan, dan keadilan

(*security sector reform (SSR)*)

reifikasi *n* ide yang kompleks untuk memperlakukan sesuatu yang bukan materi (seperti kebahagiaan, ketakutan, atau kejahatan) sebagai materi

(*reification*)

reinsersi *n* bantuan transisi untuk menutupi kebutuhan dasar mantan gerilyawan dan keluarganya, dapat mencakup tunjangan keselamatan transisi, makanan, pakaian, tempat tinggal, layanan medis, pendidikan jangka pendek, pelatihan, pekerjaan, dan peralatan

(*reinsertion*)

reintegrasi anak *n* proses yang dilakukan untuk mempromosikan reintegrasi anak-anak yang merupakan korban sosial dari konflik bersenjata, berupa reunifikasi

keluarga, pengadaan sistem perawatan anak, skrining medis dan pemeliharaan kesehatan, sekolah atau pelatihan kejuruan, dukungan psikososial, serta reintegrasi berdasarkan sosial dan komunitas

(child reintegration)

reintegrasi dan pencegahan perekrutan (RPP) *n* aktivitas mendukung suatu negara dalam menerapkan strategi pencegahan perekrutan dan dalam memberikan dukungan kepada mantan kombatan sesuai kebutuhan untuk reintegrasi yang sukses ke dalam masyarakat negara
(reintegration and prevention of recruitment (RPR))

reintegrasi eks kombatan *n* reintegrasi mantan kombatan
(reintegration of ex-combatant)

reintegrasi mantan kombatan *n* proses eks kombatan memperoleh status sipil serta pekerjaan dan pendapatan yang berkelanjutan, merupakan proses sosial dan ekonomi dengan kerangka waktu yang terbuka, terutama terjadi di masyarakat di

tingkat lokal

(reintegration of ex-combatant)

reintegrasi sosial *n* upaya untuk membangun kepercayaan sosial setelah terjadi disintegrasi sosial sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lembaga atau organisasi yang telah mengalami perubahan

(social reintegration)

rekonsiliasi *n* upaya untuk mengubah hubungan yang rusak oleh konflik kekerasan dan penindasan, berfokus pada peningkatan hubungan horizontal (antara orang dan kelompok dalam masyarakat) dan hubungan vertikal (antara orang dan institusi)
(reconciliation)

rekonstruksi pascakonflik *n* 1 proses kompleks, holistik, dan multidimensi yang mencakup upaya untuk secara simultan meningkatkan kondisi militer (pemulihan hukum dan ketertiban), politik (pemerintahan), ekonomi (rehabilitasi dan pembangunan), dan kondisi sosial (keadilan dan rekonsiliasi); 2 pembangunan untuk mengonsolidasikan perdamaian dan keamanan serta pencapaian pembangunan sosial-

ekonomi yang berkelanjutan di negara yang telah dilanda perang

(post-conflict reconstruction)

rencana aksi kemanusiaan bersama (RAKB) *n* rencana strategis untuk respons kemanusiaan di negara atau wilayah tertentu yang dikembangkan di tingkat lapangan oleh tim negara Inter-Agency Standing Committee (IASC) di bawah kepemimpinan Koordinator Kemanusiaan PBB *(common humanitarian action plan (CHAP))*

rencana implementasi *n* **1** rencana yang berisi daftar kegiatan, biaya, kesulitan yang diperkirakan, dan jadwal yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari rencana strategis; **2** rencana yang menjelaskan langkah-langkah terperinci yang diperlukan untuk mengimplementasikan kegiatan program bersama dengan pembagian kerja dan kerangka waktu keseluruhan *(implementation plan)*

rencana strategi penanggulangan kemiskinan (RSPK) *n* kebijakan dan program ekono-

mi makro, struktural, dan sosial yang akan ditempuh suatu negara selama beberapa tahun untuk mendorong pertumbuhan dan mengurangi kemiskinan serta kebutuhan pembiayaan eksternal dan sumber pembiayaan terkait

(poverty reduction strategy plan (PRSP))

repatriasi *n* kembalinya individu ke negara asal kewarganegaraannya dari negara asing yang pernah menjadi tempat tinggal *(repatriation)*

resolusi konflik *n* upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kekerasan atau mengonsolidasikan penghentian konflik kekerasan dalam upaya mencegah eskalasi konflik *(conflict resolution)*

resolusi konflik interaktif *n* **1** pendekatan resolusi konflik yang berfokus pada komunikasi dan interaksi sosial yang positif; **2** pemecahan masalah kelompok kecil antarperwakilan tidak resmi dari kelompok identitas atau negara yang terlibat dalam konflik destruktif yang difasilitasi oleh pihak ketiga *(interactive conflict)*

resolution)

resolusi sengketa alternatif

(RSA) *n* pendekatan di dalam resolusi konflik yang tidak melibatkan proses pengadilan dan mencari penyelesaian yang setidaknya memuaskan pihak-pihak yang terlibat konflik, cenderung melibatkan negosiasi langsung dan besar atas bagian-bagian yang disengketaan, memerlukan lebih sedikit waktu dan uang, bertujuan mencari konsensus

(alternative dispute resolution (ADR))

resolusi sengketa daring

(RSD) *n* resolusi sengketa yang menggunakan metode virtual untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bagi pihak-pihak yang bersengketa

(online dispute resolution (ODR))

respons aktif *n* respons dengan melibatkan beberapa jenis tindakan aktif seseorang
(active response)

respons destruktif *n* perilaku yang ditunjukkan oleh kelompok masyarakat tertentu yang cenderung menghidupkan atau memperpanjang ketegangan yang terkait de-

ngan konflik

(destructive response)

respons destruktif aktif *n* respons destruktif yang aktif terhadap konflik dengan pihak-pihak yang bertikai berusaha untuk mengalahkan lawannya, termasuk menang dengan segala cara, secara agresif menunjukkan kemarahan, merendahkan orang lain, dan melakukan pembalasan

(active destructive response)

respons konstruktif *n* respons yang sekaligus memberikan pandangan positif dan membangun atas pernyataan yang disampaikan

(constructive response)

respons kreatif konflik

(RKK) *n* upaya dalam suatu konflik untuk mengubah masalah menjadi kemungkinan, secara sadar memilih untuk melihat apa yang bisa dilakukan daripada bertahan dengan keburukan

(creative response to conflict (CRC))

respons pasif *n* respons yang mungkin melibatkan atau menahan tindakan tertentu, seperti pada model konflik dinamis yang digunakan dalam program kepemimpinan dengan mengambil pen-

dekatan yang berfokus pada perilaku spesifik yang dilakukan orang ketika menanggapi konflik

(*passive response*)

restitusi *n* konsep bahwa para korban, keluarga, atau tanggungan mereka yang telah menderita kerugian (termasuk cedera fisik atau mental, penderitaan emosional, kerugian ekonomi, atau kerugian substansial dari hak-hak dasar, melalui tindakan atau kelalaian yang melanggar hukum pidana yang berlaku di negara anggota) harus menerima balasan yang adil

(*restitution*)

reunifikasi *n* upaya untuk menyatukan kembali masyarakat yang telah terpecah selama beberapa waktu dan membawa masyarakat tersebut agar menjadi satu kesatuan yang solid

(*reunification*)

reunifikasi keluarga *n* penyatuan keluarga, terutama anak-anak dan tanggungan lansia dengan penyedia perawatan sebelumnya untuk tujuan membangun atau membangun kembali perawatan jangka panjang

(*family reunification*)

revolusi urusan militer *n* 1

hipotesis dalam teori militer tentang masa depan peperangan yang terkait dengan perubahan yang diperlukan dalam teknologi dan organisasi militer; 2 perubahan atau adaptasi secara cepat atas doktrin, strategi, taktik, dan teknologi militer yang didasarkan pada pandangan adanya perubahan dalam periode tertentu, berkembang dengan mengacu pada kebutuhan aktual di bidang operasi militer dengan hasil berupa inovasi teknologi dan doktrin yang digunakan dalam perang konvensional antar negara dan penggunaan yang terbatas dalam operasi perdamaian, lawan-pemberontakan, atau lawan-terorisme

(*revolution in military affair*)

risiko residu *n* risiko yang tersisa setelah penerapan semua upaya yang wajar untuk menghilangkan risiko yang melekat pada semua aktivitas pengumpulan dan pemusnahan senjata yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkonflik

(*residual risk*)

risiko diterima *n* tingkat

ritual interaksi

risiko yang diterima dalam konteks tertentu berdasarkan nilai-nilai masyarakat saat ini, tergantung pada beberapa faktor, yakni kondisi sosial, ekonomi, politik, budaya, teknik, dan lingkungan yang ada

(tolerable risk)

ritual interaksi *n* ritual yang muncul saat anggota kelompok (seperti organisasi hak sipil) berdekatan (dalam pertemuan dan demonstrasi) dan memiliki kesamaan fokus perhatian (keadilan ras) serta saat interaksi mereka dijiwai oleh perasaan mendalam (kemanusiaan terbagi), interaksi itu cenderung mengubah realitas bersama anggota menjadi sesuatu yang sakral, menandakan keanggotaan dalam kelompok bersama, dan memberikan titik acuan solidaritas moral bagi seluruh kelompok

(interaction ritual)

roda konflik *n* alat analisis yang memperkenalkan enam dimensi penting dari analisis konflik (dinamika, aktor, sebab-akibat, struktur, isu, dan opsi atau strategi)

rudal antiradiasi kecepatan tinggi

(conflict wheel)

ruang siber *n* ruang dari dunia komputer virtual atau media elektronik yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi daring, biasanya melibatkan jaringan komputer besar yang terdiri atas banyak subjaringan komputer di seluruh dunia untuk membantu aktivitas komunikasi dan pertukaran data

(cyberspace)

rudal antiradiasi kecepatan

tinggi *n* rudal yang diluncurkan dengan rel yang dibawa pesawat terbang dan diluncurkan ke antena pemandu radar musuh, penghancurannya akan melindungi pesawat serang dari rudal pertahanan, dapat mengidentifikasi dan menampung berbagai frekuensi radar, mengikuti pancaran ke antena yang mentransmisikannya dan kemudian menghujani antena dan stasiun radar dengan pecahan peluru yang dirancang khusus

(high-speed anti-radiation missile)

salafi *n* kelompok fundamentalis yang percaya akan kembalinya praktik politik dan moral Islam yang asli dalam arus intelektual Islam suni serta membentuk kelompok militan dengan tujuan mendirikan negara Islam dengan paksa
(*salafist*)

saleh *a* tidak berbuat dosa dan menaati firman Tuhan
(*pious*)

sanksi *n* pembatasan yang diberlakukan oleh satu atau lebih negara atas negara lain karena alasan politik, memiliki bentuk yang beragam, tetapi bentuk sanksi ekonomi dan sanksi yang ditargetkan adalah yang paling umum
(*sanction*)

sanksi ekonomi *n* pembatasan perdagangan internasional dan keuangan terhadap suatu negara
(*economic sanction*).

sanksi tertargetkan *n* pembatasan yang dirancang untuk berdampak pada elite di negara tertentu untuk meminimalkan efek pada warga sipil yang tidak bersalah
(*targeted sanction*)

sarana peperangan *n* metode dan sarana peperangan termasuk alat perang, seperti senjata dan amunisi
(*means of warfare*)

segregasi agama *n* tindakan sekelompok masyarakat yang didasarkan pada ide bahwa orang-orang harus dipisahkan berdasarkan agama mereka
(*religious segregation*)

sel teror *n* unit-unit kecil terpisah dan independen dari organisasi teroris yang lebih besar yang membatasi dampak penemuan atau gangguan satu unit terhadap kelompok secara keseluruhan
(*terror cell*)

senjata *n* alat yang digunakan, dirancang, atau dimaksudkan untuk menyebabkan kematian atau cedera pada seseorang atau untuk mengancam atau mengintimidasi siapa pun
(*weapon*)

senjata biologis *n* senjata pemusnah massal berbasis agen biologis patogen, dapat termasuk amunisi yang diisi dengan agen biologis (misalnya hulu ledak rudal, bom, amunisi artileri tabung

senjata ditangani awak

atau roket) dan sistem pengirimannya
(*biological weapon*)

senjata ditangani awak *n* senjata yang harus dipegang atau digunakan oleh lebih dari satu prajurit, meliputi senapan mesin, meriam, senjata antitank, mortir, dan pengendalian tembakan
(*crew-served weapon*)

senjata indiskriminasi *n* senjata-senjata yang tidak dapat membedakan antara sasaran sipil dan sasaran militer karena salah satu atau kedua alasan, yaitu senjata tersebut tidak dapat diarahkan pada sasaran militer tertentu dan pengaruhnya tidak dapat ditahan
(*indiscriminate weapon*)

senjata kaliber kecil *n* senjata yang dirancang untuk penggunaan pribadi
(*small arm*)

senjata kaliber kecil dan ringan *n* senjata konvensional dan amunisi mematikan yang dapat dibawa oleh kombatan individu atau kendaraan ringan, tidak memerlukan kemampuan logistik dan pemeliharaan yang besar
(*small arm and light weapon (SALW)*)

senjata terkait pembangunan

senjata kimia *n* senjata dengan bahan kimia beracun ditempatkan di dalam sistem pengiriman, seperti bom atau peluru artileri
(*chemical weapon*)

senjata pemusnah masal *n* senjata yang biasanya mengacu pada senjata nuklir, biologis, atau kimia
(*weapon of mass destruction (WMD)*)

senjata ringan *n* senjata yang dirancang untuk digunakan oleh dua atau tiga orang yang bertugas sebagai kru meskipun beberapa dapat dibawa dan digunakan oleh satu orang, meliputi senapan mesin berat, peluncur granat genggam di bawah laras dan terpasang, senjata antipesawat portabel, senjata antitank portabel, senapan dipersenjatai meriam, peluncur portabel rudal antitank dengan sistem roket, peluncur portabel dari sistem rudal antipesawat, dan mortir kaliber kurang dari 100 milimeter
(*light weapon*)

senjata tak pandang bulu *n* senjata indiskriminasi
(*indiscriminate weapon*)

senjata terkait pembangunan *n* keterkaitan langsung antara

ra penyerahan senjata kaliber kecil dan senjata ringan secara sukarela oleh masyarakat secara menyeluruh sebagai imbalan atas peningkatan bantuan pembangunan berkelanjutan oleh pemerintah yang sah, organisasi internasional, atau LSM

(*weapon linked to development (WLD)*)

serangan takterbedakan *n*

serangan yang tidak menargetkan sasaran militer tertentu atau yang pengaruhnya tidak dapat dibatasi sebagaimana disyaratkan oleh HHI dan (sebagai akibatnya) menyerang sasaran militer dan warga sipil atau objek sipil tanpa pembedaan (*indiscriminate attack*)

serangan takterencana *n*

serangan tak disengaja yang terjadi tanpa rancangan nasional yang disengaja sebagai akibat langsung dari peristiwa acak, seperti kegagalan mekanis, kesalahan manusia sederhana, atau tindakan tidak sah bawahan (*accidental attack*)

sikap konflik *n* sikap para pihak yang bertentangan dalam menjalani konflik yang terjadi

(*conflict attitude*)

siklus diurnal *n* paparan amunisi dan bahan peledak terhadap perubahan suhu yang disebabkan oleh perubahan siang dan malam serta perubahan musim

(*diurnal cycling*)

siklus pembalasan *n* konsep yang memberikan wawasan tentang peningkatan konflik karena cara orang memandang dan menanggapi perilaku orang lain, menunjukkan bagaimana perilaku pemicu pertama kali dirasakan oleh seseorang hingga menghasilkan respons emosional (biasanya kemarahan) yang kemudian mendorong orang untuk merespons dengan respons yang salah (misalnya permainan kekuasaan atau jalan-jalan)

(*retaliatory cycle*)

sistem asesmen dampak

konflik *n* metode untuk memperkirakan dan mengevaluasi dampak negatif dari eskalasi konflik (*conflict impact assessment system*)

sistem aturan *n* pendekatan hukum yang menginginkan untuk membuat keputusan hukum di antara pihak-pihak yang terlibat konflik

sebelum kasus tersebut dibawa ke pengadilan resmi (*system of rule*)

sistem keamanan regional *n* perjanjian internasional untuk pertahanan dan keamanan di kawasan tertentu (*regional security system*)

sistem kendali tembakan *n* sistem yang utamanya menggunakan sarana elektronik dan melakukan fungsi akuisisi target, pelacakan, komputasi data, dan kontrol keterlibatan (*fire control system*)

sistem pengaturan pasukan siaga *n* kemampuan yang disediakan untuk PBB oleh negara berdasarkan kesepakatan, dapat berupa formasi militer, polisi sipil, personel khusus (sipil dan militer), layanan, dan peralatan khusus (*stand-by forces arrangements system*)

sistem peringatan dini konflik *n* mekanisme peringatan dini yang memfasilitasi respons dini untuk mengurangi potensi konflik di dalam negeri, menerapkan penggunaan teknologi, teknologi sistem informasi geografis (SIG), layanan pesan singkat, serta sumber-sum-

ber lain untuk memeriksa silang informasi (*conflict early warning system*)

sistem referensi jaringan militer *n* sistem yang menggunakan bentuk petak-petak berskala standar yang didasarkan pada titik asal atas proyeksi peta permukaan bumi untuk menunjukkan referensi posisi atau perhitungan arah dan jarak antara posisi kisi (*military grid reference system*)

situasi bahaya *n* keadaan saat orang, properti, atau lingkungan terpapar oleh satu atau lebih bahaya (*hazardous situation*)

situasi kekerasan internal *n* gangguan serius terhadap ketertiban internal yang ditandai dengan kerusuhan atau tindakan kekerasan yang terisolasi dan sporadis dengan individu atau kelompok individu secara terbuka mengekspresikan oposisi, ketidakpuasan, atau tuntutan mereka (*situations of internal violence*)

situasi pascakonflik *n* situasi setelah konfrontasi terbuka, dapat menjadi akhir konflik

atau awal konflik baru jika perkembangan bergerak ke arah yang tidak menguntungkan

(post-conflict situation)

spiral konflik eskalasi *n* konflik destruktif dengan hubungan yang berputar di sekitar dua atau lebih hasil yang merusak dan interaksi menjadi abadi, biasanya berawal dari salah paham dan menghasilkan situasi dengan efek kumulatif

(escalatory conflict spiral)

stabilisasi pascakonflik *n* kurun waktu keadaan damai atau tidak perang setelah terjadinya konflik

(post-conflict stabilization)

stabilitas pascakonflik *n* periode atau peristiwa yang terjadi di negara atau wilayah tertentu yang telah mengalami pecahnya kekerasan atau konflik di masa lalu, tetapi sekarang telah terjadi stabilitas di berbagai bidang

(post-conflict stability)

stabilitas struktural *n* kedamaian sosial, penghormatan terhadap supremasi hukum dan hak asasi manusia, serta pembangunan sosial dan ekonomi yang didukung oleh lembaga politik yang dinamis dan representatif

yang mampu mengelola perubahan dan menyelesaikan perselisihan tanpa menggunakan konflik kekerasan

(structural stability)

standar PSDR terpadu *n* seperangkat kebijakan, pedoman, dan prosedur yang komprehensif dan terperinci untuk melaksanakan program-program PSDR

(integrated DDR standard (IDDRS))

status sipil *n* setiap orang yang bukan anggota angkatan bersenjata, memiliki posisi yang berlawanan dengan status kombatan

(civilian status)

Statuta Roma *n* traktat yang membentuk Pengadilan Kriminal Internasional, menetapkan empat kejahatan internasional inti berupa genosida, kejahatan terhadap kemanusiaan, kejahatan perang, dan kejahatan agresi

(Rome Statute)

statuta kepolisian *n* undang-undang, keputusan, atau dekret yang dibuat oleh otoritas terkait yang mengatur pembentukan, fungsi, dan organisasi lembaga penegak hukum

(police statute)

strategi bertentangan *n* hu-

strategi lanjut konflik

bungan antagonis antara praktik informal dan formal dengan praktik informal dikembangkan bertentangan dengan yang formal, disebabkan oleh motivasi aktor yang memulai atau terlibat praktik untuk mengubah perkembangan yang tidak diinginkan dalam praktik formal

(*conflictual strategy*)

strategi lanjut konflik *n*

strategi yang menawarkan beragam perspektif tentang pelaksanaan konflik skala besar dengan manfaat yang lebih positif dan meminimalkan dampak destruktif

(*conflict-waging strategy*)

strategi pemulihan *n* strategi yang dipilih oleh organisasi untuk memulihkan operasi dan sistem kritisnya ke status normal setelah terjadi bencana

(*recovery strategy*)

studi perdamaian (dan

konflik) *n* kajian bidang interdisipliner yang berfokus pada analisis konflik, manajemen konflik, dan transformasi konflik; sangsi tanpa kekerasan; penciptaan perdamaian, pemeliharaan perdamaian, dan penegakan perdamaian; keadilan sosial

survei persepsi senjata kaliber kecil

dan ekonomi; sebab dan pelaksanaan perang; serta keamanan internasional dan domestik, mencakup ilmu antropologi, hukum, sejarah, filsafat, ilmu politik, manajemen, psikologi, sosiologi, dsb

(*peace (and conflict) studies*)

sumber daya konflik *n* sumber

daya alam yang eksploitasi dan perdagangan sistematisnya dalam konteks konflik berkontribusi pada dan mengambil manfaat dari atau mengakibatkan perlakuan pelanggaran berat hak asasi manusia, pelanggaran hukum humanitarian internasional, atau pelanggaran yang merupakan kejahatan menurut hukum internasional

(*conflict resource*)

survei dampak senjata

kaliber kecil *n* komponen survei senjata kaliber kecil dan ringan yang mengumpulkan data tentang dampak senjata kaliber kecil dan ringan terhadap masyarakat dan pembangunan sosial ekonomi

(*small arm impact survey (SAIS)*)

survei persepsi senjata

kaliber kecil *n* komponen

survei senjata kaliber kecil dan ringan yang mengumpulkan informasi kualitatif dan kuantitatif, menggunakan kelompok terpumpun, wawancara, dan survei rumah tangga tentang sikap masyarakat lokal terhadap senjata kaliber kecil dan ringan dan kemungkinan intervensi

(small arm perception survey (SAPS))

survei senjata kaliber kecil

dan ringan *n* penelitian yang sistematis dan logis untuk menentukan sifat dan tingkat penyebaran dan dampak senjata kaliber kecil dan ringan dalam suatu wilayah, bangsa, atau komunitas dalam rangka menyediakan data dan informasi yang akurat untuk keperluan intervensi yang aman, efektif, dan efisien oleh organisasi yang tepat

(SALW survey)

swademobilisasi *n* upaya orang atau sekelompok orang yang terlibat di dalam konflik bersenjata untuk memutuskan kembali ke kampung halamannya sebagai warga sipil dan kebanyakan melalui UNHCR, tanpa melalui program resmi PSDR

(self-demobilization)

swadeterminasi *n* penentuan nasib diri

(self-determination)

takfir *n* pencirian seorang muslim kepada muslim lain sebagai kafir, disertai dengan hukuman mati menurut interpretasi tertentu dari Islam (*takfir*)

tanggapan cepat *n* alat untuk menyusun respons kemanusiaan yang terkoordinasi untuk tiga hingga enam bulan pertama keadaan darurat dengan Koordinator Kemanusiaan PBB berkonsultasi dengan semua pemangku kepentingan sehingga respons dapat dikeluarkan dalam waktu satu minggu setelah keadaan darurat (*flash appeal*)

tanggung jawab lindung *n* konsep yang membebankan tanggung jawab pada komunitas internasional untuk melindungi populasi yang menderita kerugian serius sebagai akibat dari perang internal, pemberontakan, penindasan, atau kegagalan negara dengan negara yang bersangkutan tidak mau atau tidak mampu menghentikan atau mencegahnya (*Responsibility to Protect (R2P or RTP)*)

tanggung jawab komando *n* prinsip akuntabilitas hierarkis untuk kasus-kasus yang melibatkan dilakukannya kejahatan perang saat seseorang yang berada pada posisi yang lebih tinggi dapat dimintai pertanggungjawaban tidak hanya atas kejahatan yang diperintahkannya, tetapi juga karena gagal mencegah atau menghukum tindakan atau kelambanan dari bawahannya (*command responsibility*)

tanggung jawab negara *n* prinsip bahwa negara memikul tanggung jawab utama untuk fungsi melindungi keamanan fisik dan kehidupan warga negaranya serta meningkatkan kesejahteraan mereka, termasuk memulai, mengatur, mengoordinasikan, dan melaksanakan program bantuan kemanusiaan dalam keadaan darurat kompleks di wilayah mereka (*state responsibility*)

target militer terlegitimasi *n* sasaran (orang atau benda) yang tidak berhak atas perlindungan hukum humaniter internasional, mencakup

kombatan dan warga sipil yang mengambil bagian langsung dalam permusuhan serta tempat atau objek yang memenuhi syarat sebagai sasaran militer

(*legitimate military target*)

tatanan emas manajemen

konflik *n* tatanan yang harus diikuti oleh pihak yang bertikai untuk menjaga perselisihan seminimal mungkin, diharapkan dapat membantu para pihak untuk mencari keputusan yang terbaik (*golden rule of conflict management*)

tawanan perang *n* orang yang termasuk dalam salah satu dari beberapa kategori yang ditetapkan dalam Konvensi Jenewa 1949, termasuk anggota angkatan bersenjata dari suatu pihak dalam konflik atau bagian dari (atau yang melekat pada) kekuatan tersebut yang telah jatuh ke dalam kekuasaan musuh dan dijamin perlindungan mendasar tertentu saat berada di kamp tawanan atau tahanan

(*prisoner of war*)

tembakan pelindung akhir *n* tembakan penghalau siaga yang diatur sebelumnya untuk menghalangi pergerakan

musuh melintasi garis atau area pertahanan

(*final protective fire*)

tempat pembauran *n* tempat percampuran orang dan ide yang berbeda-beda hingga menghasilkan sesuatu yang baru

(*melting pot*)

tentara bayaran *n* orang yang direkrut secara khusus di dalam atau di luar negeri oleh salah satu pihak yang berkonflik untuk ikut berperang dan dimotivasi untuk mengambil bagian dalam konflik demi keuntungan pribadi, dijanjikan kompensasi materi dengan jumlah yang melebihi jumlah yang dijanjikan atau dibayarkan kepada kombatan yang serupa pangkat dan fungsinya dalam angkatan bersenjata pihak tersebut

(*mercenary*)

teologi pembebasan *n* gerakan dalam teologi Kristen (terutama di gereja Roma) yang menekankan partisipasi (dan dalam beberapa interpretasi kewajiban) pejabat dan anggota gereja dalam mengejar keadilan sosial di tingkat komunal, terutama atas nama mereka yang menderita penindasan atau kemis-

kinan

(*liberation theology*)

teori penangkalan *n* teori yang mengacu pada pengetahuan dan praktik tentang bagaimana ancaman atau kekuatan terbatas satu pihak dapat meyakinkan pihak lain untuk menahan diri dari memulai beberapa tindakan lain

(*deterrence theory*)

teori perang adil *n* keyakinan bahwa penggunaan kekuatan militer hanya dapat diterima jika memenuhi standar tertentu, yaitu otoritas yang benar, alasan yang adil, niat yang benar, upaya terakhir, cara yang proporsional, dan prospek keberhasilan yang masuk akal

(*just war theory*)

terintegrasi semu *a*

membangun pandangan keseluruhan yang memuaskan dari siklus hidup dengan menyangkal elemen yang dianggap tidak dapat diterima, terjadi karena kesadaran diri yang kurang, keengganan untuk memeriksa masalah, dan keinginan untuk tampak lebih sukses

(*pseudointegrated*)

terkembali *n* 1 orang atau beberapa pengungsi yang se-

cara sukarela dipulangkan dari negara suaka ke negara asalnya setelah negara asal memastikan bahwa lingkungannya stabil dan aman serta tidak rawan penganiayaan terhadap siapa pun; 2 orang (eks kombatan atau pengungsi internal) yang kembali ke suatu masyarakat, kota, atau daerah setelah konflik berakhir

(*returnee*)

terminasi konflik *n* kondisi yang menandai berakhirnya pertempuran

(*conflict termination*)

terorisme *n* tindakan kriminal atau tindakan yang dimaksudkan untuk menimbulkan cedera dramatis dan mematikan pada warga sipil dan untuk menciptakan suasana ketakutan, umumnya untuk mencapai tujuan politik atau ideologis (sekuler atau religius)

(*terrorism*)

terorisme domestik *n* tindak pidana terorisme yang dilakukan oleh individu dan/atau kelompok untuk tujuan ideologis lebih lanjut yang berasal dari pengaruh dalam negeri (bersifat politis, agamis, sosial, rasis, atau lingkungan) dengan

terorisme internasional

melibatkan kekerasan terhadap penduduk sipil atau infrastruktur suatu negara, biasanya dilakukan untuk mengintimidasi, memaksa, atau memengaruhi kebijakan nasional

(*domestic terrorism*)

terorisme internasional *n* tindakan kekerasan dan tindakan kriminal yang dilakukan oleh individu dan/atau kelompok yang terinspirasi oleh (atau terkait dengan) organisasi atau negara teroris asing tertentu yang bisa saja disponsori oleh negara (*international terrorism*)

terorisme narkotika *n* bagian terorisme, kelompok teroris, atau individu terkait yang berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam penanaman, pembuatan, pengangkutan, atau distribusi narkotika dan uang yang diperoleh (*narco-terrorism*)

terorisme represif *n* penggunaan sistematis tindakan kekerasan teroris untuk tujuan menekan, menjatuhkan, menumpas, atau menahan kelompok, individu, atau bentuk perilaku tertentu yang dianggap tidak diinginkan oleh teroris

tindakan membangun kepercayaan

(*repressive terrorism*)

terorisme revolusioner *n*

terorisme yang mengupayakan penghapusan total sistem politik dan penggantinya dengan struktur baru (*revolutionary terrorism*)

terorisme siber *n* aksi

terorisme yang menggabungkan ruang siber dan terorisme dengan melakukan aksi serangan yang melanggar hukum dan ancaman serangan terhadap komputer, jaringan, dan informasi sebagai bentuk intimidasi atau paksaan terhadap pemerintah atau rakyatnya untuk meloloskan tujuan politik atau sosial tertentu (*cyberterrorism*)

tindakan afirmatif *n* pemberian perlakuan istimewa dalam pendidikan atau pekerjaan kepada kelompok yang kurang beruntung untuk mengimbangi dampak diskriminasi

(*affirmative action*)

tindakan membangun

kepercayaan *n* tindakan untuk menangani, mencegah, atau menyelesaikan ketidakpastian antara dua pihak yang dirancang untuk mencegah eskalasi permusuhan yang diinginkan dan ter-

utama yang tidak diinginkan serta saling membangun rasa saling percaya (*confidence-building measure (CBM)*)

tindakan takmelukai *n*

pendekatan yang membantu mengidentifikasi dampak negatif atau positif yang tidak diinginkan dari intervensi kemanusiaan dan pembangunan dalam situasi terdapat konflik atau risiko konflik, dapat diterapkan selama perencanaan, pemantauan, dan evaluasi untuk memastikan bahwa intervensi tidak memperburuk konflik, melainkan berkontribusi untuk memperbaikinya

(*do no harm*)

tinggalkan kapal *v* meninggalkan kapal dalam keadaan darurat, seperti tenggelam (*abandon ship*)

titik pengumpulan senjata (TPS) *n* lokasi sementara (atau semipermanen) yang ditata sesuai dengan prinsip keamanan bahan peledak dan senjata yang dirancang sebagai titik fokus penyerahan senjata kaliber kecil dan ringan oleh masyarakat sipil (*weapon collection point*)

(*WCP*)

traktat perdamaian *n* kesepakatan atau perjanjian antara dua atau lebih pihak yang bertentangan untuk bersepakat atau setuju mengakhiri peperangan (*peace treaty*)

transen *v* mempertemukan mediator dengan pihak-pihak yang berkonflik satu-persatu, berdialog, hingga mencari realitas baru yang akan mengakomodasi transformasi konflik, berdasar pada prinsip-prinsip nonkekerasan, kreativitas, dan empati (*transcend*)

transformasi konflik *n* 1

konsep yang menekankan pada penanganan akar struktural konflik dengan mengubah pola perilaku yang ada dan menciptakan budaya pendekatan nonkekerasan, berfokus pada pembangunan institusi lokal serta mengurangi pemicu konflik; 2 pendekatan terpadu dalam pembangunan perdamaian yang bertujuan untuk membawa perubahan jangka panjang dalam dimensi pribadi, relasional, struktural, dan budaya (*conflict transformation*)

transisi pascakonflik

transisi pascakonflik *n*

periode lemah yang muncul segera setelah akhir konflik dengan kebutuhan kemanusiaan yang masih harus dipenuhi dan program-program seperti pelucutan senjata, demobilisasi, reintegra-

transisi pascakonflik

si dan rehabilitasi, serta pembangunan kembali infrastruktur masih di tahap awal
(post-conflict transition)

ujaran kebencian *n* pidato atau ujaran yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kebencian terhadap kelompok berdasarkan ras, agama, jenis kelamin, preferensi seksual, asal kebangsaan, atau sebab lain
(*hate speech*)

uji wajib *n* pengujian atau penyaringan yang diwajibkan oleh undang-undang nasional atau daerah untuk memaksa individu mengikuti tes HIV tanpa persetujuannya, biasanya dilakukan terbatas pada populasi tertentu, seperti kategori penyedia layanan kesehatan, anggota militer, tahanan, atau orang-orang dalam situasi berisiko tinggi
(*mandatory testing*)

undang-undang pencegahan terorisme *n* undang-undang yang memberikan langkah-langkah komprehensif dalam menangani terorisme, mencegah dan bekerja sama dengan negara lain dalam pemberantasan terorisme, serta menyediakan hal-hal terkait penanganan terorisme
(*prevention of terrorism act*)

unit logistik multiperan

ringan *n* komponen standar pasukan siaga yang bertugas menyediakan dukungan logistik ringan lini kedua dan ketiga untuk komponen militer, memelihara gudang umum dan teknis (serta gudang ransum), serta menyediakan transportasi dan pemeliharaan ringan dan menengah terbatas untuk kendaraan milik unit, terdiri atas peleton pemasok, perusahaan transportasi, dan perusahaan pendukung (keperluan penatu, intendans, dan administrasi)
(*light multi-role logistics unit*)

unit patroli perbatasan *n* unit keamanan yang bertugas secara terus-menerus mengamankan perbatasan darat internasional dan perairan pantai antarpelabuhan masuk, bertugas melindungi rakyat dari teroris, penyelundup narkoba, serta orang asing yang masuk dan tidak berdokumen secara ilegal
(*border patrol unit*)

unit polisi bentukan *n* satuan polisi yang terdiri atas 140 personel operasi penjaga

upaya terakhir

perdamaian PBB yang dilatih dan diperlengkapi untuk bertindak sebagai unit kohesif yang mampu menyelesaikan tugas kepolisian yang tidak dapat ditangani oleh polisi secara individual
(*formed police unit (FPU)*)

upaya terakhir *n* pilihan

usahawan konflik

terakhir

(*last resort*)

usahawan konflik *n* kelompok atau individu yang keuntungannya bergantung pada kondisi yang mendorong konflik

(*conflict entrepreneur*)

wilayah rentan *n* wilayah yang secara geografis memiliki status sosial ekonomi rendah dan para kriminal yang memberikan dampak negatif terhadap masyarakat, memiliki tiga level kerentanan, yaitu wilayah rentan, wilayah berisiko, dan wilayah rentan khusus

(*vulnerable area*)

yurisdiksi konkuren *n*

pengadilan bersama di daerah konflik, biasanya dari pengadilan internasional dan pengadilan nasional, pada setiap tahap prosedur, pengadilan internasional dapat secara resmi meminta pengadilan nasional untuk tunduk pada kompetensi pengadilan internasional (*concurrent jurisdiction*)

yurisdiksi universal *n*

prinsip hukum pidana internasional yang menjadi dasar bagi negara untuk membawa proses pidana atas kejahatan perang, terlepas dari tempat kejadian dan kebangsaan pelaku atau korban (*universal jurisdiction*)

zona bebas senjata nuklir

n pendekatan regional untuk memperkuat norma-norma nonproliferasi dan pelucutan senjata nuklir global serta untuk mengkonsolidasikan upaya internasional menuju perdamaian dan keamanan (*nuclear-weapon-free zone*)

zona demiliterisasi *n*

wilayah di medan perang tempat perjanjian antar-negara, kekuatan militer, atau kelompok yang bersaing melarang instalasi, kegiatan, atau personel militer (*demilitarized zone*)

zona larangan terbang *n*

wilayah udara yang diperbolehkan untuk dilalui hanya oleh pasukan PBB (*no-fly zone*)

zona senjata terbatas *n*

zona tanpa peralatan militer berat yang diperbolehkan untuk digunakan oleh pihak-pihak yang bertikai (*restricted-weapons zone*)

zona tempur *n*

bagian depan teater operasi militer yang membentang dari garis depan hingga batas depan zona komunikasi (*combat zone*)

DAFTAR REFERENSI

- Aguilera, D.C. (1998). *Crisis Intervention. Theory and Methodology*. St Louis: Mosby.
- Akpotor, E.M, & Elohor A.J. (2018). Client Empowerment: A Concept Analysis. *International Journal of Caring Sciences* Vol. 11. Diakses dari https://internationaljournalofcaringsciences.org/docs/14._akpotor_original_10_2.pdf
- Bartos, J, O. & Paul Wehr. (2002). *Using Conflict Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bar-Siman-Tov, Y. (Ed). (2004). *From Conflict Resolution to Reconciliation*. New York: Oxford University Press.
- Brauer, J, & Raul Caruso. (2012). *Economists and Peacebuilding* dalam Roger MacGinty (ed.). *Handbook on Peacebuilding*. London: Routledge.
- Burgess, H, & Guy Burgess. (2020). *Transformative Approaches to Conflict*. Conflict Research Consortium. Diakses dari http://peacebuildingforlanguagelearners.pbworks.com/w/file/attach/7335705/Burgess_Transformative%20Approaches%20to%20Conflict.pdf
- Buzan, B. & L. Hansen. (2009). *The Evolution of International Security Studies*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Caforio, G. (2008). *Armed Forces and Conflict Resolution: Sociological Perspectives*. Bingley: Emerald Group Publishing Limited.
- Carneiro, D., Paulo Novais, Jose Neves. (2014). *Conflict Resolution and its Context: From the Analysis of Behavioural Patterns to Efficient Decision-Making*. New York: Springer.

- Cloke, K. (2001). *Mediating Dangerously. The Frontiers of Conflict Resolution*. New York: Jossey-Bass.
- Feste, A. K. (2011). *America Responds to Terrorism Conflict Resolution Strategies of Clinton, Bush, and Obama*. New York: Palgrave McMillan.
- Galtung, J. (1958). *Theories of Conflict*. New York: Columbia University
- Garimella, S. (1994). *Impartiality and Neutrality: A Defence with and Illustration*. London: LondonSchool of Economics.
- Gauri, V., & Gloppen, S. (2012). *Human Rights-based Approaches to Development: Concepts, Evidence, and Policy (World Bank Policy Research Working Paper 5938)*. Washington, DC:World Bank.
- Hensel, M, H. (2008). *The Legitimate Use of Military Force: The Just War Tradition and the Customary Law of Armed Conflict*. Burlington: Ashgate Publishing Company.
- Jackson-Cherry, L.R., & Erford, B.T. (2010). *Crisis intervention and prevention*. NJ: Pearson Education Inc.
- Jeong, W, H. (2008). *Understanding Conflict and Conflict Analysis*. London: Sage Publications.
- KoBoToolbox Coordinated Assessment Training | KoBoToolbox Coordinated Assessment Training. (2018). Diakses dari <http://training.kobotoolbox.org/>
- Kreps, G, A. & Wenger, D, E. (1973). *Towards a Theory of Community Conflict: Factors Influencingthe Initiation and Scope of Conflict*. The Sociological Quarterly.
- La Haye, E. (2008). *War Crimes In Internal Armed Conflicts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Magnus, L. (2016). *Conflict Management Capabilities of Peace-Brokering International Organizations, 1945-2010: A New Dataset*. Conflict Management and Peace Science.
- Mayer, S.B. (2004). *Beyond Neutrality: Confronting the Crisis in Conflict*

Resolution. San Francisco: Jossey-Bass.

McLaughlin, R. (2009). *United Nations Naval Peace Operations in the Territorial Sea*. Leiden: Martinus Nijhoff.

Miller, E. C. and Mary E. King. (2005). *A Glossary of Terms and Concepts in Peace and Conflict Studies* (Edisi Kedua). University For Peace, Africa Programme.

Nagarkatte, U, & Nancy Oley. (2017). Theory of Constraints: Creative Problem Solving. Diakses dari CRCPressorum-democracy.blogspot.com/2012/12/peacekeeping-peacemaking-dan.html

ReliefWeb Project. (2008). Reliefweb Glossary of Humanitarian Terms. Agustus 2008. Diakses dari www.reliefweb.int/glossaries.

Riyadi, B, S. 2017. *Law of Agrarian Conflict and Resolution Effort: A claim dispute of Eigendom verponding Land*. Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

Royackers, L. & Van Est, Rinie. The Cubicle Warrior: The Marionetter of Digitalized Warfare. ACM DL Digital Library. Diakses dari <https://dl.acm.org/doi/10.1007/s10676-010-9240-8>

Runde, E.C, Tim A. Flanagan. (2007). *Becoming a Conflict Competent Leader*. San Francisco: Jossey-Bass.

Rupisinghe, K, Kuroda, Michiko, (eds). (1992). *Early Warning and Conflict Resolution*. New York:ST. Martin's Press.

Saideman, M, S. & Marie-Joëlle Zahar, (eds). (2008). *Intra-state Conflict, Governments and Security: Dilemmas of Deterrence and Assurance*. New York: Routledge.

Sandole, D, J, D. et.al (Eds). (2009). *Handbook of Conflict Analysis and Resolution*. Oxon: Routledge.

- Slesnick, T, D. (1989). *The Measurement of Horizontal Inequality*. The Review of Economics and Statistics, 71(3).
- Snodderly, Dan (eds). *Peace Terms: Glossary of Terms for Conflict Management and Peacebuilding*. Washington DC: Academy for International Conflict Management and Peacebuilding United States Institute of Peace.
- Steiner, H, B. *Collective Preventive Diplomacy*. Albany: State University of New York Press. (p.5)
- Sunstein, R, C. (1996). *Legal Reasoning and Political Conflict*. New York: Oxford University Press.
- Swain, M. (2006). *Languaging, Agency and Collaboration in Advanced Second Language Learning*. In H. Byrnes (eds), *Advanced language learning: The contributions of Halliday and Vygotsky*. London: Continuum.
- UN Department of Peacekeeping Operations Training Unit. (1998). *Glossary of UN Peacekeeping Terms*. New York.
- Varshney, A. (2002). *Ethnic Conflict and Civic Life: Hindus and Muslims in India*. New Haven: Yale University Press.
- Webel, C, & Johan Galtung, (Eds). (2007). *Handbook of Peace and Conflict Studies*. Oxon: Routledge.
- Wilkinson, P. (1975). *Political Terrorism*. London: Faber and Faber
- Williams, P, K. (2001). *Despite Nationalist Conflicts: Theory and Practice of Maintaining World Peace*. Westport: Praeger.

INDEKS

<i>abandon ship</i>	tinggalkan kapal
<i>aberration</i>	aberasi
<i>Abilene Paradox</i>	Paradoks Abilene
<i>ablution facility</i>	fasilitas permandian
<i>abrasive behavior</i>	perilaku kasar
<i>absorption capacity</i>	kapasitas penyerapan
<i>accelerator</i>	akselerator
<i>accidental attack</i>	serangan takterencana
<i>accompaniment</i>	pengiringan
<i>active constructive behavior</i>	perilaku konstruktif aktif
<i>active destructive behavior</i>	perilaku destruktif aktif
<i>active listening</i>	dengar aktif
<i>active response</i>	respons aktif
<i>actual coercion</i>	koersi aktual
<i>Additional Protocol I</i>	Protokol Tambahan I
<i>Additional Protocol II</i>	Protokol Tambahan II
<i>Additional Protocol III</i>	Protokol Tambahan III
<i>aeromedical evacuation</i>	evakuasi aeromedis
<i>affective conflict</i>	konflik afektif
<i>aggravating factor</i>	faktor pemberat
<i>agrarian conflict</i>	konflik agraria
<i>Ahimsa</i>	Ahimsa
<i>aid weariness</i>	lelah membantu
<i>aloof behavior</i>	perilaku menyendiri
<i>ammunition</i>	amunisi
<i>ammunition disposal</i>	pemusnahan amunisi
<i>anomic suicides</i>	bunuh diri anomik
<i>anti-apartheid</i>	anti-apartheid
<i>anticipatory self-defense</i>	bela diri antisipatif
<i>apartheid</i>	apartheid
<i>arbiter</i>	penengah
<i>arm control</i>	pengendalian senjata
<i>arm export</i>	ekspor senjata
<i>armed aggression</i>	agresi bersenjata

<i>armed force</i>	pasukan bersenjata
<i>armed group</i>	kelompok bersenjata
<i>armed militias</i>	milisi bersenjata
<i>armed opposition group</i>	kelompok oposisi bersenjata
<i>armed violence</i>	kekerasan bersenjata
<i>armistice demarcation line</i>	garis demarkasi gencatan senjata
<i>Association of Family Mediator</i>	Asosiasi Mediator Keluarga
<i>asylum seeker</i>	pencari suaka
<i>asymmetric opponent</i>	lawan asimetris
<i>asymmetric war</i>	perang asimetris
<i>auto-appraiser</i>	penilai otomatis
<i>back-channel negotiation</i>	negosiasi jalur belakang
<i>Baku Bae</i>	Baku Bae
<i>behaviorism</i>	behaviorisme
<i>behaviour change communication (BCC)</i>	komunikasi perubahan perilaku (KPP); BCC
<i>belligerent</i>	musuh; lawan
<i>belligerent force</i>	pasukan bertikai
<i>best alternative to a negotiated agreement (BATNA)</i>	alternatif terbaik kesepakatan bernegosiasi
<i>best alternative to a negotiated settlement (BATNA)</i>	alternatif terbaik penyelesaian ternegosiasi (ATPT)
<i>biased punctuation of conflict</i>	pungtuasi bias konflik
<i>border conflict</i>	konflik perbatasan
<i>border control</i>	pengendalian perbatasan
<i>border monitoring</i>	pemantauan perbatasan
<i>border patrol unit</i>	unit patroli perbatasan
<i>bridge builder</i>	pembangun hubungan
<i>broader peace building</i>	pembangunan perdamaian lebih luas
<i>capitulation</i>	kapitulasi
<i>center of gravity</i>	pusat gravitasi
<i>cessation of hostilities</i>	penghentian permusuhan
<i>chemical incident report</i>	laporan insiden kimia
<i>child demobilization</i>	demobilisasi anak
<i>child reintegration</i>	reintegrasi anak
<i>civil disobedience</i>	pembangkangan sipil
<i>civil society</i>	masyarakat madani

<i>civil war</i>	perang saudara
<i>civilian object</i>	objek sipil
<i>civilian peacekeeper</i>	penjaga perdamaian sipil
<i>civilian status</i>	status sipil
<i>civilian-based defence</i>	pertahanan sipil
<i>civil–military cooperation (CIMIC)</i>	kerja sama sipil-militer (Kersim)
<i>civil–military coordination (CMCord)</i>	koordinasi sipil-militer (Korsim)
<i>classical mediation</i>	mediasi klasik
<i>Claymore mine</i>	ranjau Claymore
<i>clientilism</i>	klientilisme
<i>cluster approach</i>	pendekatan kluster
<i>cluster lead</i>	pemimpin kluster
<i>coercion</i>	koersi
<i>coercive power</i>	kekuatan koersif
<i>coercive threat</i>	ancaman koersif
<i>collateral damage</i>	kerusakan sampingan
<i>collective insulation</i>	insulasi kolektif
<i>collective intervention</i>	intervensi kolektif
<i>collective peace-keeping force</i>	pasukan pemelihara perdamaian kolektif
<i>Collective Security Treaty Organization (CSTO)</i>	Organisasi traktat keamanan kolektif (OTKK)
<i>combat rescue officer</i>	perwira penyelamatan tempur
<i>combat zone</i>	zona tempur
<i>combatant</i>	kombatan
<i>command responsibility</i>	tanggung jawab komando
<i>common humanitarian action plan (CHAP)</i>	rencana aksi kemanusiaan bersama
<i>community conflict</i>	konflik komunitas
<i>community disarmament</i>	pelucutan senjata komunitas
<i>community involvement</i>	keterlibatan komunitas
<i>community peace building</i>	pembangunan perdamaian komunitas
<i>community policing</i>	polisi komunitas
<i>community sensitization</i>	kepekaan komunitas
<i>complex emergency</i>	darurat kompleks
<i>comprehensive peace agreement</i>	kesepakatan damai

<i>concentration camp</i>	komprehensif
<i>conciliation</i>	kamp konsentrasi
<i>conciliation</i>	konsiliasi
<i>concurrent jurisdiction</i>	konsiliasi
<i>confidence-building measure (CBM)</i>	yurisdiksi konkuren
	tindakan membangun
	kepercayaan
<i>conflict</i>	konflik
<i>conflict analysis</i>	analisis konflik
<i>conflict analysis framework</i>	kerangka analisis konflik
	(KAK)
<i>conflict attitude</i>	sikap konflik
<i>conflict behavior</i>	perilaku konflik
<i>conflict behaviour</i>	perilaku konflik
<i>conflict curve</i>	kurva konflik
<i>conflict de-escalation</i>	deeskalasi konflik
<i>conflict dynamics profile (CDP)</i>	profil dinamika konflik (PDK)
<i>conflict early warning system</i>	sistem peringatan dini konflik
<i>conflict entrepreneur</i>	wirausaha konflik
<i>conflict escalation</i>	eskalasi konflik
<i>conflict impact assessment system</i>	sistem asesmen dampak konflik
<i>conflict intervention</i>	intervensi konflik
<i>conflict management</i>	manajemen konflik
<i>conflict mapping</i>	pemetaan konflik
<i>conflict negation</i>	negasi konflik
<i>conflict perpective analysis (CPA)</i>	Analisis Perspektif Konflik
	(APK)
<i>conflict prevention</i>	pencegahan konflik
<i>conflict reduction</i>	pengurangan konflik
<i>conflict resolution</i>	resolusi konflik
<i>conflict resolution practitioner</i>	praktisi resolusi konflik
<i>conflict resource</i>	sumber daya konflik
<i>conflict settlement</i>	penyelesaian konflik
<i>conflict termination</i>	terminasi konflik
<i>conflict transformation</i>	transformasi konflik
<i>conflict tree</i>	pohon konflik
<i>conflict value</i>	nilai konflik
<i>conflict wheel</i>	perputaran konflik roda konflik

<i>conflictology</i>	konfliktologi
<i>conflict-related development analysis</i>	analisis pembangunan terkait konflik
<i>conflictual strategies</i>	strategi bertentangan
<i>conflict-waging strategies</i>	strategi lanjut konflik
<i>confrontation line</i>	garis konfrontasi
<i>confrontational actor</i>	aktor konfrontasional
<i>connector</i>	penyambung
<i>consociationalism</i>	konsosiasionalisme
<i>consolidated appeal process</i>	proses penguatan terkonsolidasi
<i>constabulary force</i>	pasukan konstabulari
<i>constitution making</i>	pembuatan konstitusi
<i>constructive conflict</i>	konflik konstruktif
<i>constructive engagement</i>	keterlibatan konstruktif
<i>contemporary Conflict</i>	konflik kontemporer
<i>contingency planning</i>	perencanaan kontingensi
<i>continuum of violence</i>	kekerasan berkelanjutan
<i>contractual mediation</i>	mediasi kontraktual
<i>contribution agreement</i>	persepakatan kontribusi
<i>conventional warfare</i>	peperangan konvensional
<i>cordon-and-research operation</i>	operasi penjejak fisik
<i>cost of conflict</i>	biaya konflik
<i>counter insurgency</i>	lawan insurgensi
<i>counter-insurgency</i>	lawan insurgensi
<i>counter-revolution</i>	kontra-revolusi
<i>covert action</i>	aksi rahasia
<i>creating solution</i>	penciptaan solusi
<i>creative response to conflict (CRC)</i>	respon kreatif konflik (RKK)
<i>crew-served weapon</i>	senjata layanan berawak
<i>crime against humanity</i>	kejahatan kemanusiaan
<i>crime against peace</i>	kejahatan perdamaian
<i>crime of aggression</i>	kejahatan agresi
<i>criminal possession of a weapon</i>	kepemilikan ilegal senjata
<i>crisis management</i>	manajemen krisis
<i>crisis prevention</i>	pencegahan krisis
<i>cross-cultural conflict</i>	konflik lintas budaya
<i>cubicle warrior</i>	prajurit bilik
<i>cult of personality</i>	kultus kepribadian

<i>cultural imperialism</i>	imperialisme budaya
<i>cultural nonviolence</i>	takkeras budaya
<i>culture of peace</i>	budaya damai
<i>customary international</i>	hukum kebiasaan internasional
<i>humanitarian law</i>	humaniter
<i>customary international law</i>	hukum adat internasional
<i>cybersecurity</i>	keamanan siber
<i>cyberspace</i>	ruang siber
<i>cyberterrorism</i>	terorisme siber
<i>Dar al-sulh</i>	Dar al-sulh
<i>day of tranquility</i>	masa tenang
<i>DDR amnesty</i>	amnesti PSDR
<i>DDR Campaign</i>	kampanye PSDR
<i>DDR code of conduct</i>	kode berperilaku PSDR
<i>DDR stakeholder</i>	pemangku kepentingan PSDR
<i>de-accelerator</i>	de-akselerator
<i>declaration of principle</i>	deklarasi prinsip
<i>decommissioning of arm</i>	Penonaktifan senjata
<i>de-facto force</i>	pasukan de-facto
<i>demagogue</i>	demagog
<i>demilitarization</i>	demiliterisasi
<i>demilitarization protective ensemble</i>	ensambel demilitarisasi
<i>demilitarized zone</i>	terlindung
<i>demining</i>	zona demilitarisasi
<i>demobilisation of combatant</i>	pembersihan ranjau
<i>demobilization</i>	demobilisasi kombatan
<i>democratic peace</i>	demobilisasi
<i>demonstration effect</i>	perdamaian demokratis
<i>dependant</i>	efek demonstrasi
<i>destructive conflict</i>	gayut
<i>destructive response</i>	konflik destruktif
<i>detailed field assessment</i>	respons destruktif
<i>deterrence effect</i>	penilaian lapangan terperinci
<i>deterrence theory</i>	efek penangkalan
<i>detering conflict</i>	teori penangkalan
<i>development assistance for refugees</i>	pencegahan konflik
	bantuan pembangunan
	pengungsi

<i>difference</i>	perbedaan
<i>diffuse conflict</i>	konflik tersebar
<i>direct nonviolence</i>	pendekatan takkeras
<i>disagreement</i>	ketaksetujuan
<i>disarmament</i>	pelucutan senjata
<i>disarmament, demobilization and reintegration (DDR)</i>	pelucutan senjata, demobilisasi, dan reintegrasi (PSDR)
<i>discord</i>	ketaksesuaian
<i>displaced person</i>	orang telantar
<i>displacement</i>	pemindahan paksa
<i>displaying anger</i>	pelampiasan kemarahan
<i>dissent</i>	perbedaan pendapat
<i>diurnal cycling</i>	siklus diurnal
<i>divide and rule</i>	bagi dan perintah pisahkan dan kuasai
<i>divider</i>	pemisah
<i>domestic terrorism</i>	terorisme domestik
<i>domestic violence</i>	kekerasan domestik
<i>dominant minorities</i>	minoritas dominan
<i>donor coordination</i>	koordinasi donor
<i>duellum</i>	perang tanding
<i>economic sanction</i>	sanksi ekonomi
<i>effect based operation</i>	operasi berbasis efek
<i>embedded conflict</i>	konflik melekat
<i>emergency relief</i>	bantuan darurat
<i>encampment</i>	perkemahan
<i>enemy combatant</i>	kombatan musuh
<i>environmental insecurity</i>	ketakamanan lingkungan
<i>environmental peace building</i>	pembangunan perdamaian lingkungan
<i>equality principle</i>	prinsip ekuualitas
<i>escalatory conflict spiral</i>	spiral eskalasi konflik
<i>ethnic cleansing</i>	pembersihan etnis
<i>ethnic conflict</i>	konflik etnik
<i>ethnic peace</i>	perdamaian etnis
<i>ethnocide</i>	etnosida
<i>ethnoclass</i>	kelas etnis
<i>ethnodevelopment</i>	pembangunan berdasarkan etnik

<i>ethno-nationalism</i>	etno-nasionalisme
<i>ethnonationalist conflict</i>	konflik etnonasionalis
<i>ethnopolitical conflict</i>	konflik etnopolitik
<i>ethno-political conflict</i>	konflik etno-politik
<i>ethnopolitical group</i>	kelompok etnopolitik
<i>ethno-sexual violence</i>	kekerasan etnoseksual
<i>evasive</i>	mengelak
<i>ex-combatant (XC)</i>	eks-kombatan
<i>Executive Committee on Humanitarian</i>	Komite Eksekutif Kemanusiaan
<i>Executive Committee on Peace and Security</i>	Komite Eksekutif Perdamaian dan Keamanan
<i>executive mandate</i>	mandat eksekutif
<i>explosive</i>	bahan peledak
<i>explosive ordnance disposal (EOD)</i>	pemusnahan bahan peledak
<i>explosive remnant of war</i>	bahan peledak sisa perang
<i>facilitative collaborative problem solving</i>	pemecahan masalah kolaboratif fasilitatif
<i>facilitative mediation</i>	mediasi fasilitatif
<i>failed state</i>	negara gagal
<i>faith-based organization</i>	organisasi berbasis kepercayaan
<i>false polarization bias</i>	bias polarisasi semu
<i>family reunification</i>	reunifikasi keluarga
<i>federalization</i>	federalisasi
<i>female peacekeeper</i>	penjaga perdamaian wanita
<i>final protective fire</i>	tembakan pelindung akhir
<i>fire control system</i>	sistem kendali tembakan
<i>fire direction center</i>	pusat pengaturan tembakan
<i>firepower</i>	daya tembak
<i>first-line maintenance</i>	pemeliharaan lini pertama
<i>flash appeal</i>	tanggapan cepat
<i>food insecurity</i>	kerawanan pangan
<i>food security</i>	ketahanan pangan
<i>foreign former combatant</i>	mantan kombatan asing
<i>foreign internal defense</i>	pertahanan internal asing
<i>formed police unit (FPU)</i>	unit polisi bentukan
<i>former combatant</i>	mantan kombatan
<i>fragile and conflict-affected state</i>	negara rapuh dan terdampak

<i>framework agreement</i>	konflik
<i>gender analysis</i>	persepakatan kerangka kerja
<i>gender balance</i>	analisis gender
<i>gender based violence</i>	kesetimbangan gender
<i>gender equality</i>	kekerasan berbasis gender
<i>gender equity</i>	kesetaraan gender
<i>gender mainstreaming</i>	keadilan gender
<i>gender responsive approach</i>	pengarusutamaan gender
<i>gender sensitivity</i>	pendekatan responsif gender
<i>gender violence</i>	kepekaan gender
<i>gender-aware policy</i>	kekerasan gender
<i>gender-based violence</i>	kebijakan sadar gender
<i>Geneva Conventions & Additional Protocols</i>	kekerasan berbasis gender
<i>genocide</i>	Konvensi Jenewa dan Protokol Tambahan
<i>genocide prevention</i>	genosida
<i>global partnership for the prevention of armed conflict (GPPAC)</i>	pengecahan genosida
<i>Global Peace Index (GPI)</i>	kemitraan global pencegahan
<i>global terrorism index</i>	konflik bersenjata (KGPKB)
<i>golden rule of conflict management</i>	Indeks Perdamaian Global (IPG)
<i>grassroots peacebuilding</i>	indeks terorisme global
<i>gross violation of human rights</i>	tatanan emas manajemen konflik
<i>gross violations of human rights and fundamental freedoms</i>	pembangunan perdamaian akar rumput
<i>guerrilla warfare</i>	pelanggaran berat hak asasi manusia
<i>hacktivism</i>	pelanggaran berat hak asasi manusia dan kebebasan fundamental
<i>Harvard approach</i>	peperangan gerilya
<i>hate speech</i>	peretasan
<i>hazard mapping</i>	pendekatan Harvard
<i>hazardous situation</i>	ujaran kebencian
<i>healer</i>	pemetaan bahaya
<i>hiding emotion</i>	situasi bahaya
	penyembuh
	menyembunyikan emosi

<i>high-intensity conflict</i>	konflik intensitas tinggi
<i>high-speed anti-radiation missile</i>	rudal anti-radiasi kecepatan tinggi
<i>Holocaust survivor</i>	penyintas Holocaust
<i>Homo res sacra Hominibus</i>	<i>Homo res sacra Hominibus</i>
<i>horizontal conflict</i>	konflik horizontal
<i>horizontal inequality</i>	ketaksamaan horizontal
<i>host community</i>	komunitas tuan rumah
<i>host country</i>	negara tuan rumah
<i>host nation support</i>	dukungan negara tuan rumah
<i>hostility-driven escalation</i>	eskalasi terpicu permusuhan
<i>human relatedness</i>	keterhubungan manusia
<i>human right</i>	hak asasi manusia
<i>human rights from below</i>	hak asasi manusia asal bawah
<i>human security</i>	keamanan manusia
<i>human terrain expert</i>	pakar medan manusia
<i>humanitarian access</i>	akses kemanusiaan
<i>Humanitarian and UN Associated Personnel</i>	personel terkait kemanusiaan dan PBB
<i>humanitarian assistance</i>	bantuan kemanusiaan
<i>humanitarian coordination</i>	koordinasi kemanusiaan
<i>humanitarian coordinator</i>	koordinator kemanusiaan
<i>humanitarian engagement</i>	keterlibatan kemanusiaan
<i>Humanitarian Information Centre</i>	Pusat Informasi Kemanusiaan
<i>humanitarian intervention</i>	intervensi kemanusiaan
<i>humanitarian operating environment</i>	lingkungan operasi kemanusiaan
<i>humanitarian operation</i>	operasi kemanusiaan
<i>humanitarian principle</i>	prinsip kemanusiaan
<i>humanitarian worker</i>	pekerja kemanusiaan
<i>hybrid mission</i>	misi hibrida
<i>identity conflict</i>	konflik identitas
<i>illicit arm trafficking</i>	perdagangan senjata ilegal
<i>imagined community</i>	komunitas terbayang
<i>imperfect peace</i>	perdamaian taksempurna
<i>implementation plan</i>	rencana implementasi
<i>implementing partner</i>	mitra pelaksanaan
<i>impunity</i>	impunitas
<i>inalienable right</i>	hak tak terambil

<i>incident report</i>	laporan insiden
<i>inclusive directive mediation</i>	direktif mediasi inklusif
<i>inclusive peace</i>	perdamaian inklusif
<i>incompatibility bias</i>	bias ketaksesuaian
<i>indirect aggression</i>	agresi taklangsung
<i>indiscriminate attack</i>	serangan takterbeda
<i>indiscriminate weapon</i>	senjata indiskriminasi; senjata tak pandang bulu
<i>infrastructure for peace</i>	infrastruktur perdamaian
<i>ingroup favorability bias</i>	bias keuntungan dalam kelompok
<i>insider mediator</i>	mediator dalam
<i>institutional violence</i>	kekerasan institusional
<i>insurgency</i>	insurgensi
<i>integrated DDR standard (IDDRS)</i>	standar PSDR terpadu
<i>integrated mission</i>	misi terpadu
<i>integrated policy</i>	kebijakan terpadu
<i>intensity level</i>	level intensitas
<i>interaction ritual</i>	ritual interaksi
<i>interactive conflict resolution</i>	resolusi konflik interaktif
<i>intercultural dialogue</i>	dialog antar-budaya
<i>interfaith</i>	lintas agama
<i>interfaith dialogue</i>	dialog lintas agama
<i>interfaith etiquette</i>	etika lintas iman
<i>intermediate conflict</i>	konflik skala menengah
<i>internal security</i>	keamanan internal
<i>internally displaced people</i>	pengungsi internal
<i>internally displaced persons (IDPs)</i>	orang telantar internal
<i>international armed conflict</i>	konflik bersenjata internasional
<i>International Committee of the Red Cross (ICRC)</i>	Komite Palang Merah Internasional (KPMI)
<i>International Court of Justice (ICJ)</i>	Mahkamah Internasional (MI)
<i>International Criminal Court</i>	Mahkamah Pidana Internasional
<i>International Criminal Court (ICC)</i>	Pengadilan Kriminal Internasional (PKI)
<i>international guarantor</i>	penjamin internasional
<i>international humanitarian law (IHL)</i>	hukum humaniter internasional (HHI)

<i>international law</i>	hukum internasional
<i>international security</i>	keamanan internasional
<i>international terrorism</i>	terorisme internasional
<i>internee</i>	pelintas
<i>internment</i>	interniran
<i>interpersonal conflict</i>	konflik interpersonal
<i>interposition force</i>	pasukan penyekat
<i>interstate violence</i>	kekerasan antarnegara
<i>intersubjective peace</i>	perdamaian antar-personal
<i>intervenor</i>	pengintervensi
<i>intervention</i>	intervensi
<i>intractable conflict</i>	konflik takteratasi
<i>intra-state violence</i>	kekerasan dalam negara
<i>irregular force</i>	pasukan nonreguler
<i>isomorphism</i>	Isomorfisme
<i>jirga system</i>	sistem jirga
<i>joint military commision</i>	komisi militer gabungan
<i>judicial settlement</i>	penyelesaian pengadilan
<i>jus ad bellum; ius ad bellum</i>	jus ad bellum; ius ad bellum
<i>jus in bello; ius in bello</i>	jus in bello; ius in bello
<i>just war theory</i>	teori perang adil
<i>last resort</i>	pilihan terakhir
<i>latent conflict</i>	konflik laten
<i>lawless violence</i>	kekerasan nirhukum
<i>legitimate military target</i>	target militer terlegitimasi
<i>levée en masse</i>	levée en masse
<i>liberal peace</i>	perdamaian liberal
<i>liberation theology</i>	teologi pembebasan
<i>light multi-role logistics unit</i>	unit logistik multi-peran ringan
<i>light weapon</i>	senjata ringan
<i>logistic directive</i>	direktif logistik
<i>loss of face</i>	hilang muka
<i>low-intensity conflict</i>	konflik intensitas rendah
<i>malignant aggression</i>	agresi ganas
<i>mandate</i>	mandat
<i>mandatory testing</i>	uji wajib
<i>Martens Clause</i>	Klausul Martens
<i>mass atrocities</i>	pembantaian masal

<i>means of warfare</i>	sarana peperangan
<i>mechanisms of change</i>	mekanisme perubahan
<i>media peacebuilding</i>	media pembangun perdamaian
<i>mediation</i>	mediasi
<i>melting pot</i>	tempat pembauran
<i>mercenary</i>	tentara bayaran
<i>method of warfare</i>	metode peperangan
<i>mid-intensity conflict</i>	konflik intensitas sedang
<i>military and civil defence asset</i>	aset pertahanan sipil dan militer
<i>military assistance</i>	bantuan militer
<i>military civic action</i>	aksi sipil militer
<i>military coup d'etat</i>	kudeta militer
<i>military grid reference system</i>	sistem referensi jaringan militer
<i>military necessity</i>	keperluan militer
<i>Military-industrial complex</i>	Kompleks industri militer
<i>militia</i>	milisi
<i>Millennium Declaration</i>	Deklarasi Milenium
<i>mine action</i>	pelucutan ranjau
<i>mine awareness</i>	kewaspadaan ranjau
<i>mine other than APM (MOTAPM)</i>	ranjau selain ranjau darat anti-personel (RSRDAP)
<i>minimum necessary force</i>	kekuatan minimum diperlukan
<i>minor armed conflict</i>	konflik bersenjata minor
<i>mission civilsatrice</i>	misi membangun peradaban
<i>misunderstanding</i>	kesalahpahaman
<i>moral imperialism</i>	imperialisme moral
<i>multi-causal role model</i>	model peran multikausal
<i>multi-country demobilization and reintegration program</i>	program demobilisasi dan reintegrasi multinegara
<i>mutual assured destruction</i>	kepastian kehancuran bersama
<i>mutual deterrence</i>	pencegahan bersama
<i>mutually hurting stalemate</i>	kebuntuan saling menyakitkan
<i>nakba</i>	nakba
<i>narco-terrorism</i>	terorisme narkotika
<i>national authority</i>	otoritas nasional
<i>national security doctrine</i>	doktrin keamanan nasional
<i>nation-building</i>	pendirian bangsa
<i>need-based approach</i>	pendekatan berbasis keperluan

<i>needs-fears mapping</i>	pemetaan kebutuhan-ketakutan
<i>negative neutrality</i>	netralitas negatif
<i>negative peace</i>	perdamaian negatif
<i>negative-sum outcome</i>	hasil negatif
<i>negotiation</i>	negosiasi
<i>network enabled capability</i>	kemampuan terdukung jaringan
<i>networking centric warfare</i>	peperangan jaringan terpusat (PJT)
<i>neutrality</i>	netralitas; kenetralan
<i>new war</i>	perang baru
<i>no-fly zone</i>	zona larangan terbang
<i>nonapology</i>	maaf semu
<i>non-combatant</i>	non-kombatan
<i>non-confrontational actor</i>	aktor non-konfrontasional
<i>non-discrimination</i>	non-diskriminasi
<i>Non-Governmental Organization</i>	organisasi non-pemerintah; Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
<i>non-international armed conflict</i>	konflik bersenjata non-internasional
<i>non-refoulement</i>	non-refoulement
<i>non-refoulement principle</i>	prinsip nirtolak
<i>non-state actor</i>	aktor non-negara
<i>nonstate armed group</i>	kelompok bersenjata non-negara
<i>nonviolence</i>	nirkekerasan
<i>non-violent action</i>	aksi nirkekerasan
<i>nonviolent civic action</i>	aksi masa nirkekerasan
<i>nonviolent protest</i>	protes nonkekerasan
<i>nonviolent resistance</i>	perlawanan nirkekerasan
<i>nuclear-weapon-free zone</i>	zona bebas senjata nuklir
<i>observation platform</i>	platform pengamatan
<i>observation post</i>	pos pengamatan
<i>observer mission</i>	misi pengamat
<i>omnipotence</i>	omnipotensi
<i>outside influence</i>	pengaruh luar
<i>overt violence</i>	kekerasan terbuka
<i>pacifism</i>	pasifisme
<i>participatory rural assessment (PRA)</i>	penilaian desa partisipatif (PDP)

<i>parties to the conflict</i>	pihak berkonflik
<i>partnership for peace</i>	kemitraan perdamaian
<i>passive constructive behavior</i>	perilaku konstruktif pasif
<i>passive destructive behavior</i>	perilaku destruktif pasif
<i>passive response</i>	respons pasif
<i>passive security</i>	keamanan pasif
<i>peace</i>	perdamaian
<i>peace accord</i>	persetujuan damai
<i>peace activist</i>	aktivis perdamaian
<i>peace agreement</i>	kesepakatan damai
<i>peace alliances</i>	aliansi perdamaian
<i>peace broker</i>	pialang perdamaian
<i>peace brokering</i>	pemialangan perdamaian Bukan istilah.
<i>peace camp</i>	kamp perdamaian
<i>peace campaign</i>	kampanye damai
<i>peace consolidation</i>	konsolidasi perdamaian
<i>peace constituency</i>	konstituen perdamaian
<i>Peace Day</i>	Hari Perdamaian
<i>peace dividend</i>	dividen perdamaian
<i>Peace Economy</i>	ekonomi perdamaian
<i>peace education</i>	pendidikan perdamaian
<i>peace enforcement</i>	penegakan perdamaian
<i>peace journalism</i>	jurnalisme damai
<i>peace lord</i>	pemimpin perdamaian
<i>peace mission</i>	misi perdamaian
<i>peace movement</i>	gerakan damai
<i>peace of mind</i>	pikiran damai
<i>peace operation</i>	operasi perdamaian
<i>peace pocket</i>	kantong perdamaian
<i>peace support operation</i>	operasi dukungan perdamaian
<i>peace support operation (PSO)</i>	operasi dukungan perdamaian (ODP)
<i>peace treaty</i>	traktat perdamaian
<i>peacebuilding</i>	pembangunan perdamaian
<i>peace-building community</i>	komunitas pembangun perdamaian
<i>peacebuilding initiative</i>	inisiatif pembangunan

<i>peace-enforcement mission</i>	perdamaian
<i>peaceful coexistence</i>	misi penegakan perdamaian
<i>peaceful coexistence</i>	koeksistensi damai
<i>peaceful relationship</i>	koeksistensi damai
<i>peaceful society</i>	hubungan damai
<i>peacekeeping budget</i>	masyarakat damai
	anggaran pemeliharaan
	perdamaian
<i>peacekeeping capacity-building</i>	pembangunan kapasitas
	pemeliharaan perdamaian
<i>peacekeeping mission</i>	misi pemeliharaan perdamaian
<i>peacekeeping operation</i>	operasi pemeliharaan
	perdamaian
<i>peacelessness</i>	nirperdamaian
<i>peacemaker</i>	pendamai
<i>peacemaking</i>	penciptaan perdamaian
<i>peacemaking intervention</i>	intervensi penciptaan
	perdamaian
<i>peacetime</i>	masa damai
<i>peer mediation</i>	mediasi teman; mediasi sejawat
<i>people revolutionary government</i>	pemerintahan revolusioner
	rakyat
<i>people war</i>	perang rakyat
<i>people's peacemaking perspective</i>	perspektif penciptaan
	perdamaian rakyat
<i>perfidy</i>	khianat
<i>peripheral conflict</i>	konflik periferal
<i>Permanent Peace Movement (PPM)</i>	Gerakan Perdamaian Permanen
	(GPP)
<i>perpetual peace</i>	perdamaian abadi
<i>perspective taking</i>	pengambilan perspektif
<i>physical injury</i>	cedera fisik
<i>physical violence</i>	kekerasan fisik
<i>pious</i>	pios
<i>play ethic</i>	etika permainan
<i>polarization</i>	polarisasi
<i>poldering</i>	polder
<i>police mission</i>	misi kepolisian

<i>police statute</i>	statuta kepolisian
<i>politic by other mean</i>	politik alat lain
<i>political mission</i>	misi politik
<i>politico-military error</i>	kesalahan politik-militer
<i>positive neutrality</i>	netralitas positif
<i>positive peace</i>	perdamaian positif
<i>post-conflict area</i>	area pascakonflik
<i>post-conflict country</i>	negara pascakonflik
<i>post-conflict environment</i>	lingkungan pascakonflik
<i>post-conflict reconstruction</i>	rekonstruksi pascakonflik
<i>post-conflict recovery</i>	pemulihan pascakonflik
<i>post-conflict situation</i>	situasi pascakonflik
<i>post-conflict stability</i>	stabilitas pascakonflik
<i>post-conflict stabilization</i>	stabilisasi pascakonflik
<i>post-conflict transition</i>	transisi pascakonflik
<i>Poverty Reduction Strategy Plan (PRSP)</i>	Rencana Strategi Penanggulangan Kemiskinan (RSPK)
<i>power asymmetry</i>	asimetri kekuatan
<i>practical gender need</i>	keperluan praktis gender
<i>pre-deployment training (PDT)</i>	pelatihan praturgas (latpraturgas)
<i>pre-discharge orientation (PDO)</i>	orientasi prabebas (OP)
<i>pre-mandate commitment authority (PMCA)</i>	otoritas komitmen pra-mandat
<i>pre-negotiation</i>	pranegosiasi
<i>prevention of terrorism act</i>	undang-undang pencegahan terorisme
<i>preventive deployment</i>	penempatan preventif
<i>preventive diplomacy</i>	diplomasi preventif
<i>prima facie</i>	prima facie
<i>principle of distinction</i>	prinsip pembedaan
<i>principle of proportionality</i>	prinsip proporsionalitas
<i>prisoner of war</i>	tawanan perang
<i>private transnational network</i>	jaringan transnasional pribadi; jaringan transnasional swasta
<i>protected area</i>	kawasan terlindung
<i>protected person</i>	orang terlindungi
<i>protection</i>	proteksi

<i>protection of civilian in armed conflict</i>	pelindungan warga sipil dalam konflik bersenjata
<i>protection of civilians in armed conflict</i>	pelindungan warga sipil pada konflik bersenjata
<i>protracted conflict</i>	konflik berlarut
<i>protracted intrastate conflict</i>	konflik dalam negeri berlarut
<i>protracted social conflict</i>	konflik sosial berlarut
<i>proximity talk</i>	pembicaraan proksi
<i>pseudointegrated</i>	terintegrasi semu
<i>psychobiological peace</i>	perdamaian psikobiologis
<i>psychological operation (PSYOPS)</i>	operasi psikologis
<i>public emergency</i>	darurat publik
<i>quick impact project (QIP)</i>	proyek dampak cepat (PDC)
<i>racial conflict</i>	konflik rasial
<i>racial justice</i>	keadilan rasial
<i>rapid deployment force</i>	pasukan siap tugas
<i>receiving community</i>	komunitas penerima
<i>reconciliation</i>	rekonsiliasi
<i>reconstruction and development</i>	program rekonstruksi dan pembangunan
<i>programme</i>	strategi pemulihan
<i>recovery strategy</i>	perekrutan
<i>recruitment</i>	konflik berulang
<i>recurrent conflict</i>	fase tugas ulang
<i>redeployment phase</i>	pemulangan paksa
<i>refoulement</i>	pembingkai ulang konflik
<i>reframing the conflict</i>	pengungsi
<i>refugee</i>	kamp pengungsi
<i>refugee camp</i>	hukum pengungsian
<i>refugee law</i>	pelindungan pengungsi
<i>refugee protection</i>	penetapan status pengungsi (PSP)
<i>refugee status determination (RSD)</i>	sistem keamanan regional
<i>regional security system</i>	pasukan reguler
<i>regular force</i>	reififikasi
<i>reification</i>	reinsersi
<i>reinsertion</i>	penyelipan mantan kombatan;
<i>reinsertion of ex-combatant</i>	penyelipan eks-kombatan

<i>reintegration and prevention of recruitment (RPR)</i>	reintegrasi dan pencegahan perekrutan (RPP)
<i>reintegration of ex-combatant</i>	reintegrasi mantan kombatan; reintegrasi ekskombatan
<i>relationship conflict</i>	konflik hubungan
<i>religious conflict</i>	konflik agama
<i>religious hatred</i>	kebencian agama
<i>religious intolerance</i>	intoleransi agama
<i>religious segregation</i>	segregasi agama
<i>religious violence</i>	kekerasan agama
<i>religious war</i>	perang agama
<i>render safe procedure (RSP)</i>	prosedur penempatan aman
<i>repatriation</i>	repatriasi
<i>repressive terrorism</i>	terorisme represif
<i>resettlement</i>	pemukiman kembali
<i>resettlement country</i>	negara pemukiman kembali
<i>resident coordinator</i>	koordinator permukiman
<i>residual discrimination</i>	diskriminasi residual
<i>residual risk</i>	risiko residu
<i>resistance movement</i>	gerakan perlawanan
<i>responsibility to protect (R2P or RTP)</i>	tanggung jawab lindung
<i>restitution</i>	restitusi
<i>restorative justice</i>	keadilan restoratif
<i>restricted-weapons zone</i>	zona senjata terbatas
<i>result-based budgeting (RBB)</i>	penganggaran berbasis hasil
<i>returnee</i>	terkembali
<i>reunification</i>	reunifikasi
<i>reverse discrimination</i>	diskriminasi terbalik
<i>revetment</i>	area terlindungi
<i>revolution in military affair</i>	revolusi urusan militer
<i>revolutionary military council</i>	dewan militer revolusioner
<i>revolutionary terrorism</i>	terorisme revolusioner
<i>risk analysis</i>	analisis risiko
<i>risk assessment</i>	penilaian risiko
<i>risk reduction</i>	pengurangan risiko
<i>robust peacekeeping</i>	pemeliharaan perdamaian tangguh

<i>rogue leftist state</i>	negara beraliran kiri
<i>rogue state</i>	negara berperilaku buruk
<i>Rome Statute</i>	Statuta Roma
<i>routine opt-in testing</i>	pengujian rutin bersetujuan
<i>rule of law</i>	aturan hukum
<i>safe to move</i>	aman pindah
<i>Salafist</i>	Salafi
<i>salience identity; salient identity</i>	identitas keunggulan
<i>SALW advocacy</i>	advokasi senjata kaliber kecil dan ringan
<i>SALW awareness programme</i>	program kesadaran senjata kaliber kecil dan ringan
<i>SALW control</i>	pengendalian senjata kaliber kecil dan ringan
<i>SALW risk education</i>	edukasi risiko senjata kaliber kecil dan ringan
<i>SALW survey</i>	survei senjata kaliber kecil dan ringan
<i>sanction</i>	sanksi
<i>sanctions monitoring</i>	pemantauan sanksi
<i>second intifada</i>	intifada kedua
<i>sectarian Violence</i>	kekerasan sektarian
<i>security</i>	keamanan
<i>security dilemma</i>	dilema keamanan
<i>security force</i>	pasukan keamanan
<i>security sector reform (SSR)</i>	reformasi sektor keamanan (RSK)
<i>security vulnerability</i>	kerentanan keamanan
<i>self-demobilization</i>	swademobilisasi
<i>sensitization mission</i>	misi kepekaan
<i>sentinel surveillance</i>	pengawasan terpilih
<i>serious violations of IHL</i>	pelanggaran berat HHI
<i>settlement beneficiary</i>	termanfaat penyelesaian
<i>settlement of disputes by peaceful means</i>	penyelesaian perselisihan secara damai
<i>sex disaggregated data</i>	data jenis kelamin terpisah
<i>sexual exploitation and abuse</i>	eksploitasi dan penyimpangan seksual

<i>sexual violence in humanitarian crises</i>	kekerasan seksual (dalam) krisis kemanusiaan
<i>shanti-path</i>	shanti-path; jalan damai
<i>situations of internal violence</i>	situasi kekerasan internal
<i>sky marshal</i>	petugas keamanan penerbangan
<i>small arm</i>	senjata kaliber kecil
<i>small arm and light weapon (SALW)</i>	senjata kaliber kecil dan ringan
<i>small arm capacity assessment (SACA)</i>	penilaian kapasitas senjata kaliber kecil
<i>small arm destruction</i>	penghancuran senjata kaliber kecil
<i>small arm distribution assessment (SADA)</i>	penilaian distribusi senjata kaliber kecil
<i>small arm impact survey (SAIS)</i>	survei dampak senjata kaliber kecil
<i>small arm perception survey (SAPS)</i>	survei persepsi senjata kaliber kecil
<i>smuggling in persons</i>	penyelundupan orang
<i>social contract</i>	kontrak sosial
<i>social peace</i>	perdamaian sosial
<i>social reintegration</i>	reintegrasi sosial
<i>societal collapse</i>	keruntuhan sosial
<i>special constable</i>	polisi khusus
<i>sphere of obligation</i>	lingkup kewajiban
<i>stand-by forces arrangements system</i>	sistem pengaturan pasukan siaga
<i>state of alert</i>	keadaan waspada
<i>state responsibility</i>	tanggung jawab negara
<i>state sovereignty</i>	kedaulatan negara
<i>status of force agreement (SOFA)</i>	kesepakatan status pasukan (KSP)
<i>status of mission agreement (SOMA)</i>	persepakatan status misi
<i>stockpile</i>	persediaan
<i>stockpile destruction</i>	penghancuran persediaan
<i>strategic gender need</i>	keperluan strategis gender
<i>strategic patience</i>	kesabaran strategis
<i>stratified society</i>	masyarakat berstrata
<i>strong actor</i>	aktor kuat
<i>structural nonviolence</i>	takkeras struktural

<i>structural stability</i>	stabilitas struktural
<i>structural violence</i>	kekerasan struktural
<i>Struggle for Power and Influence</i>	Perjuangan Kekuasaan dan Pengaruh
<i>submissive</i>	patuh
<i>substantive Conflict</i>	konflik substantif
<i>Sufi militias</i>	milisi Sufi
<i>sustainable livelihood approach</i>	pendekatan mata pencaharian berkelanjutan
<i>sustainable peace</i>	perdamaian tak henti
<i>symbolic injury</i>	cedera simbolis
<i>symmetric conflict</i>	konflik simetris
<i>takfir</i>	takfir
<i>targeted infrastructure protection program</i>	program perlindungan infrastruktur tertargetkan
<i>targeted sanction</i>	sanksi tertargetkan
<i>teliomorphic model</i>	model teliomorfik
<i>temporary ceasefire</i>	gencatan senjata sementara
<i>terror cell</i>	sel teror
<i>terrorism</i>	terorisme
<i>The Protection of Civilians (PoC)</i>	Pelindungan Warga Sipil (PWS)
<i>the reflecting on peace practice project</i>	proyek refleksi praktik perdamaian
<i>the terror stock model</i>	model persediaan teror
<i>third border initiative</i>	inisiatif perbatasan ketiga
<i>third wave of democracy</i>	demokrasi gelombang ketiga
<i>tolerable risk</i>	risiko terterima
<i>trafficking in person</i>	perdagangan manusia
<i>transcend</i>	transen
<i>transcend approach</i>	pendekatan menyeluruh
<i>transformational mediation</i>	mediasi transformasional
<i>transformative approach</i>	pendekatan transformatif
<i>transitional administration</i>	pemerintahan transisi
<i>transitional justice</i>	pengadilan transisi
<i>Trauma Healing and Reconciliation Service</i>	Layanan Penyembuhan Trauma dan Rekonsiliasi
<i>trip-wire force</i>	pasukan terkecil
<i>truth and reconciliation commission</i>	komisi kebenaran dan

<i>UN development assistance framework (UNDAF)</i>	rekonsiliasi
<i>UN military and civil defence asset</i>	kerangka kerja bantuan pembangunan PBB
<i>UN Peace Keeping under Chapter VI</i>	aset pertahanan militer dan sipil PBB
<i>UN Peace Keeping under Chapter VII</i>	Pemeliharaan Perdamaian PBB Berdasarkan Bab VI
<i>unexploded ordnance (UXO)</i>	Pemeliharaan Perdamaian PBB Berdasarkan Bab VII
<i>unilateral escalation</i>	amunisi takledak
<i>universal jurisdiction</i>	eskalasi sepihak
<i>unnecessary suffering and superfluous injury</i>	yurisdiksi universal
<i>unprivileged belligerent</i>	penderitaan dan luka tak perlu
<i>unstable peace</i>	musuh tak berstatus
<i>vertical conflict</i>	perdamaian takstabil
<i>violence</i>	konflik vertikal
<i>violence against women</i>	kekerasan
<i>violence interrupter</i>	kekerasan pada perempuan
<i>violence-free election</i>	penginterupsi kekerasan
<i>violence-prone group</i>	pemilu nirkekerasan
<i>violent conflict</i>	kelompok rawan kekerasan
<i>Violent Extremism</i>	konflik kekerasan
<i>voluntary contribution</i>	ekstrimisme kekerasan
<i>voluntary surrender</i>	kontribusi sukarela
<i>vulnerable area</i>	penyerahan sukarela
<i>vulnerable group</i>	wilayah rentan
<i>war by other mean</i>	kelompok rentan
<i>war crime</i>	perang bersarana lain
<i>war journalism</i>	kejahatan perang
<i>war of national liberation</i>	jurnalisme perang
<i>war of secession</i>	perang pembebasan nasional
<i>warlord</i>	perang pemisahan diri
<i>weapon</i>	panglima perang
<i>weapon collection point (WCP)</i>	senjata
<i>weapon control</i>	titik pengumpulan senjata (TPS)
<i>weapon disposal</i>	pengendalian senjata
	pemusnahan senjata

<i>weapon in competition for development (WCD)</i>	kompetisi senjata untuk pembangunan
<i>weapon in exchange for development (WED)</i>	senjata bertukar pembangunan
<i>weapon in exchange for incentives (WEI)</i>	senjata bertukar insentif
<i>weapon linked to development (WLD)</i>	senjata terkait pembangunan
<i>weapon management</i>	manajemen senjata
<i>weapon of mass destruction (WMD)</i>	senjata pemusnah masal
<i>white helmets</i>	pasukan kemanusiaan
<i>win-win agreement</i>	kesepakatan menang-menang
<i>Woman Peacemaker Program (WPP)</i>	Program Perempuan Pendamai
<i>worst alternative to a negotiated agreement (WATNA)</i>	alternatif terburuk kesepakatan bernegosiasi
<i>worst form of child labour</i>	bentuk terburuk pekerja anak
<i>zero sum-game</i>	permainan kalah-menang



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

ISBN 978-623-504-590-0

